

# *Overview* Aplikasi SIHA 2.1

**Orientasi Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS (SIHA) 2.1**  
**Tahun 2023**

# Prinsip Dasar Sistem pencatatan HIV AIDS dan PIMS (SIHA) 2.1

Data Pasien berbasis NIK terintegrasi ke seluruh Layanan HIV AIDS dan PIMS

- Data Pasien hanya perlu dicatat satu kali untuk semua jenis kunjungan
- Monitoring data kunjungan pasien di seluruh layanan HIV AIDS dan PIMS

Integrasi dengan data dan pasien/klien dengan logistik

- Pencatatan dan Pelaporan Kunjungan Pasien bisa berfungsi bila ada data logistik
- Data logistik akan berkurang secara otomatis sesuai penggunaan di Laboratorium dan apotek
- Tracking Penerima manfaat dari anggaran dapat dilakukan

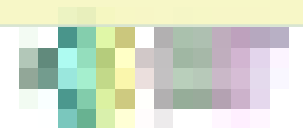
Sistem pencatatan berdasarkan *workflow system*

- Data dicatat sesuai alur sistem (seperti roda berjalan)
- Data terhubung antara alur sistem
- Tanggal pencatatan menjadi **Kunci Utama**
- Data yang dicatat langsung masuk ke Laporan dan terinteroperabilitas ke sistem lain (misal: **IHS Indonesia Health System**)
- Tidak ada kirim Laporan bulanan
- Batas waktu pencatatan di bagi menjadi 2 periode:
  - - Periode tanggal 1-15 cut off input tanggal 20
  - - Periode 16-30/31 cut off input tanggal 5

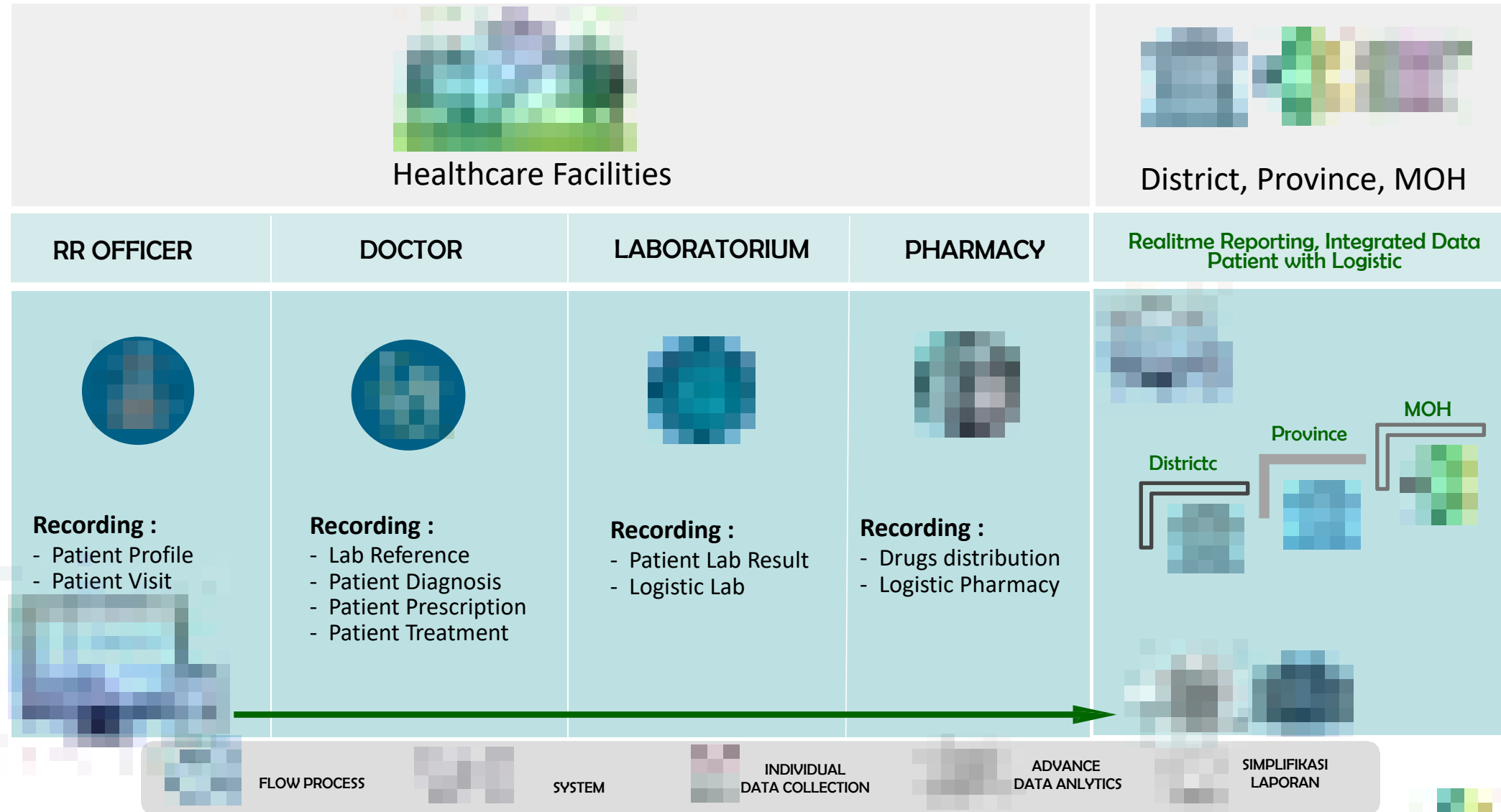
Waktu Pencatatan *Realtime*\*\*

Distribusi logistik

- Monitoring stok dan distribusi logistik dari Pusat sampai layanan
- Kemudahan akses logistik (obat, reagen, alkes dll)
- Optimalisasi *Expired Date* logistik



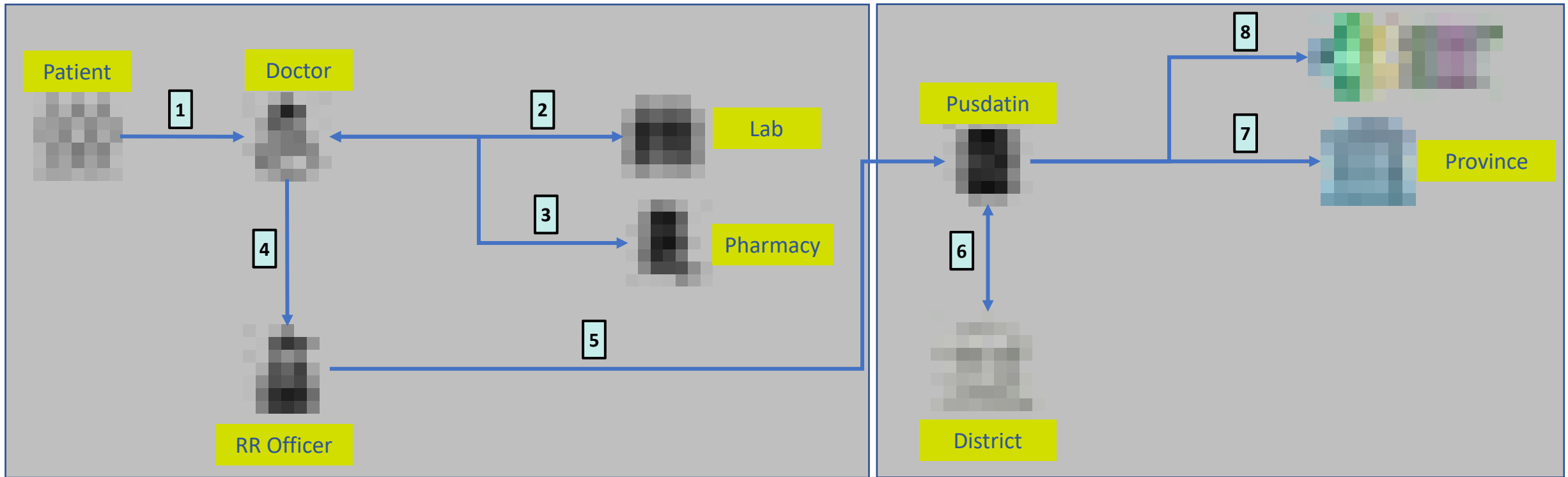
# Peran Setiap Petugas dalam penggunaan SIHA 2.1



# Alur Data SIHA 2.1

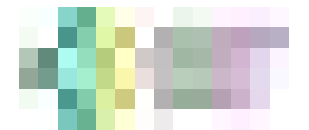
## Healthcare Facilities

## District, Province, MOH

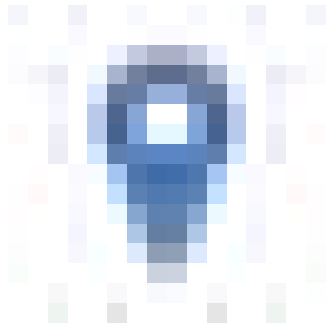


- 1** Patient examined by a doctor
- 2** Patients refer to the lab
- 3** Patients given drugs
- 4** The patient's data are recorded on the printing form
- 5** The patient's data are recorded in aggregate data
- 6** The district accepts and approves reports

- 7** The province receives and uses reports
- 8** MOH receives and uses reports



# Alamat website aplikasi SIHA 2.1



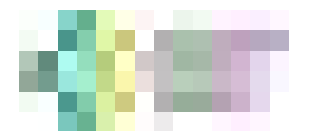
**LINK LATIHAN**

<http://belajar-sihapims2.kemkes.go.id>

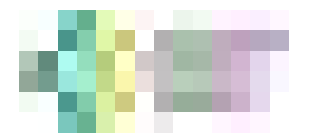
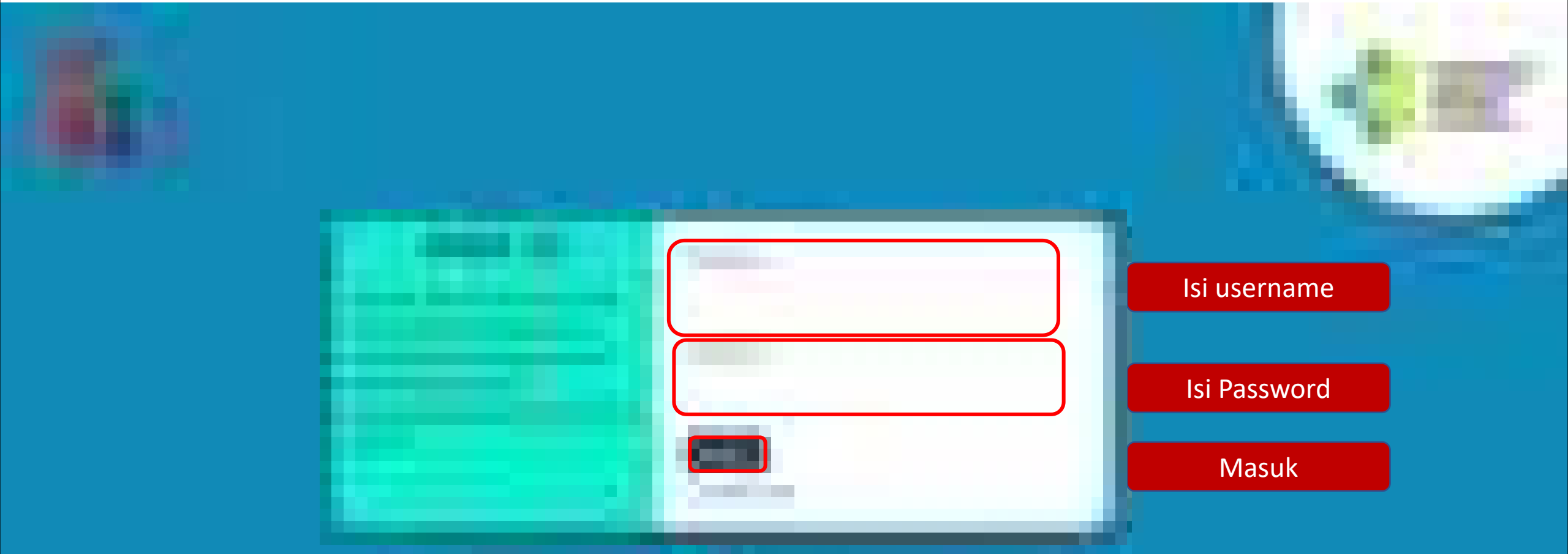


**LINK OFFICIAL**

<https://sihapims2.kemkes.go.id/login>



# Halaman Utama SIHA 2.1



## Alamat website aplikasi SIHA 2.1

Navigasi

Lonceng pemberitahuan

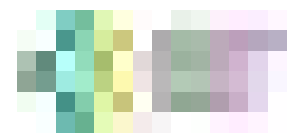
Identitas user

Dashboard data



# ***Workflow Data Logistik***

## **SIHA 2.1**





# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



A screenshot of a mobile application interface. At the top, there is a solid red header bar containing the word "Navigasi" in white, sans-serif font. The main area of the screen has a teal background with a subtle, darker teal grid pattern. A red rounded rectangle is overlaid on the bottom portion of the screen, spanning most of the width. The overall image quality is low, with visible pixelation and some horizontal banding artifacts.

\_\_\_\_\_

## Setup SIHA 2.1 di Kabkota dan Provinsi



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



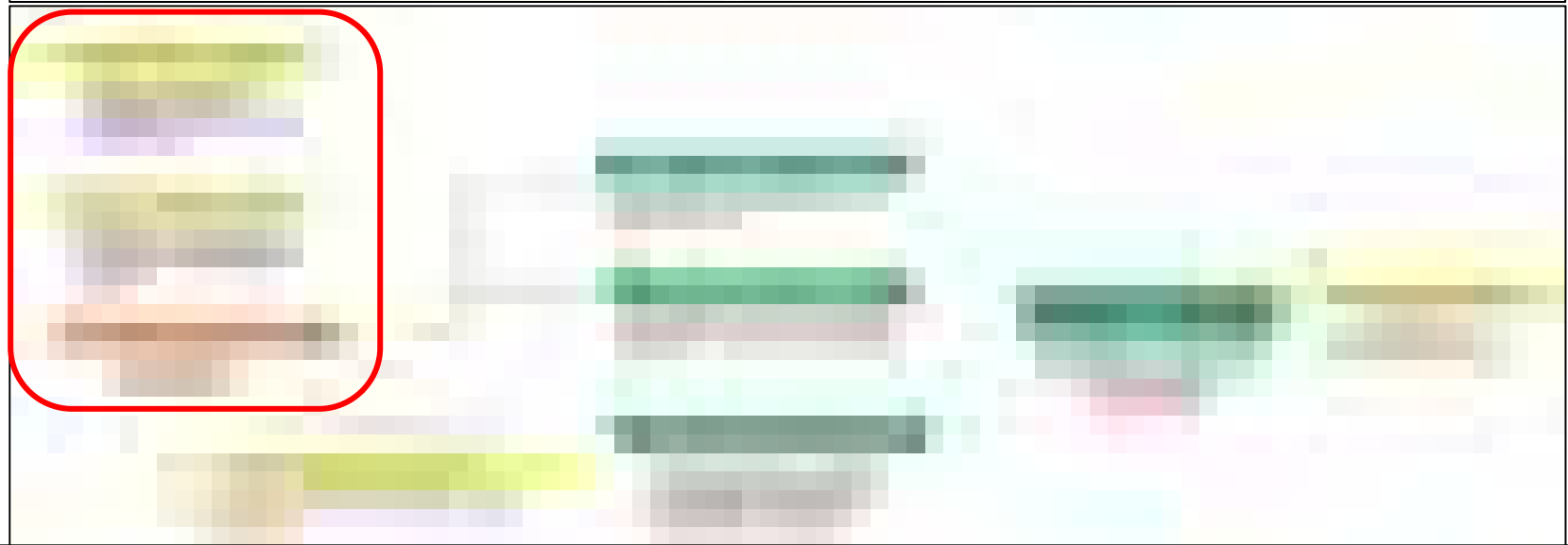
# Workflow Permintaan Keluar dari Fasyankes

Navigasi

*Permintaan  
Reguler  
dan  
Khusus*



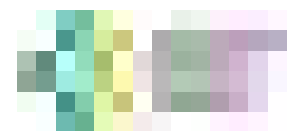
*Permintaan  
Relokasi*



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

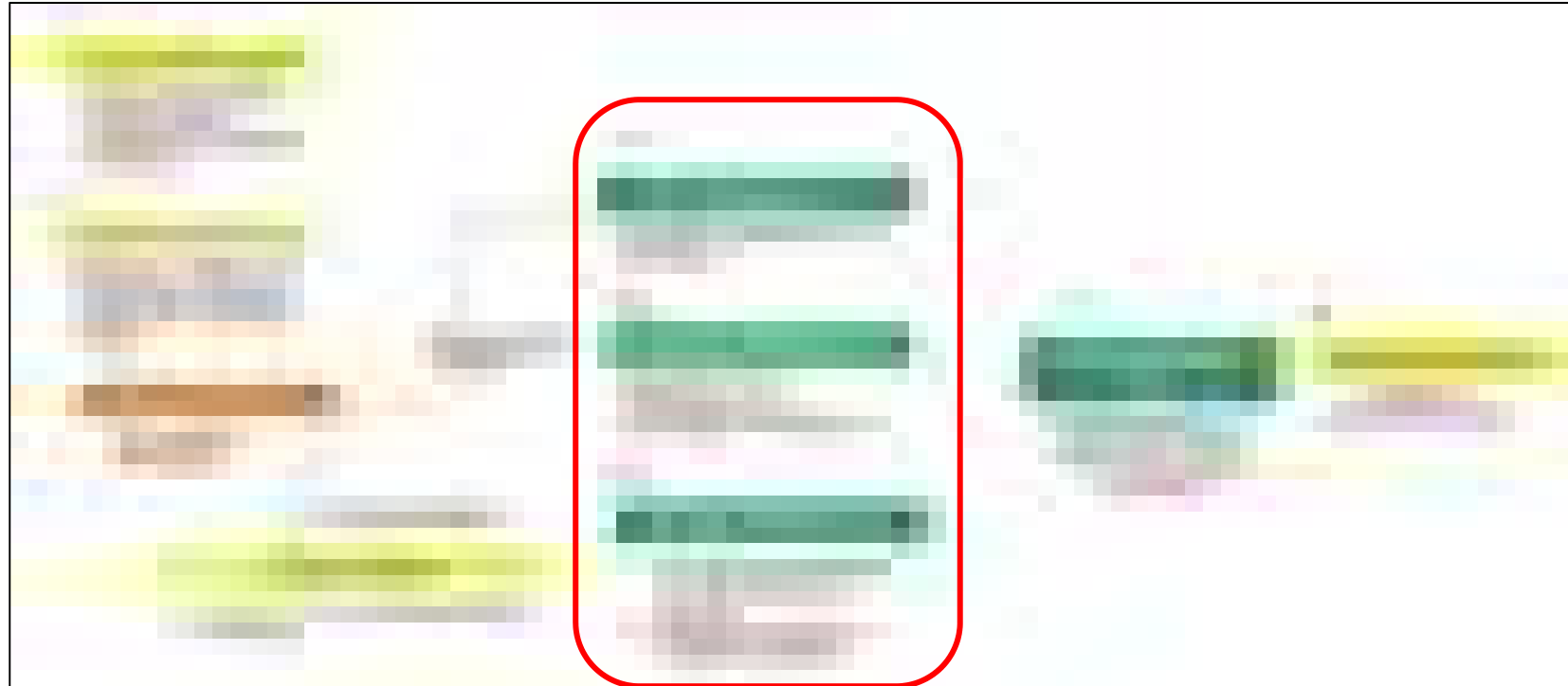
- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



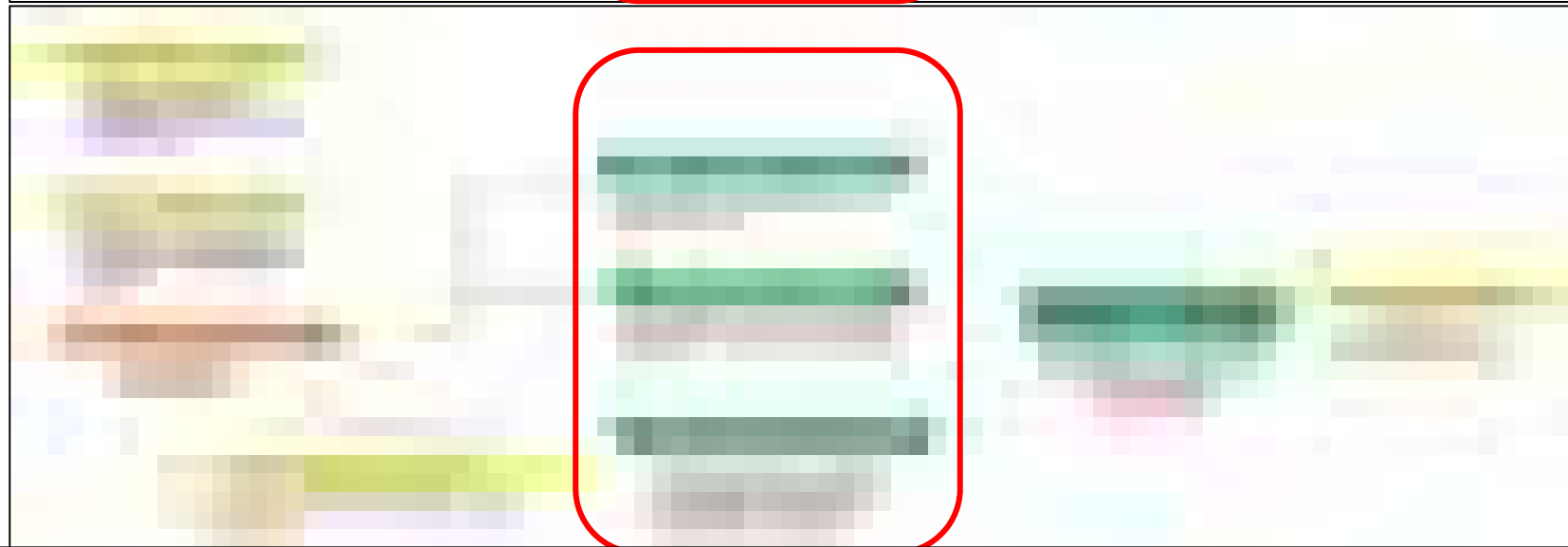
# Workflow Permintaan Masuk ke Dinkes

Navigasi

*Permintaan  
Reguler  
dan  
Khusus*



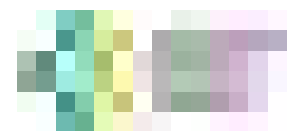
*Permintaan  
Relokasi*



# OUTLINE

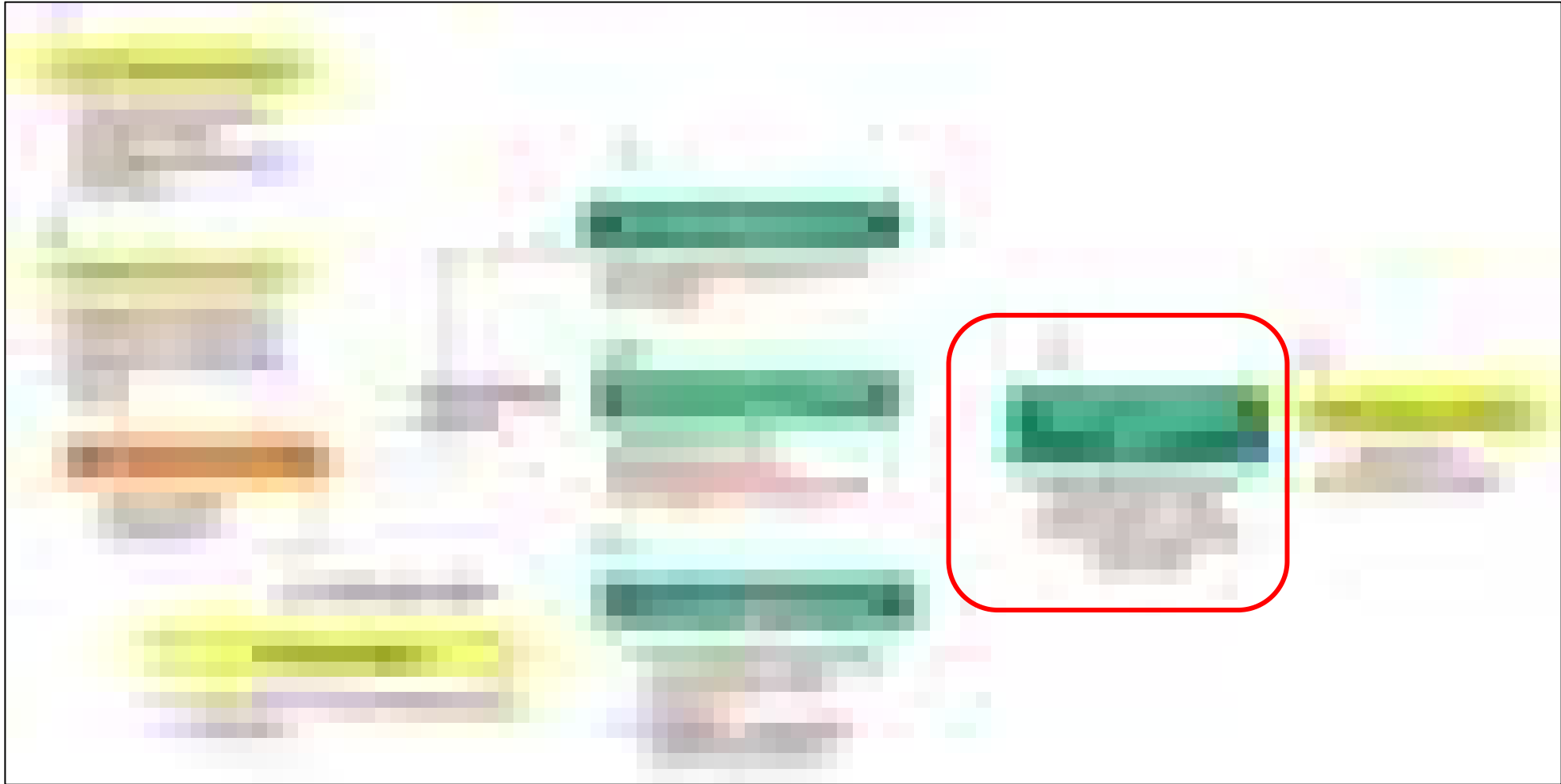
## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



A screenshot of a mobile application interface. At the top, there is a solid red header bar containing the word "Navigasi" in white, sans-serif font. Below the header, the background is a solid teal color. A red rectangular outline is drawn on the teal background, positioned in the lower half of the screen. The outline is slightly rounded at the corners and is empty.

\_\_\_\_\_



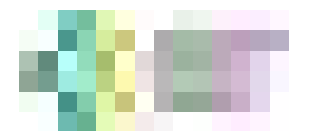
-



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

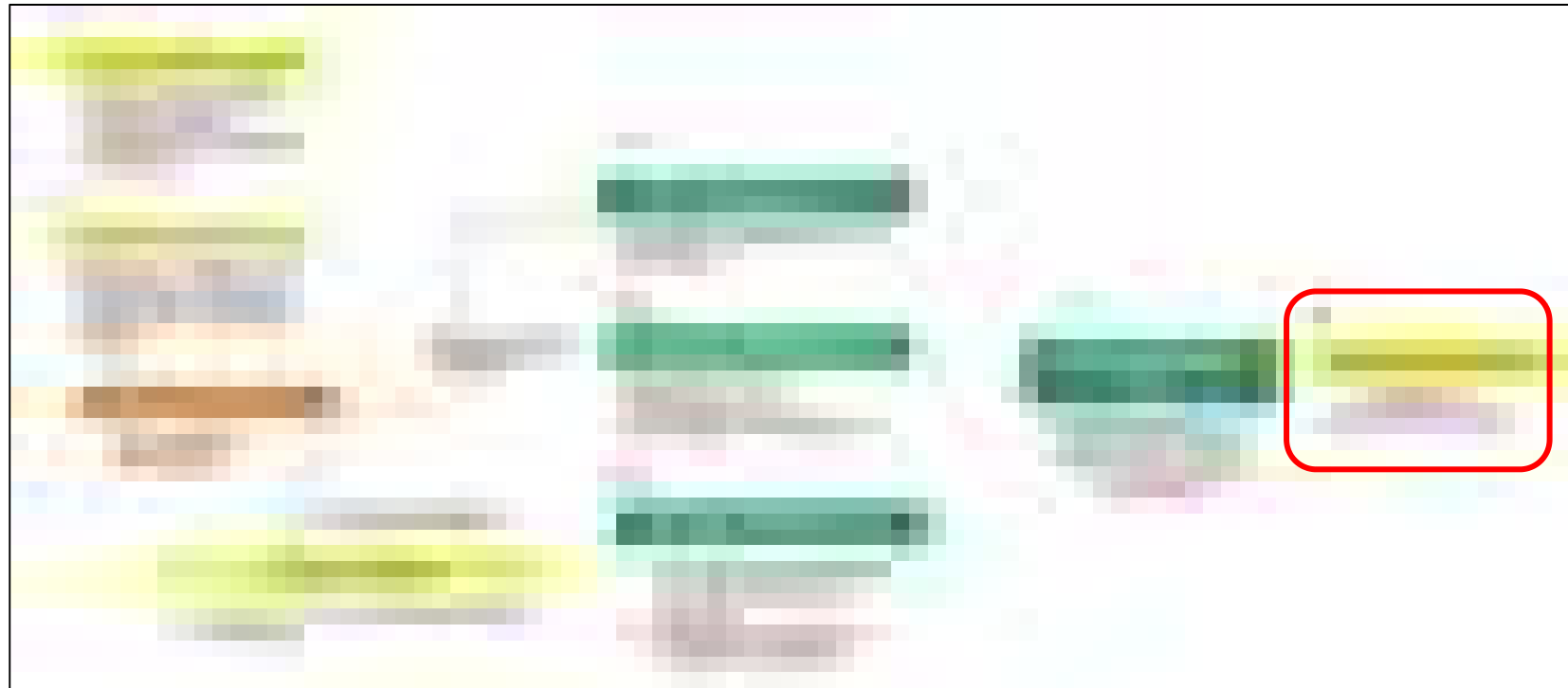
- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- **Penerimaan di Fasyankes**
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



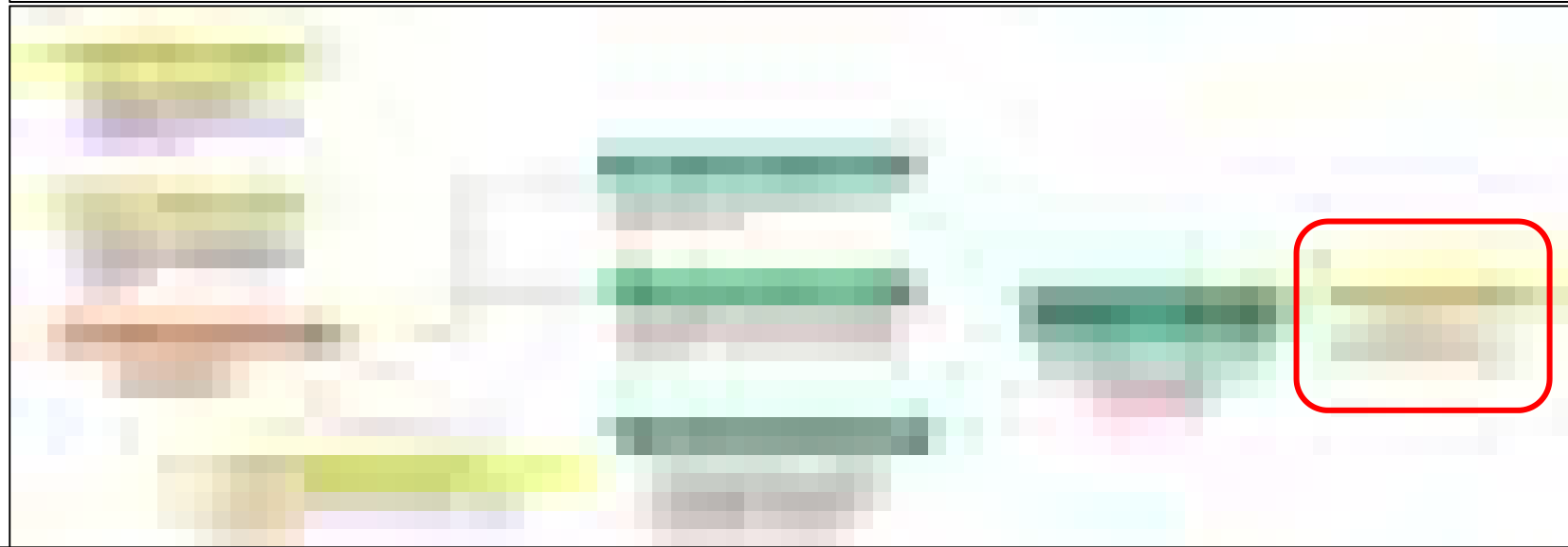
# Workflow Penerimaan di Fasyankes

Navigasi

*Permintaan  
Reguler  
dan  
Khusus*



*Permintaan  
Relokasi*



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

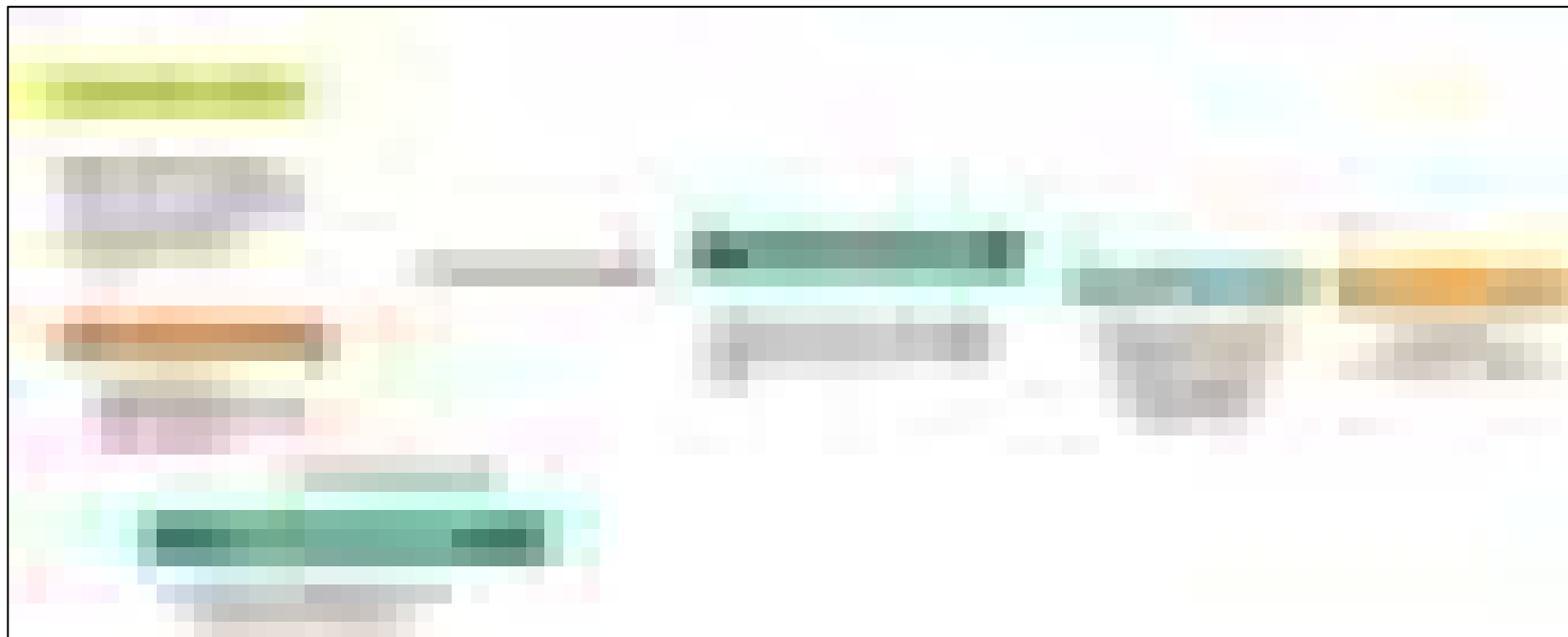
- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



# Workflow Pengiriman di Fasyankes

Navigasi

*Distribusi  
Internal*



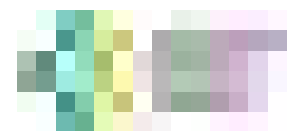
*Pengiriman  
Relokasi*



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



# Workflow Stok

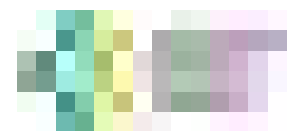
Navigasi



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



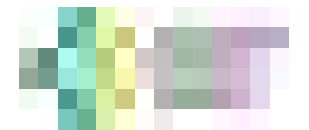
# Workflow Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes

## Navigasi

*Penyesuaian di Fasyankes ada di akun staf farmasi, petugas apotek, dan petugas lab*

*Penyesuaian di Kabkota/Provinsi*

- **Workflow penyesuaian stok prosesnya sama untuk di fasyankes/dinkes KK/dinkes provinsi/pusat**

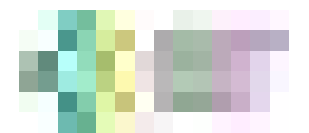




# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Pengadaan Mandiri di Fasyankes dan Dinkes
- Permintaan Keluar dari Fasyankes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Permintaan Masuk ke Dinkes
  1. Permintaan Reguler dan Khusus
  2. Permintaan Relokasi
- Pengiriman di Fasyankes
- Pengiriman (Pemenuhan Permintaan ke Fasyankes) dari Dinkes
- Penerimaan di Fasyankes
- Stok
- Penyesuaian di Fasyankes dan Dinkes
- Stock Opname di Fasyankes dan Dinkes



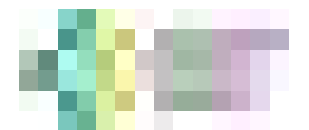
# Workflow Stok Opname di Fasyankes dan Dinkes

Navigasi

*Stock Opname di Fasyankes ada di akun staf farmasi, petugas apotek, dan petugas lab*

*Stock Opname di Kabkota/Provinsi*

- *Workflow stok opname sama prosesnya di fasyankes/dinkes KK/dinkes provinsi/pusat*
- *Stoc Opname dilakukan setiap bulan pada tanggal 30/31*



# ***Workflow* Data Program**

## **SIHA 2.1**

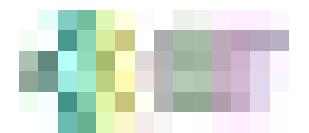


# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Tes HIV

- Tes dan Pengobatan IMS
- Tes dan Pengobatan HIV di Layanan yang Sama (*Test and Treat*)
- Pengobatan di Layanan Berbeda



# Workflow Tes HIV

Navigasi

Petugas RR

Dokter

Petugas Lab

- Input Pasien Baru
- Input Kunjungan (*tes HIV*)

- Input Pemeriksaan Awal dan Kajian Tingkat Risiko

Bersedia dites?

Ya

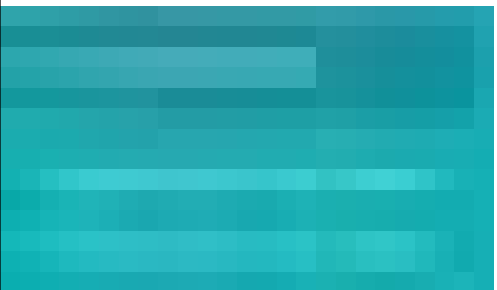
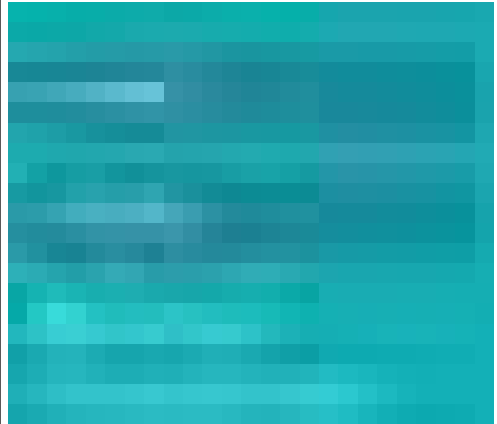
Tidak

- Input Permohonan Lab

- Input Diagnosis HIV

- Update status menjadi **Final**

- Input Hasil Pemeriksaan Lab



# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Tes HIV
- Tes dan Pengobatan IMS
- Tes dan Pengobatan HIV di Layanan yang Sama (*Test and Treat*)
- Pengobatan di Layanan Berbeda



# Workflow Tes dan Pengobatan IMS

Navigasi

Petugas RR

Dokter

Petugas Lab

Petugas Apotek

- Input Pasien Baru
- Input Kunjungan (tes IMS)

- Input Pemeriksaan IMS

Tes Lab?

Tidak

Ya

- Input Permohonan Lab

- Input Diagnosis IMS

Obat?

Tidak

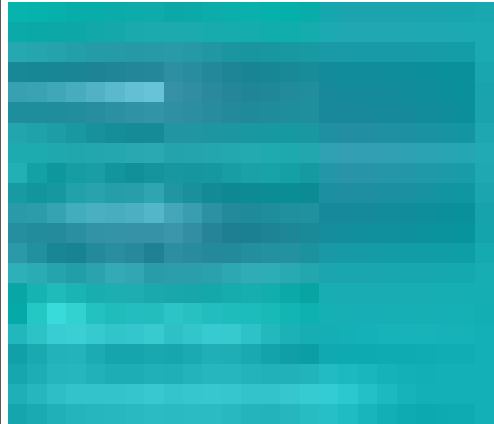
Ya

- Input Resep Dokter

- Update status menjadi Final

- Input Hasil Pemeriksaan Lab

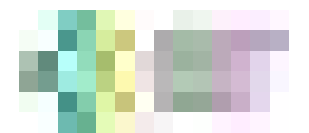
- Input Pemberian Obat



# OUTLINE

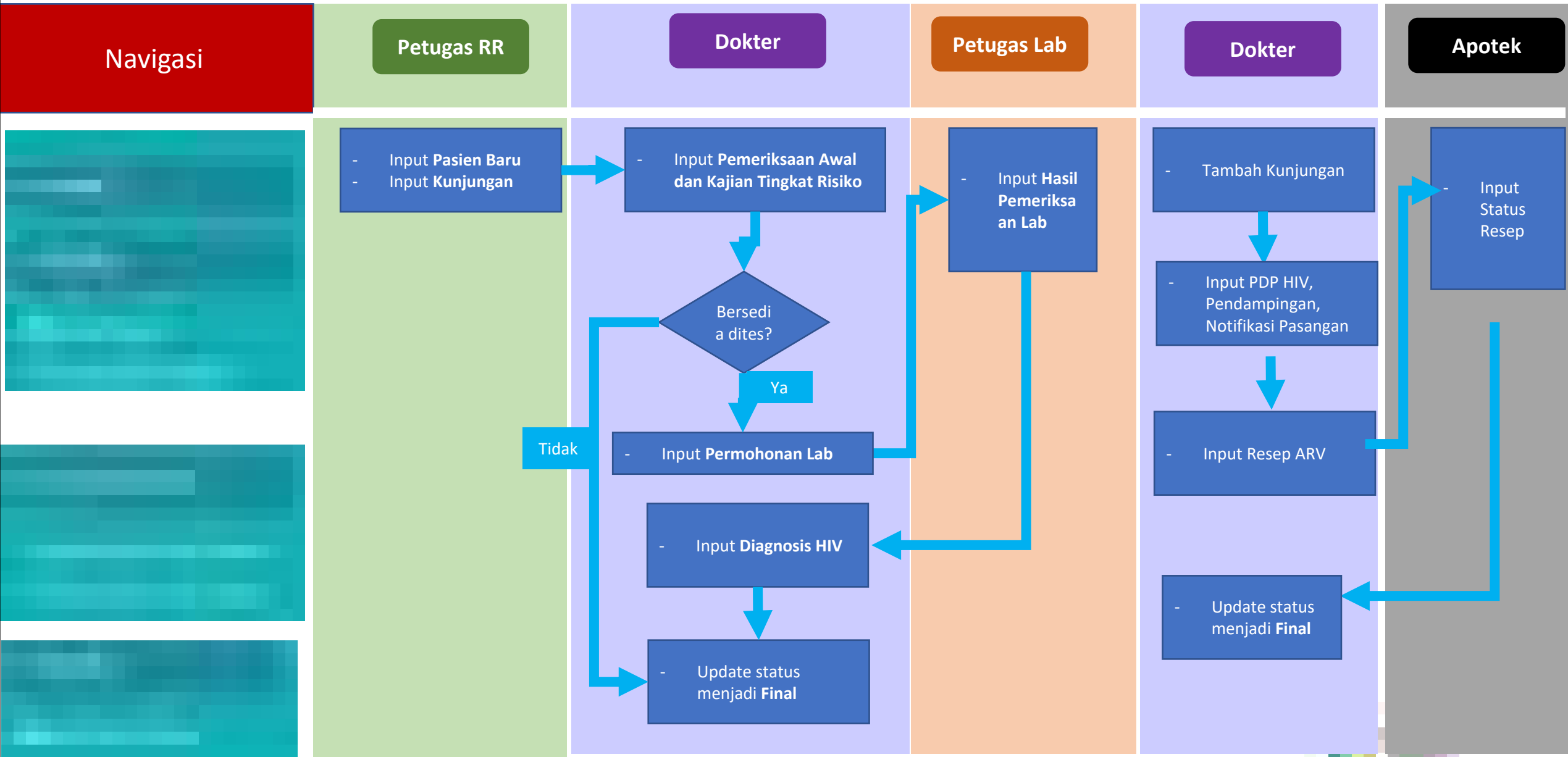
## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

- Tes HIV
- Tes dan Pengobatan IMS
- Tes dan Pengobatan HIV di Layanan yang Sama (*Test and Treat*)
- Pengobatan di Layanan Berbeda





# Workflow Tes dan Pengobatan HIV di Layanan yang Sama (*Test and Treat*)



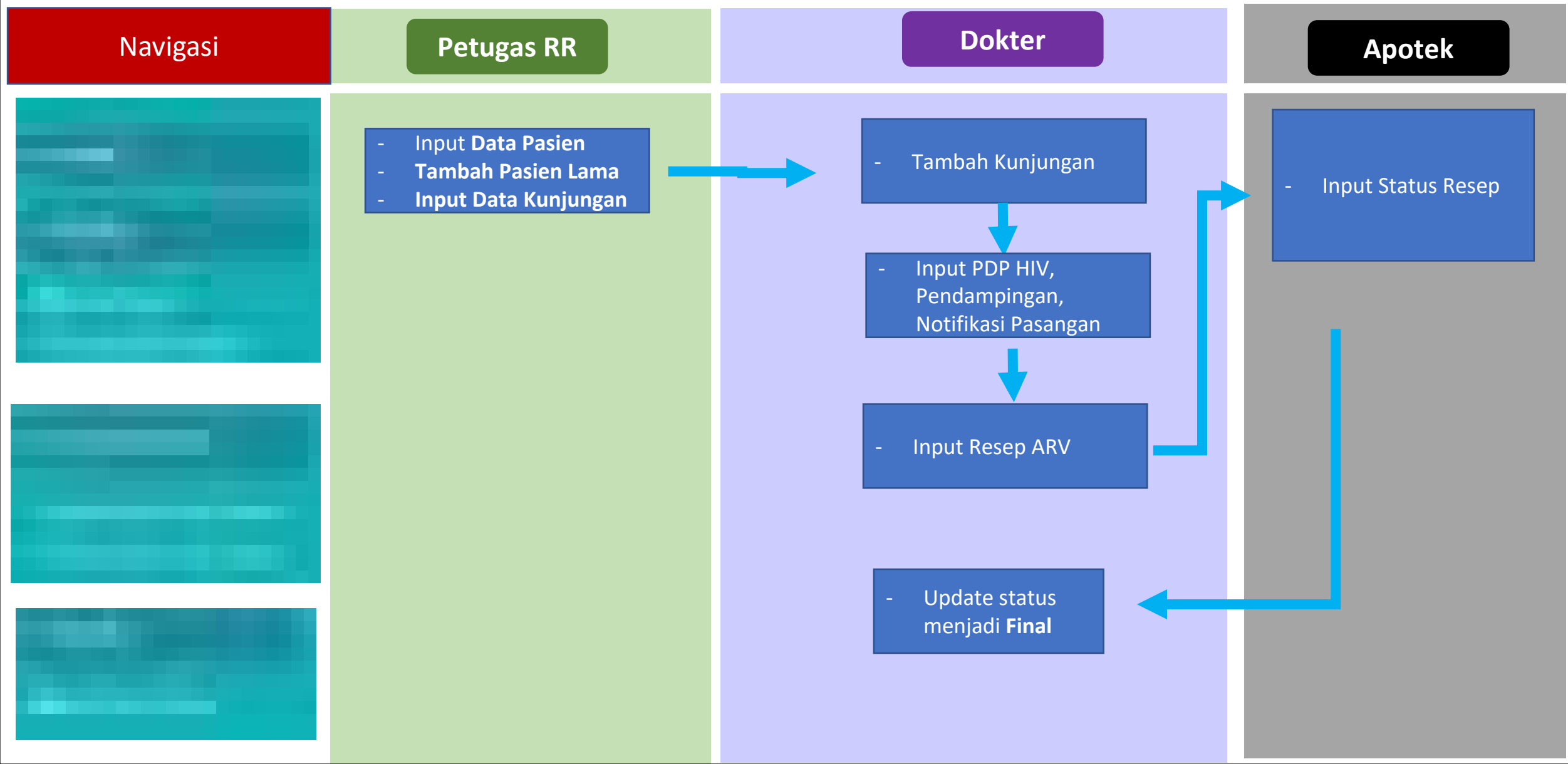
# OUTLINE

## WORKFLOW DATA LOGISTIK SIHA 2.1

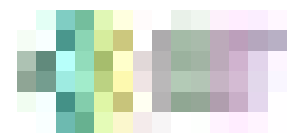
- Tes HIV
- Tes dan Pengobatan IMS
- Tes dan Pengobatan HIV di Layanan yang Sama (*Test and Treat*)
- Pengobatan di Layanan Berbeda

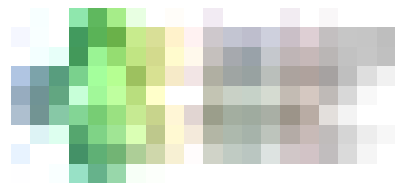


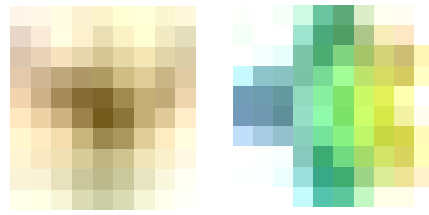
# Workflow Pengobatan di Layanan Berbeda



***Selamat Mencoba SIHA 2.1***







# **Input Data Tes HIV & Pelaporan**

**Orientasi Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS (SIHA) 2.1**  
**Tahun 2024**

# Informasi Utama yang di Catat dalam format Pencatatan Tes HIV

RR

Informasi Data  
Klien/Pasien

RR

Data  
Kunjungan

Dokter

Kajian tingkat  
resiko &  
kesediaan tes

Dokter

Permintaan  
Pemeriksaan  
Laboratorium

LAB

Pemeriksaan  
Laboratorium

Dokter

Diagnosis

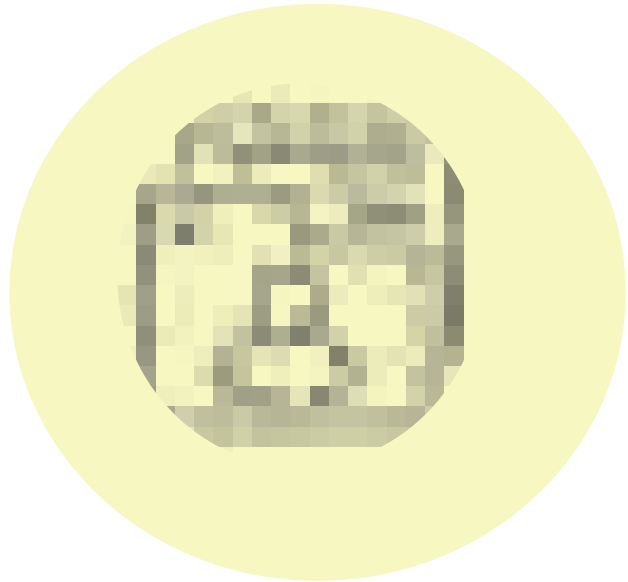
Dokter

Penetapan  
Status

Otomatis

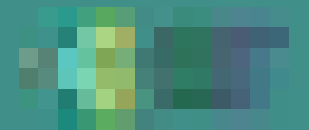
Data  
Pemeriksa





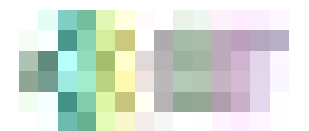
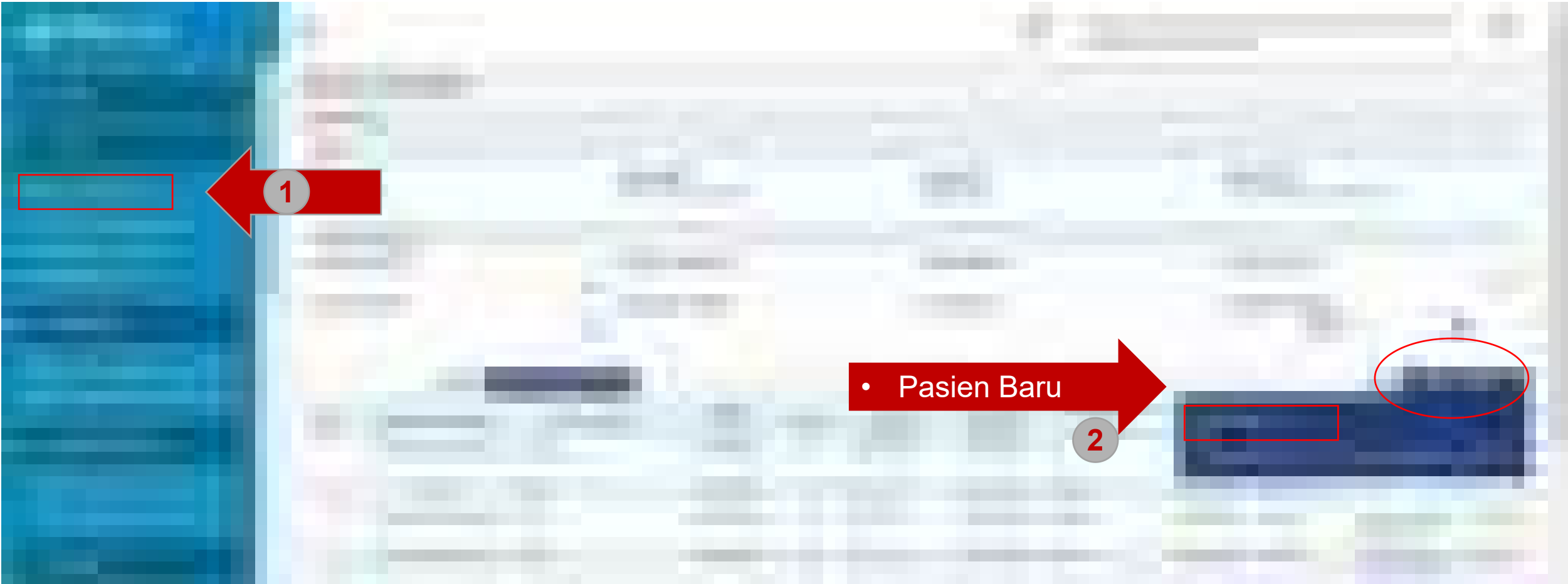
# INFORMASI DATA PASIEN

Akun: RR





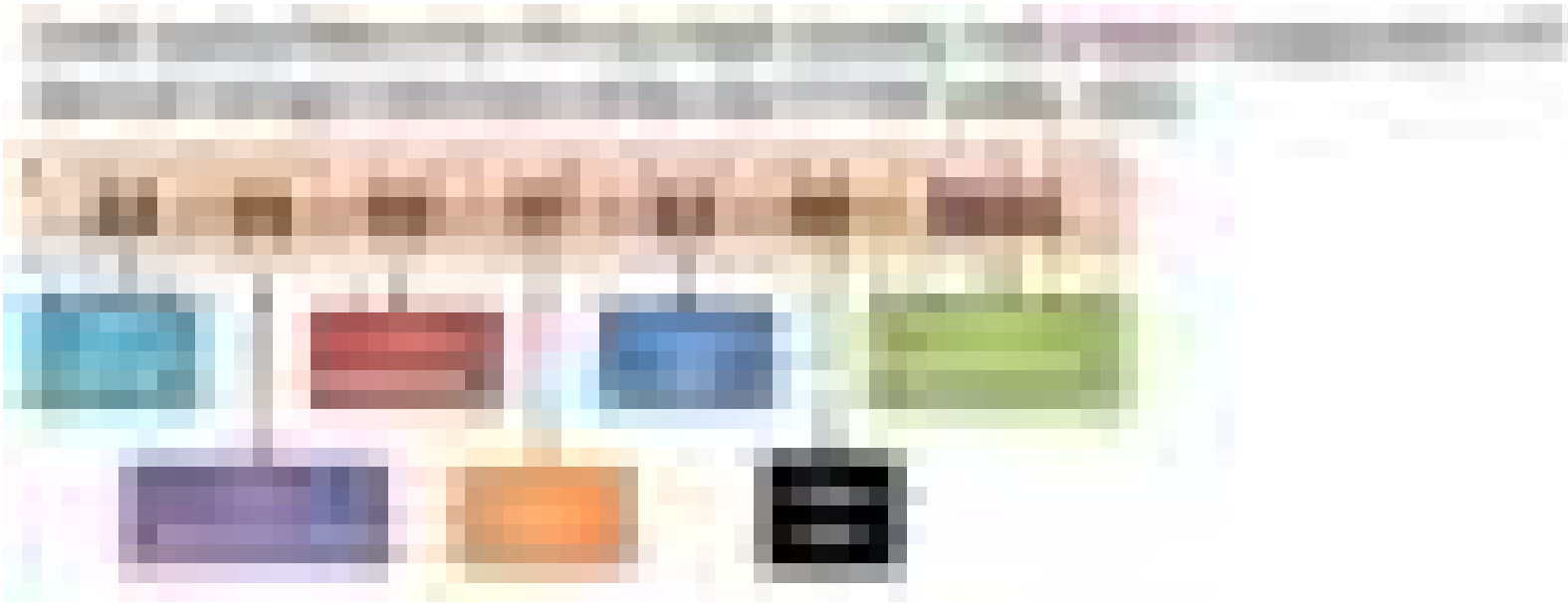
# Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru



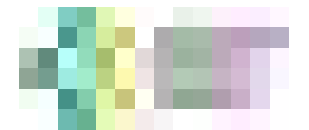
## Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru



# CATATAN PEMBERIAN NIK SEMENTARA



- 2 digit pertama adalah kode provinsi **Faskes**
- 2 digit kedua adalah kode kabupaten/kota **Faskes**
- 2 digit ketiga adalah kode kecamatan **Faskes**
- 6 digit berikutnya tanggal, bulan dan tahun lahir pasien / klien ( contoh : 070290), jika pasien / klien berjenis kelamin Perempuan, maka tanggal di tambah dengan 40 (contoh : 070290 maka menjadi 470290 atau 170480 menjadi 570480).
- 4 digit berikutnya adalah nomor urut, dimulai dengan 9001 , jika ada pasien dengan 12 digit pertama NIK yang sama persis maka lanjutkan dengan kode 9002 dan seterusnya.

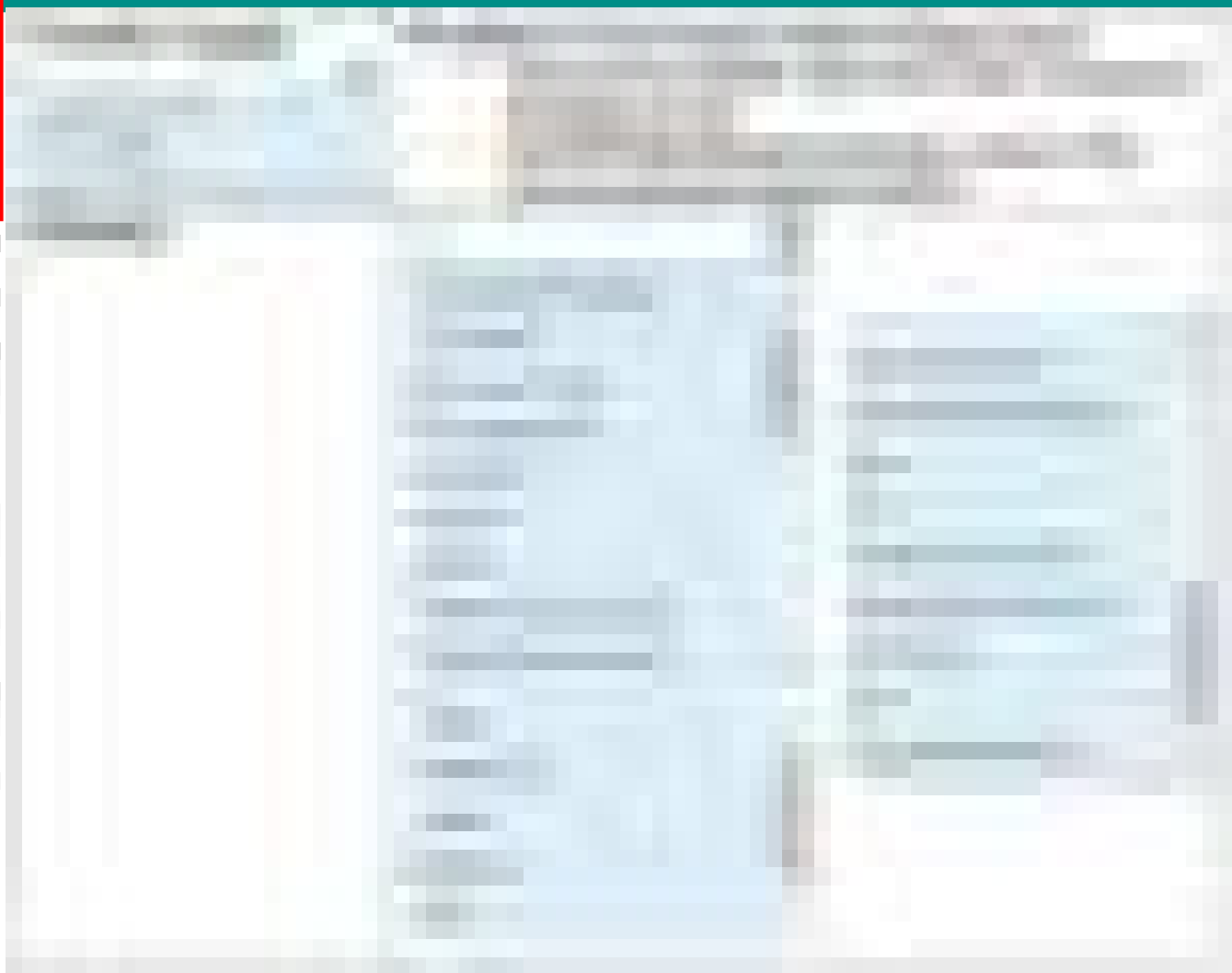


# Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru

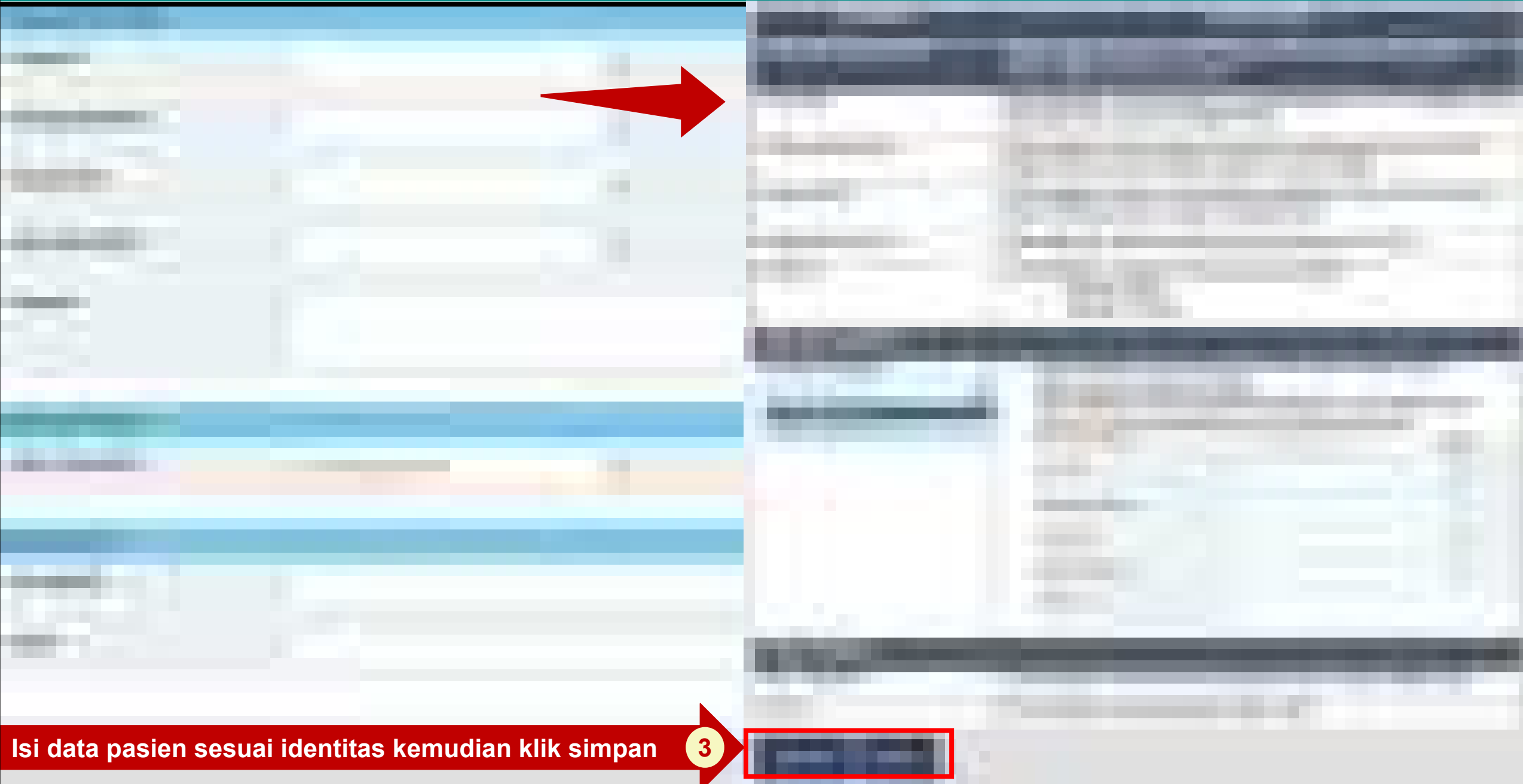
This is a screenshot of a patient registration form. The form has a light blue header bar at the top. On the left side, there is a vertical sidebar with a light blue background, containing several input fields and labels. The main area of the form is white and contains various input fields, checkboxes, and a large text area for notes. The form is designed for data entry and is titled 'Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru'.

This is another screenshot of a patient registration form, similar to the one on the left but with a different color scheme. It features a dark blue header bar and a dark blue sidebar on the left. The main content area is white and contains the same set of input fields and labels as the first form. The form is titled 'Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru'.



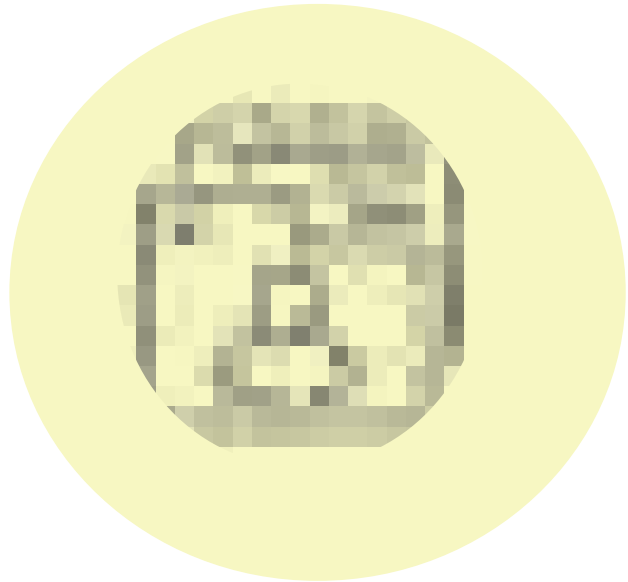
[illegible]

# Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru



The image shows a screenshot of a web-based form for entering patient data. The form is divided into several sections with light blue and white backgrounds. A red arrow points from the left side of the form towards the right side, indicating a flow or a specific action. At the bottom of the form, there is a red button labeled 'Simpan' (Save) which is highlighted with a red border. To the left of the 'Simpan' button, there is a red banner with white text that reads 'Isi data pasien sesuai identitas kemudian klik simpan' (Fill in patient data according to identity then click save). A small yellow circle with the number '3' is also visible next to the banner.

Isi data pasien sesuai identitas kemudian klik simpan 3



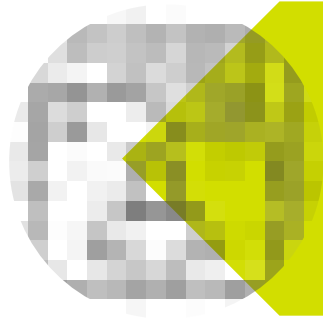
# DATA KUNJUNGAN

Akun: RR

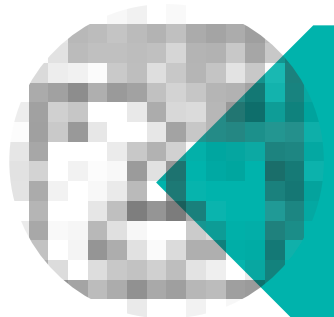


# DATA KUNJUNGAN

Secara umum ada 2 jenis kunjungan pasien yaitu:



Kunjungan Klien/Pasien Baru



Kunjungan Klien/Pasien Lama



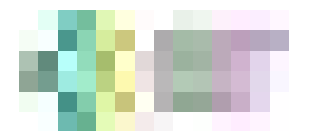


# Data Kunjungan – Klien/Pasien Baru

Klik untuk menambahkan data kunjungan

Untuk saat ini wewenang hapus :

1. Hapus Data Pasien : Keseluruhan data beserta histori kunjungan akan terhapus → Wewenang ada di Admin Pusat (Kemenkes)
2. Hapus Data Kunjungan : Kunjungan di Tanggal tersebut yang akan terhapus → Wewenang ada di Admin Layanan



# Data Kunjungan – Klien/Pasien Lama (1)

The screenshot shows a web application interface for managing patient visit data. It features a sidebar on the left, a main content area with a table, and a bottom action bar. Four numbered red callouts provide instructions on how to interact with the interface:

- 1** Klik Data pasien: Points to a teal button in the left sidebar.
- 2** Ketik salah satu kata kunci: Points to a large text input field at the top of the main content area.
- 3** Klik: Points to a small button in the top right corner of the main content area.
- 4** Klik untuk menambah kunjungan: Points to a button in the bottom right action bar.



## Data Kunjungan – Klien/Pasien Lama (2)

**1** Klik Kunjungan pasien

**2** Klik untuk menambah kunjungan

**3** Ketik NIK klien/pasien

**4** Ketik untuk tambah knjungan

# Input Data Kunjungan

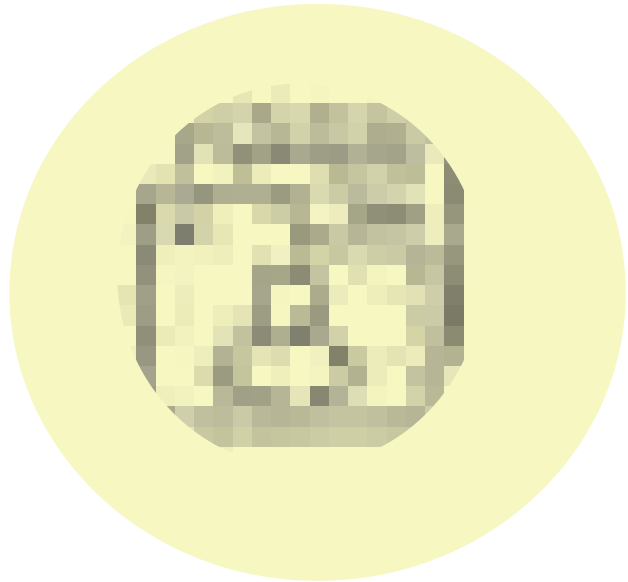


2.a

2.b

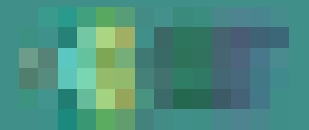
2.c

2.d



# Input Kunjungan Tes HIV

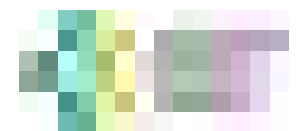
Akun: Dokter



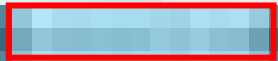
# Input Kunjungan Tes

Jenis Layanan :

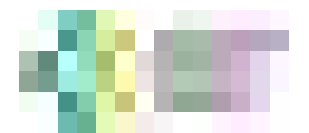
1. Layanan Statis : tes dilakukan di Layanan menetap
2. Layanan Extra time : tes dilakukan di Layanan menetap yang membuka jam pelayanan setelah jam reguler Selesai
3. Layanan mobile clinic : tes dilakukan di Layanan bergerak



# Input Kajian Tingkat Resiko & Kesedian Tes (1)




Klik untuk masuk ke variabel input



# Input Kajian Tingkat Resiko & Kesiapan Tes (2)

Pilih jawaban sesuai kondisi klien

A screenshot of a web-based form with a light blue header and a white body. The form contains several sections with headings in Indonesian, followed by multiple-choice questions with radio button options. The text is slightly blurred but the structure is clear.

Jika bersedia untuk tes, pilih “YA”

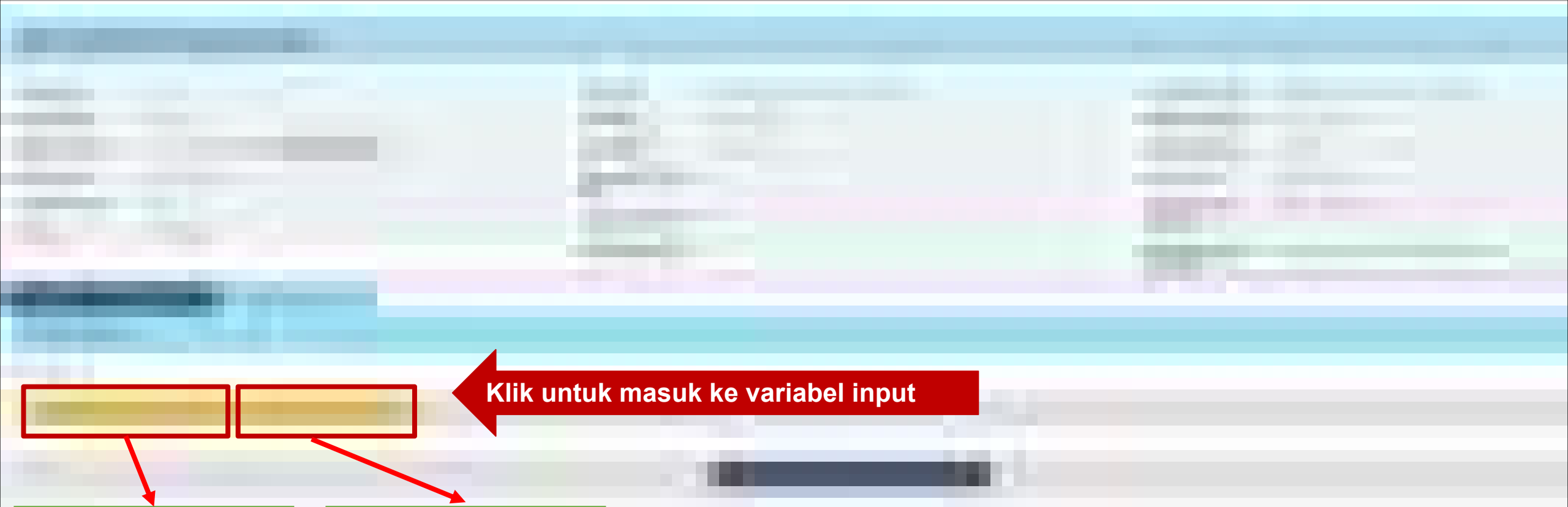
Isi tanda check sesuai kondisi klien

A screenshot of a web-based form with a light blue header and a white body. It contains a large table with multiple columns and rows. The table is used for recording data, with checkboxes and text input fields. The text is slightly blurred.

Kelompok Populasi saat Pasien sudah ODHIV dan masuk PDP tidak boleh diganti.  
Pasien yang belum ODHIV kelompok populasinya diisi sesuai dengan kondisi saat berkunjung untuk tes



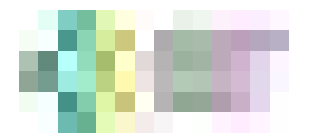
# Input Permintaan Laboratorium (1)



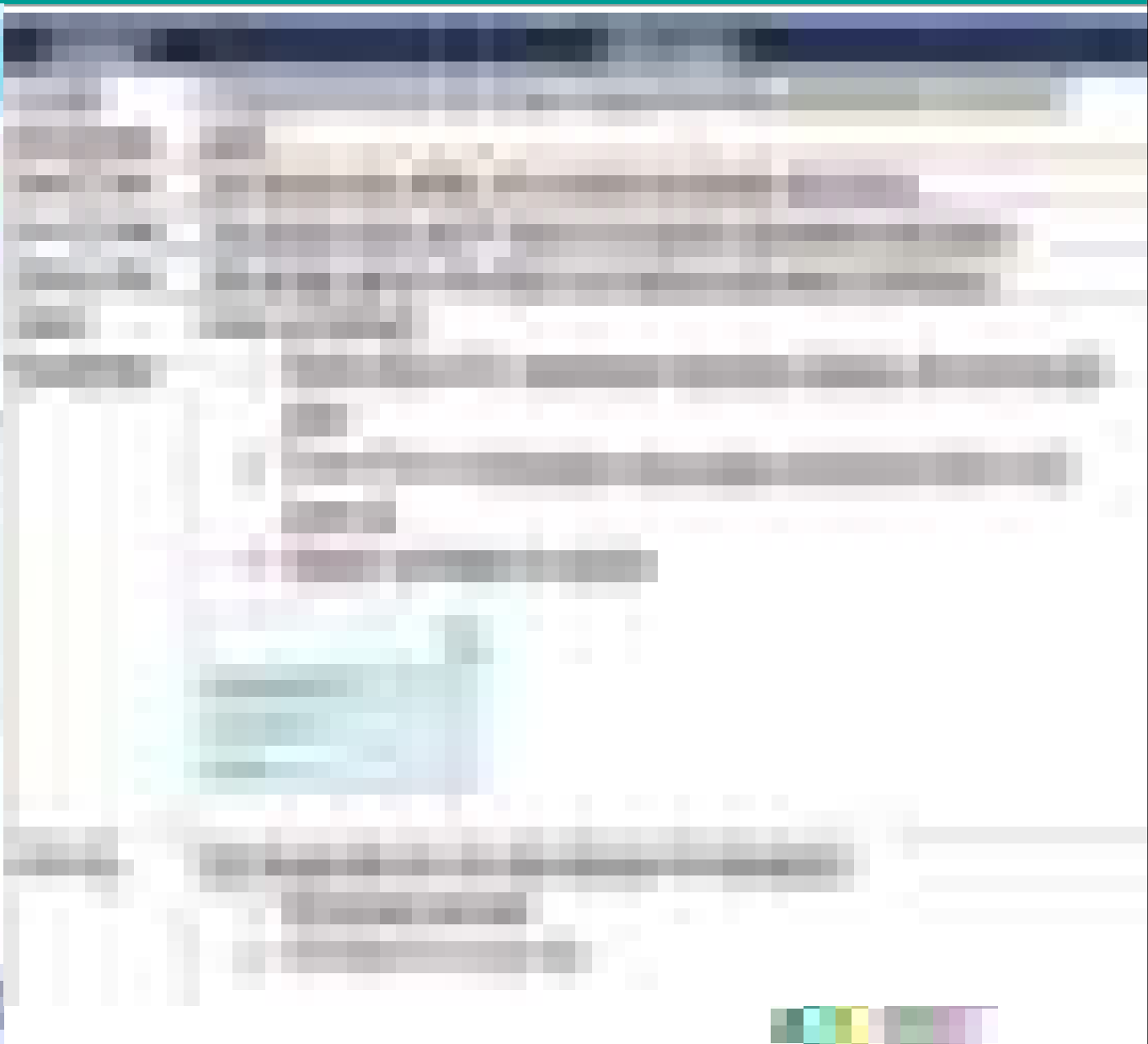
**Klik untuk masuk ke variabel input**

Untuk Permohonan  
Tes HIV atau IMS

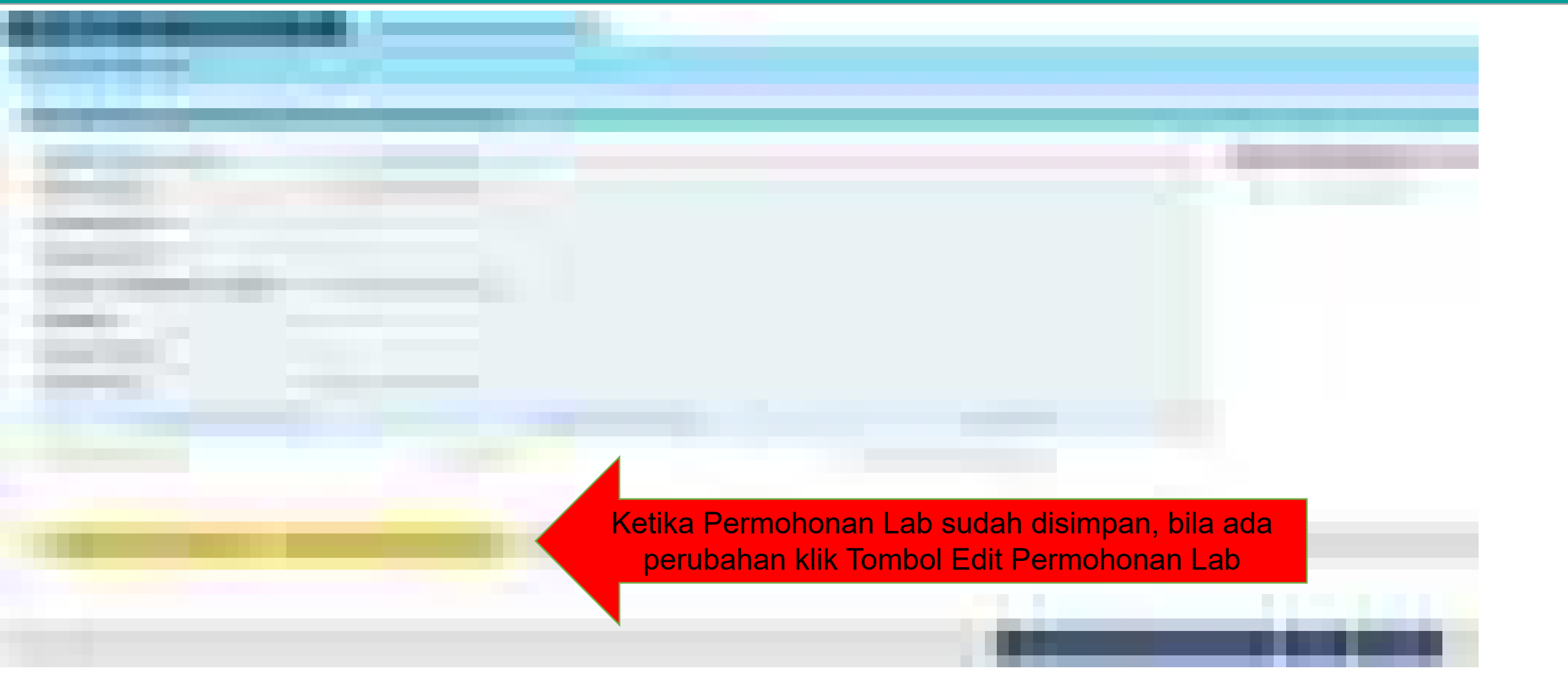
Untuk Permohonan  
Tes EID



# Input Permintaan Laboratorium (2)

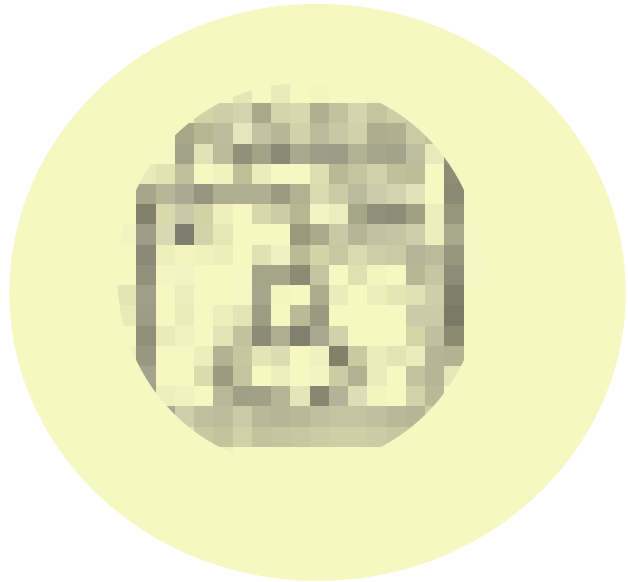


# Input Pemeriksaan Laboratorium (4)



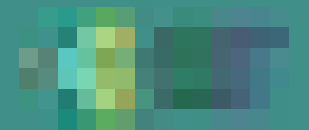
Ketika Permohonan Lab sudah disimpan, bila ada perubahan klik Tombol Edit Permohonan Lab



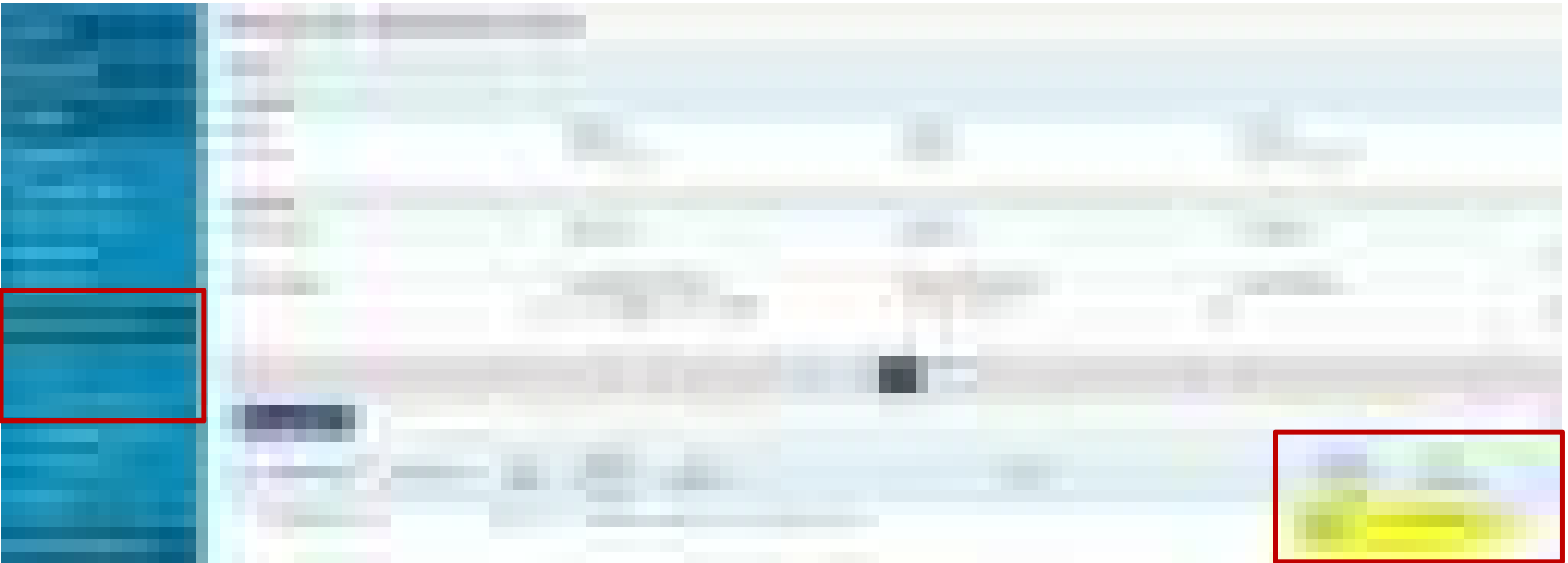


# Pemeriksaan Laboratorium

Akun: LAB



# Input Pemeriksaan Laboratorium (1)



# Input Pemeriksaan Laboratorium (2)

Ketik salah kata kunci untuk mencari data yang akan di isi.

2

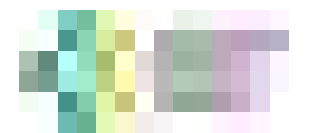
1

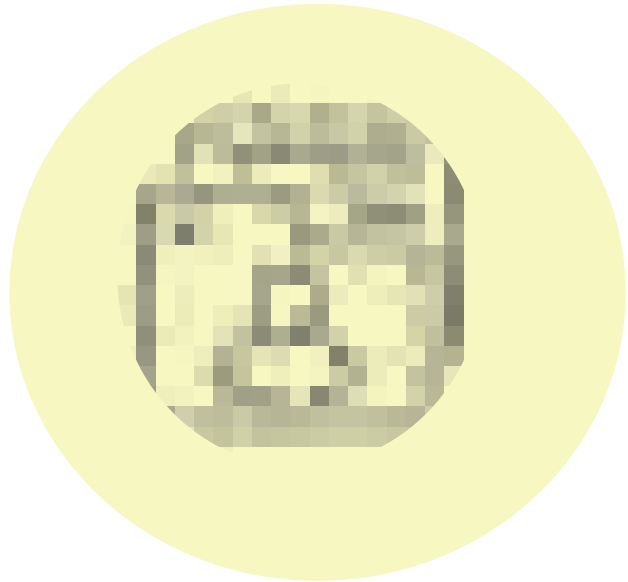
Klik icon pensil untuk masuk ke variabel input

3

Informasi sampel yang sudah di periksa/belum

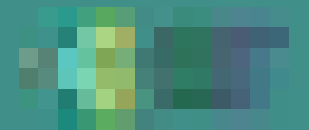
# Input Pemeriksaan Laboratorium (3)





# DIAGNOSIS DAN PENETAPAN STATUS

Akun: Dokter





# Input Diagnosis dan Penetapan Status

View hasil laboratorium di akun dokter

Klik untuk masuk ke variabel input

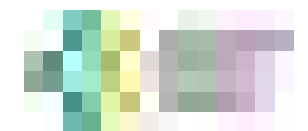
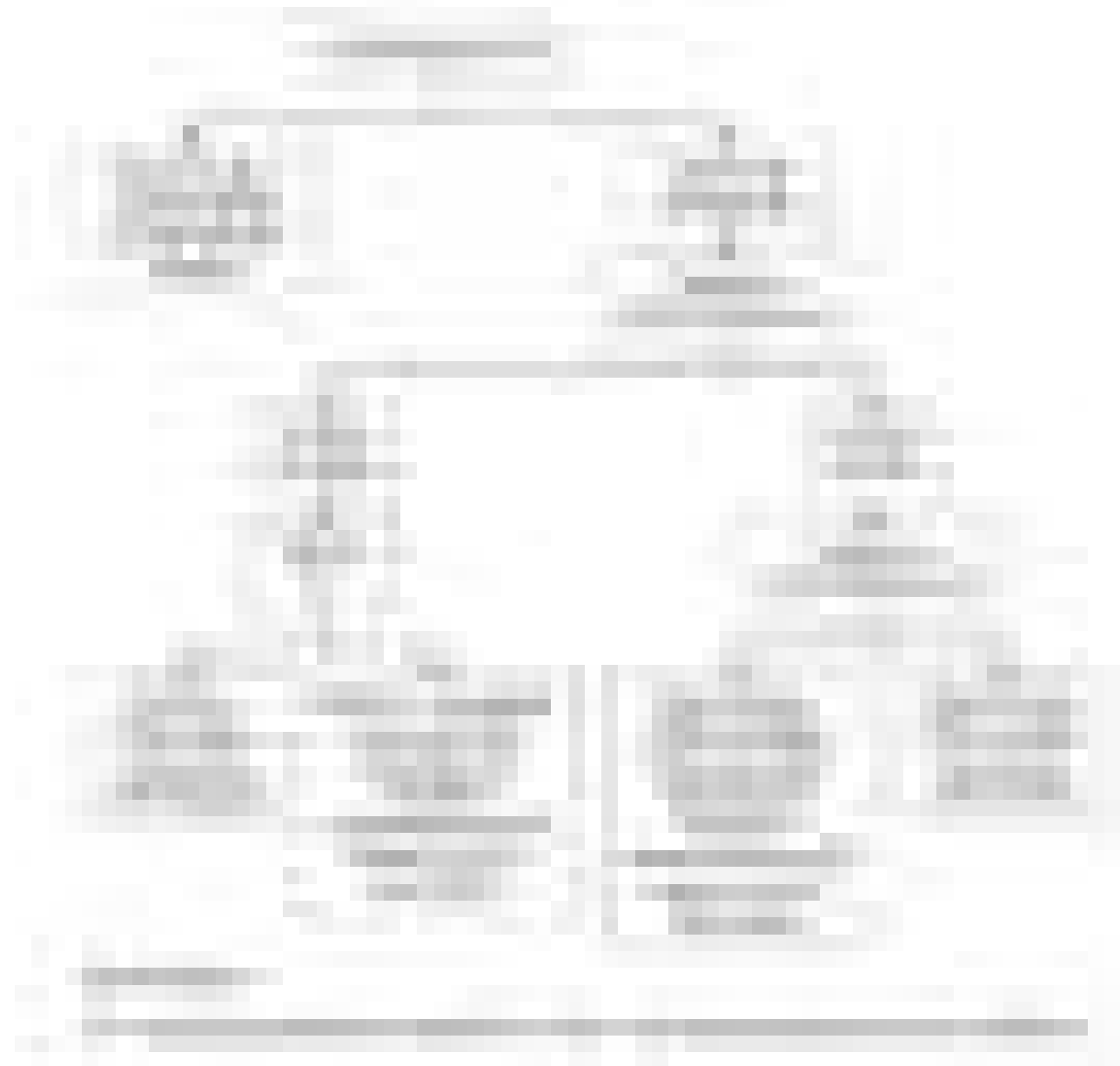


# Input Diagnosis dan Penetapan Status

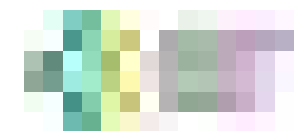
The image shows a screenshot of a web application interface for HIV diagnosis and status determination. The interface is divided into two main panels. The left panel contains a large text area for notes or history. The right panel contains a form with several input fields and a button. Red annotations with arrows point to specific elements in the form:

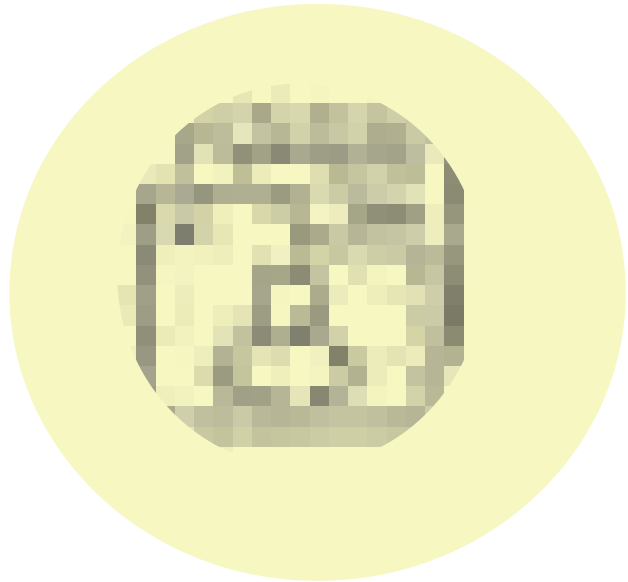
- Pilih hasil dari droplist**: Points to a dropdown menu in the top right of the form.
- Pilih Status ODHIV**: Points to a dropdown menu in the middle left of the form.
- Input tanggal & jam**: Points to a date and time input field in the bottom left of the form.
- Klik untuk simpan/batal**: Points to a button in the bottom center of the form.
- Input tanggal & jam**: Points to a date and time input field in the bottom right of the form.

# Bagan Alur Pemeriksaan HIV untuk Diagnosis dengan Pemeriksaan Serologis pada Usia $\geq 18$ Bulan



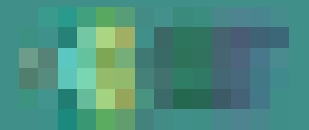
# Bagan Alur Diagnosis HIV dan Sifilis dengan Pemeriksaan Serologis Dual Rapid Test HIV dan Sifilis pada Usia $\geq 18$ Bulan



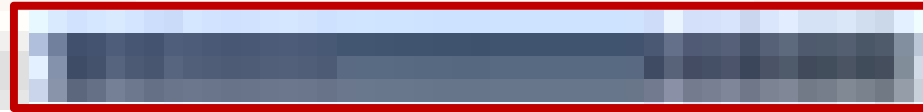


# AKHIR KUNJUNGAN

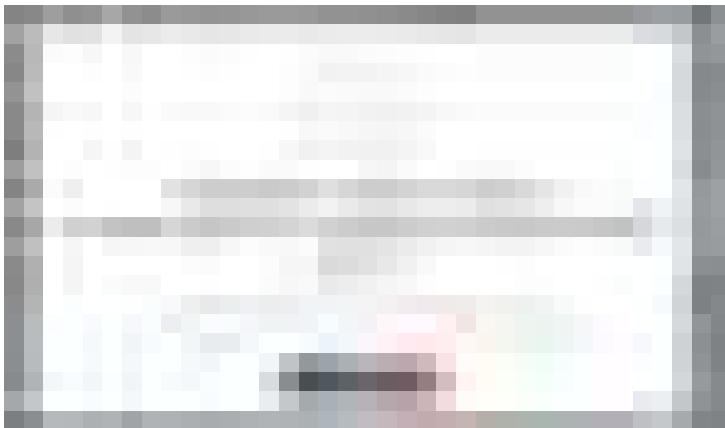
Akun: RR



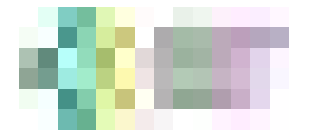
# Mengakhiri kunjungan

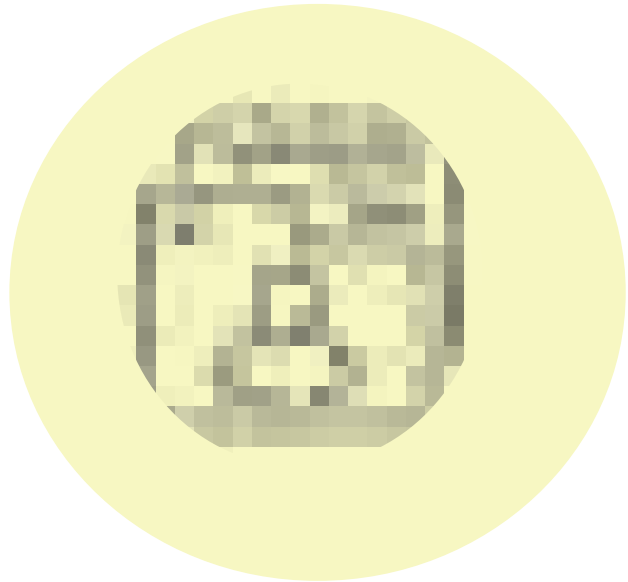


- **Mulai PDP HIV** : Bila pasien pada kunjungan yang sama langsung terdaftar masuk perawatan di layanan, baik sudah mendapat ARV atau belum



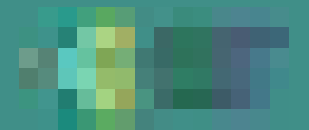
- **Update status menjadi final**: Menyelesaikan kunjungan. Sebelum ini dilakukan pastikan semua inputan di semua akun telah selesai.
- **Edit**: akan Kembali ke data kunjungan
- **Tutup**: status pasien masih masih dalam kunjungan.





# LAPORAN

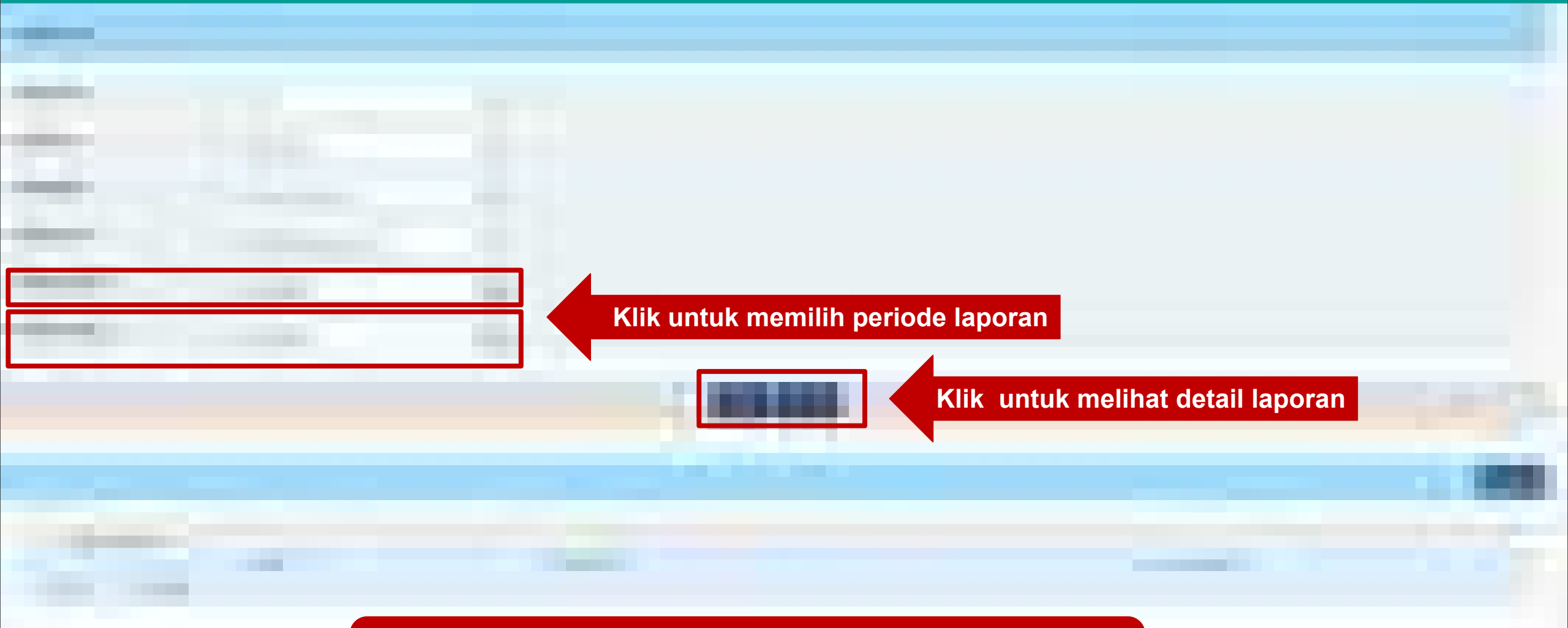
Akun: Semua Akun



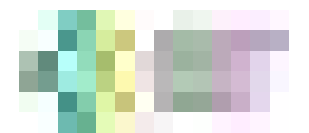




# Laporan Tes HIV (2)

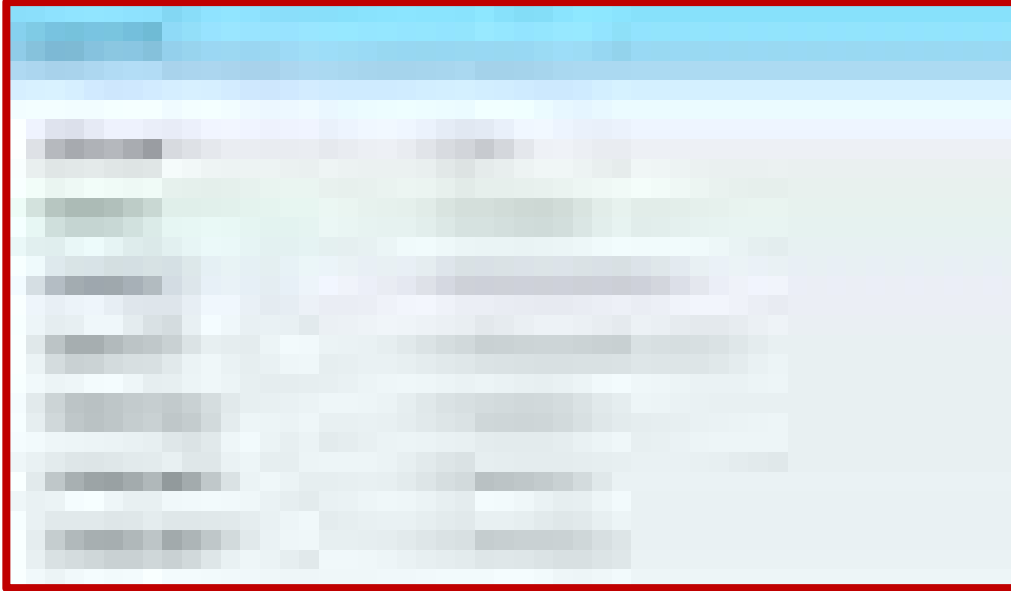


**Angka pada laporan akan disajikan sesuai dengan periode yang dipilih**



# Tampilan Laporan Tes HIV (1)

Tampilan berdasarkan periode laporan yang dipilih



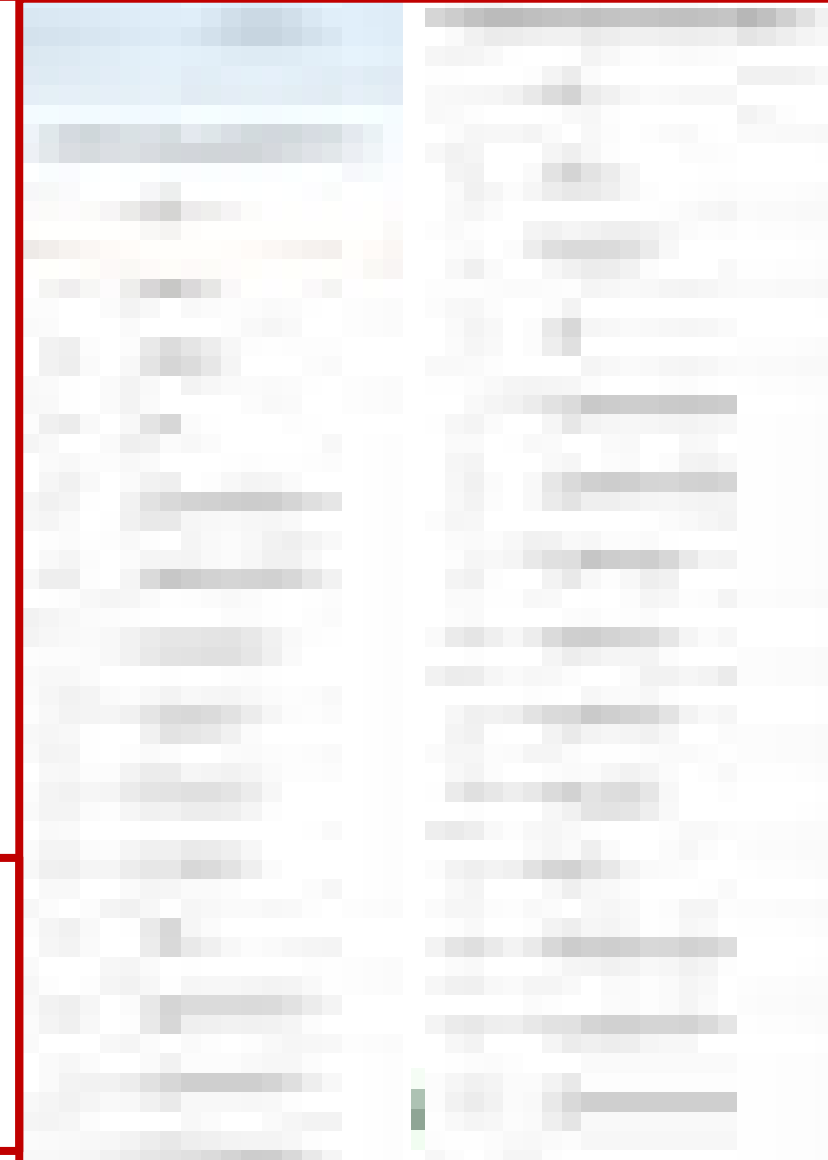
A screenshot of a web application interface. It features a header bar with a blue gradient. Below the header is a table with several columns and rows of data. The table is partially obscured by a red rectangular box.

Kolom disaggregate indikator berdasarkan jenis kelamin dan usia



A screenshot of a web application interface. It features a header bar with a blue gradient. Below the header is a table with several columns and rows of data. The table is partially obscured by a red rectangular box.

Indikator laporan

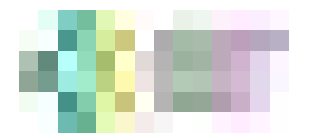


A screenshot of a web application interface. It features a header bar with a blue gradient. Below the header is a table with several columns and rows of data. The table is partially obscured by a red rectangular box.

# Tampilan Laporan Tes HIV (2)

A black and white photograph of a large, rectangular, segmented metal structure, possibly a bridge or a large container, with a grid-like pattern of vertical and horizontal supports. The structure is set against a light, possibly overexposed background.

## Tampilan dalam bentuk Excel

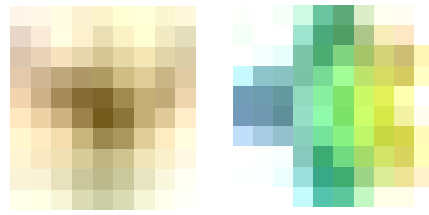


# Tampilan Laporan Tes HIV (3)

Tampilan dalam SIHA 2.1

# TERIMA KASIH





# **Input Pasien dan Laporan Tes IMS**

**Orientasi Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS (SIHA) 2.1**  
**Tahun 2023**

# Informasi Utama yang di Catat Pada Format Pencatatan IMS

Informasi  
Data Pasien

Data  
Kunjungan

Anamnesa

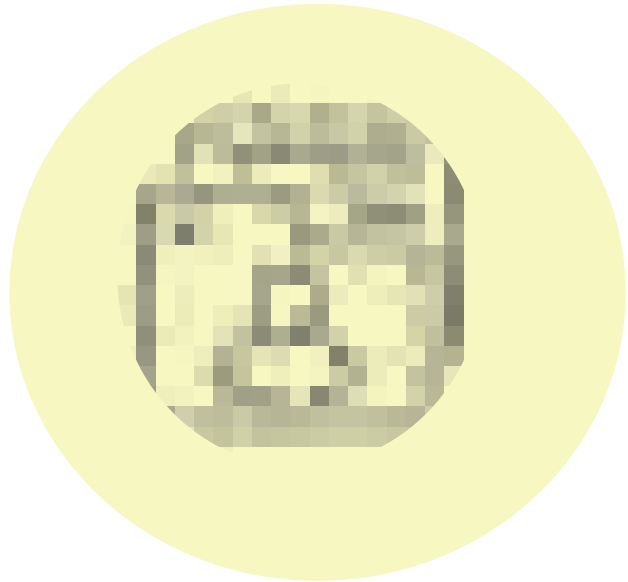
Pemeriksaan  
Fisik

Pemeriksaan  
Laboratorium

Diagnosis

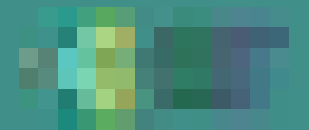
Pengobatan

Data  
Pemeriksa



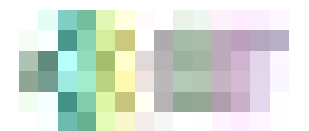
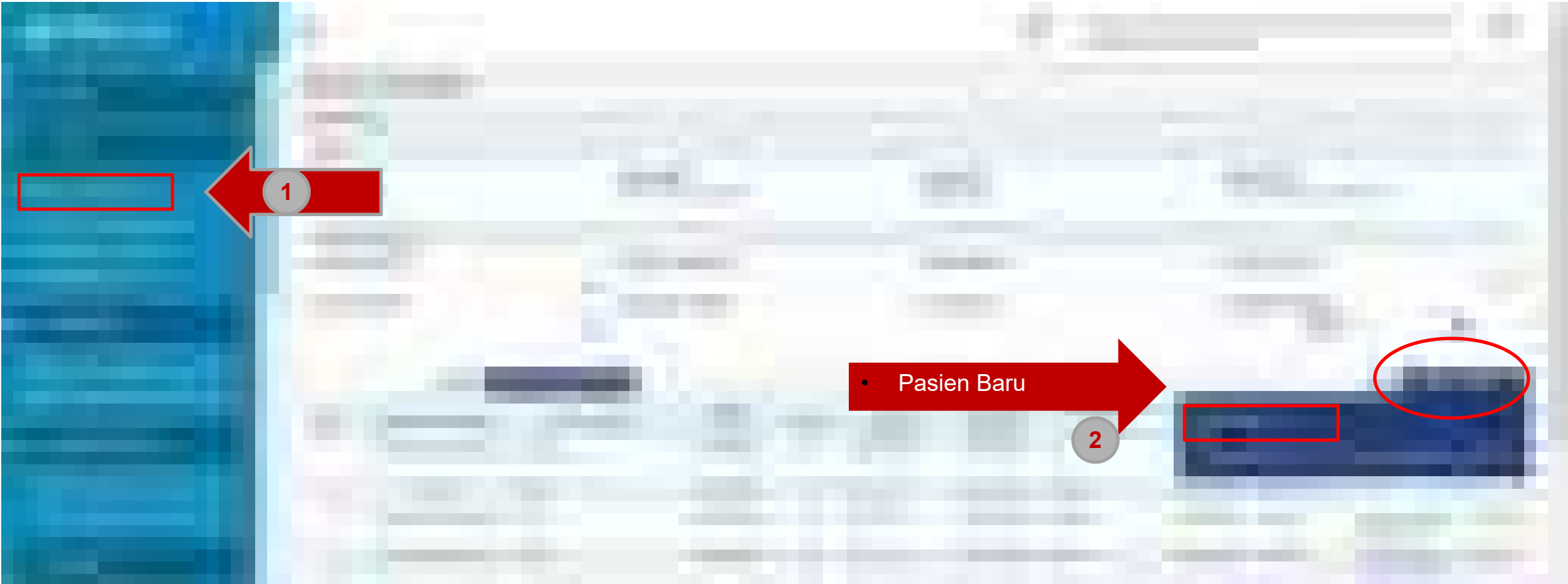
# INFORMASI DATA PASIEN

Akun: RR






# Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru



## Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru



## Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru

A screenshot of a web form for new client/patient registration. The form is divided into several sections. The top section has a blue header. Below it, there are several input fields and checkboxes. A red arrow points to a specific input field. At the bottom, there is a red rectangular box highlighting a section of the form.

Form fields and elements visible:

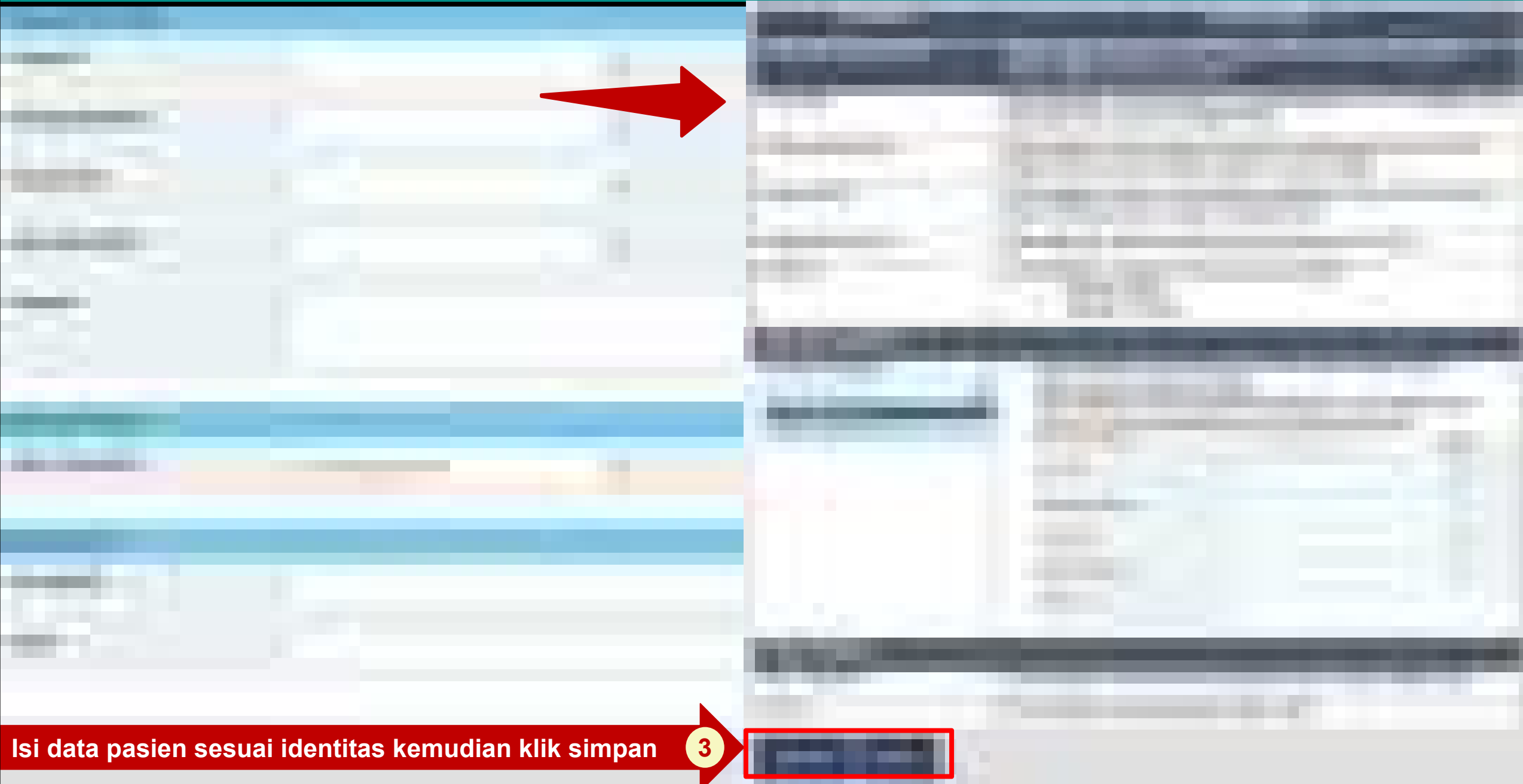
- Top section with a blue header.
- Input fields for personal information.
- A red arrow pointing to a specific input field.
- A red rectangular box at the bottom highlighting a section of the form.

A screenshot of a web form for new client/patient registration. The form is divided into several sections. The top section has a blue header. Below it, there are several input fields and checkboxes. A red arrow points to a specific input field. At the bottom, there is a red rectangular box highlighting a section of the form.

Form fields and elements visible:

- Top section with a blue header.
- Input fields for personal information.
- A red arrow pointing to a specific input field.
- A red rectangular box at the bottom highlighting a section of the form.

# Informasi Data Klien/Pasien – Klien/Pasien Baru

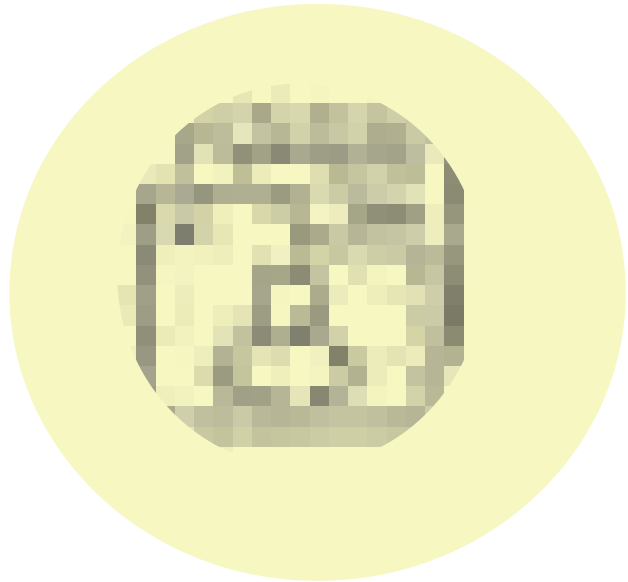


The image shows a screenshot of a web-based patient data entry form. The form is divided into two main sections. The left section contains a large text area for patient information, with a red arrow pointing to it from the right. The right section contains a smaller text area for additional information, with a red arrow pointing to it from the left. At the bottom of the form, there is a red button labeled 'Simpan' (Save) and a yellow circle with the number '3' next to it. A red arrow points from the text 'Isi data pasien sesuai identitas kemudian klik simpan' to the 'Simpan' button.

Isi data pasien sesuai identitas kemudian klik simpan

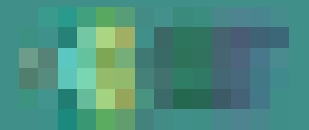
3

Simpan



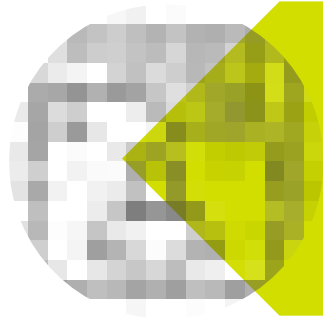
# DATA KUNJUNGAN

Akun: RR

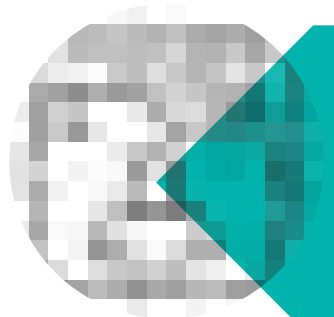


# DATA KUNJUNGAN

Secara umum ada 2 jenis kunjungan pasien yaitu:



Kunjungan Klien/Pasien Baru



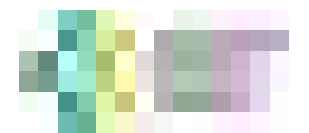
Kunjungan Klien/Pasien Lama



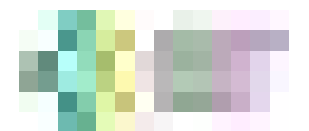
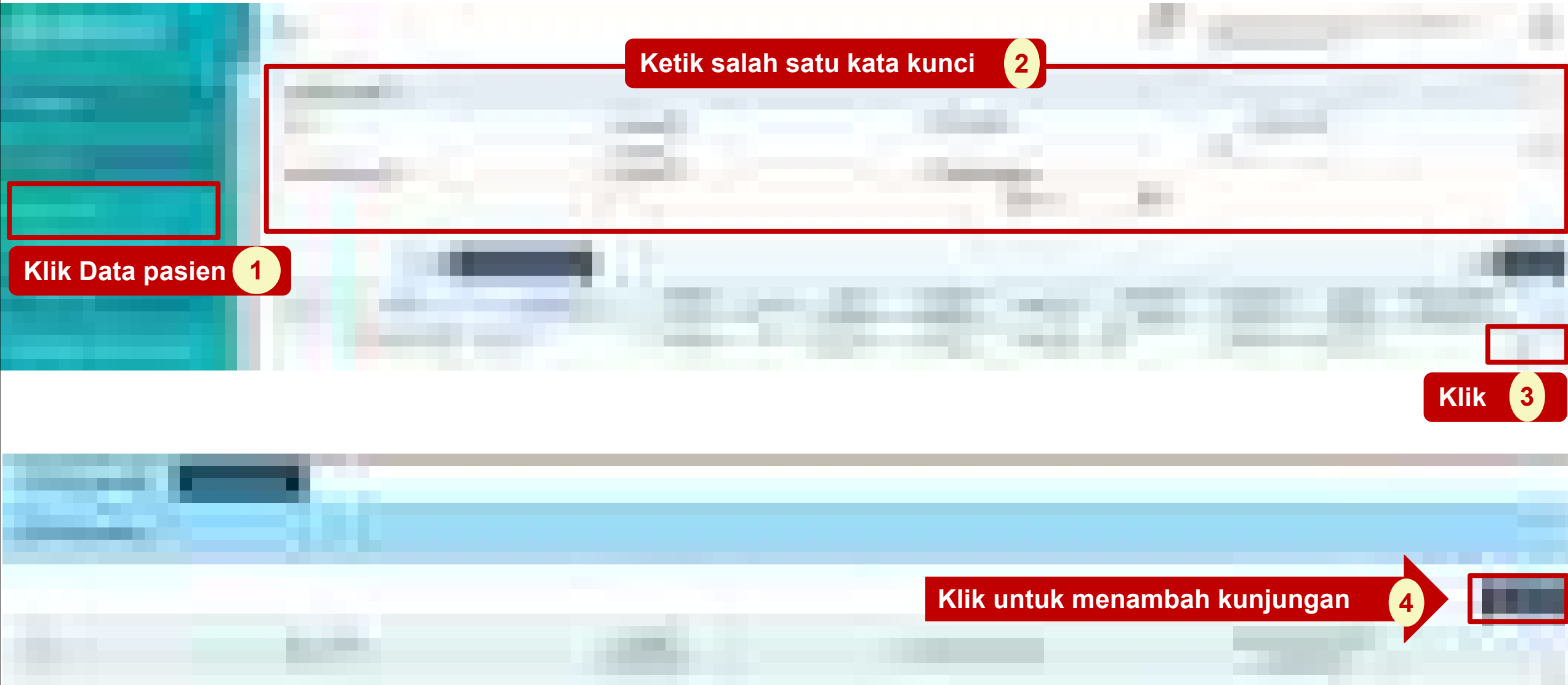
# Data Kunjungan – Klien/Pasien Baru

Klik untuk hapus data pasien

Klik untuk tambahkan data kunjungan



# Data Kunjungan – Klien/Pasien Baru (1)





## Data Kunjungan – Klien/Pasien Baru (2)

The image is a composite of two screenshots from a software application, illustrating a four-step process for adding a new patient visit. The background is a blurred view of the application's main interface, which appears to be a data entry or management screen with various fields and buttons.

- Step 1:** A red callout box with the text "Klik Kunjungan pasien" and a yellow circle containing the number "1" points to a button in the top-left corner of the interface.
- Step 2:** A red callout box with the text "Klik untuk menambah kunjungan" and a yellow circle containing the number "2" points to a button on the right side of the interface, with a red arrow pointing towards it.
- Step 3:** A red callout box with the text "Ketik NIK klien/pasien" and a yellow circle containing the number "3" points to a text input field in the lower-left section of the interface.
- Step 4:** A red callout box with the text "Ketik untuk tambah knjungan" and a yellow circle containing the number "4" points to a button at the bottom center of the interface.

# Input Data Kunjungan

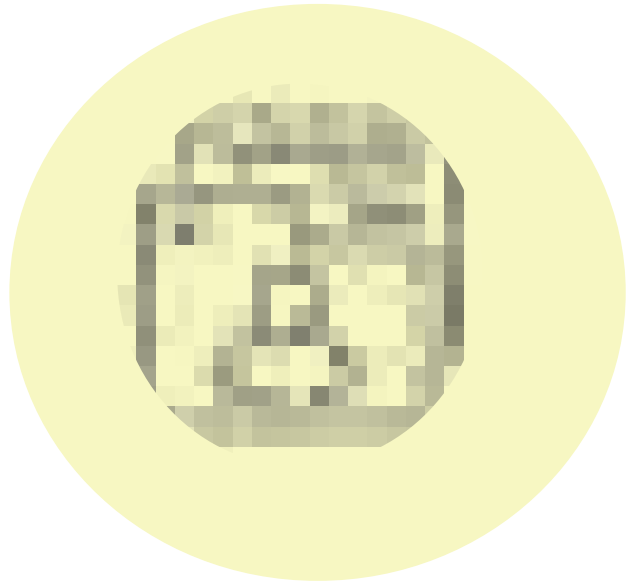


2.a

2.b

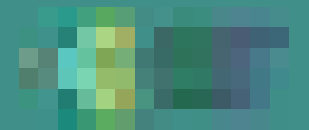
2.c

2.d

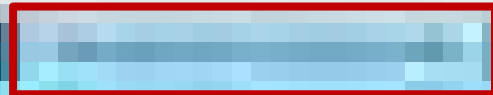


# ANAMNESA PEMERIKSAAN FISIK PEMINTAAN LABORATORIUM

Akun: Dokter



# Anamnesa, pemeriksaan Fisik, Permohonan Laboratorium



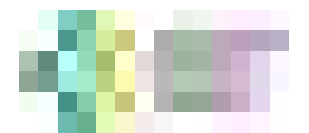
1

Klik menginput pemeriksaan dan diagnosis

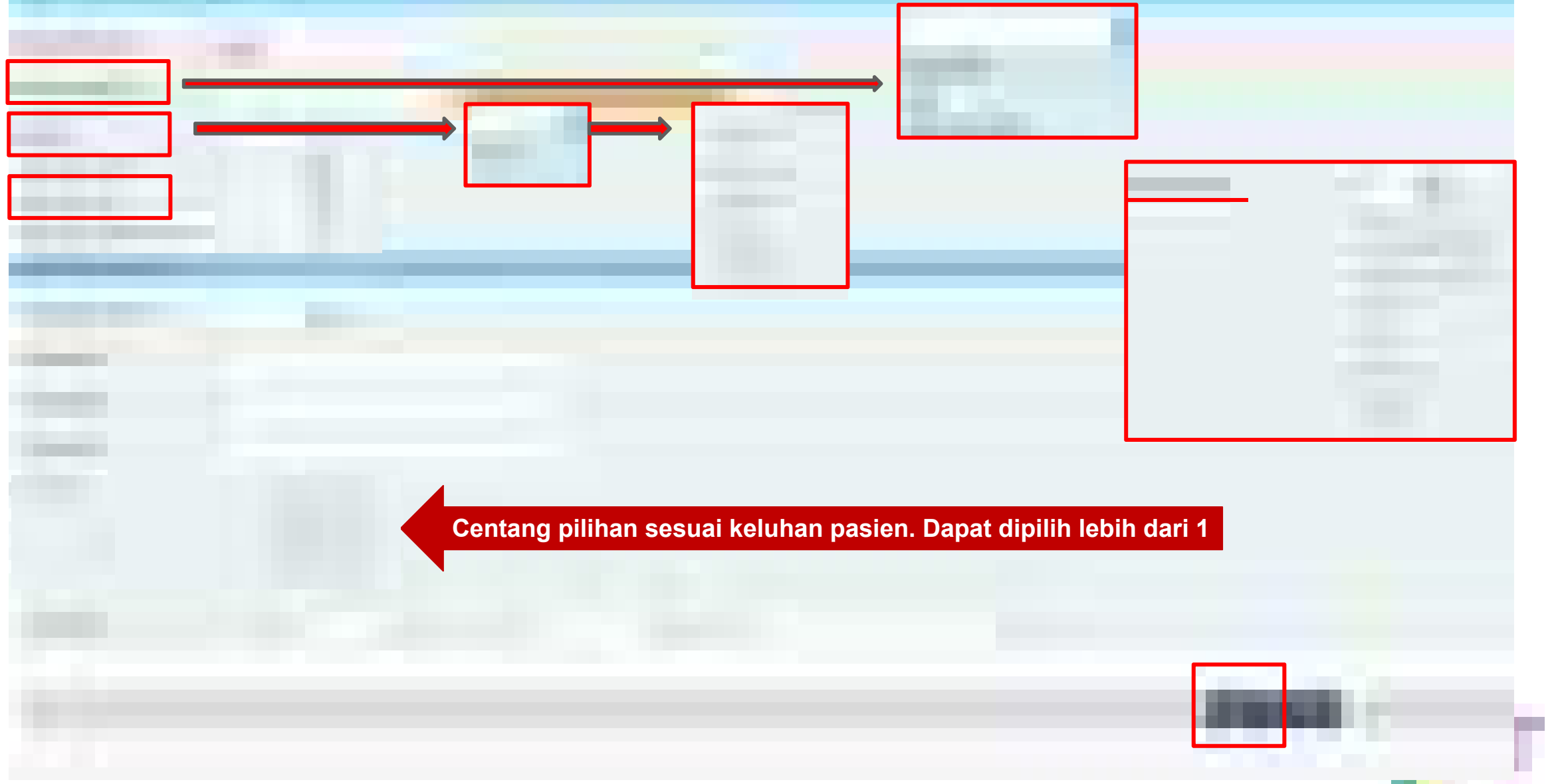


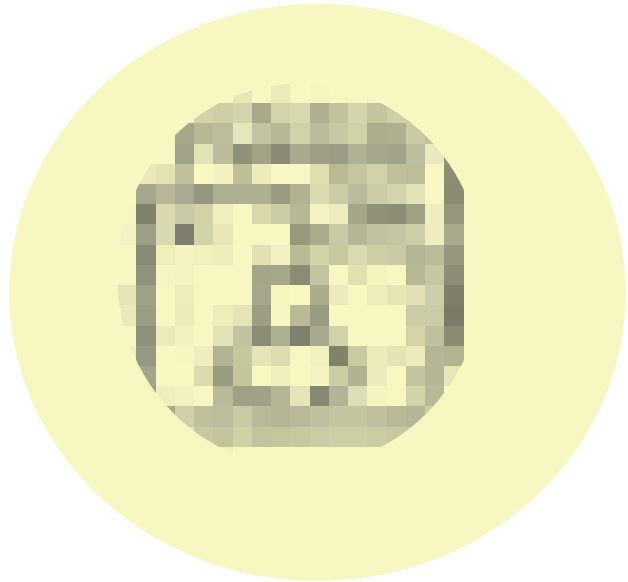
2

Klik untuk masuk ke variabel input



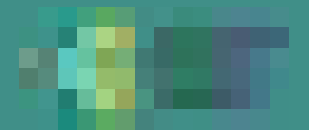
# Anamnesa, pemeriksaan Fisik, Permohonan Laboratorium





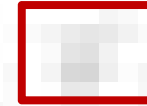
# PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Akun: LAB

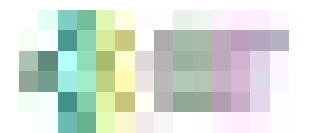


# Input Pemeriksaan Laboratorium (1)

Klik Alarm untuk melihat permintaan masuk



Klik untuk masuk ke variabel input



# Input Pemeriksaan Laboratorium (2)

Ketik salah kata kunci untuk mencari data yang akan di isi.

2

1

Klik icon pensil untuk masuk ke variabel input

3

Informasi sampel yang sudah di periksa/belum



# Input Pemeriksaan Laboratorium (4)

1



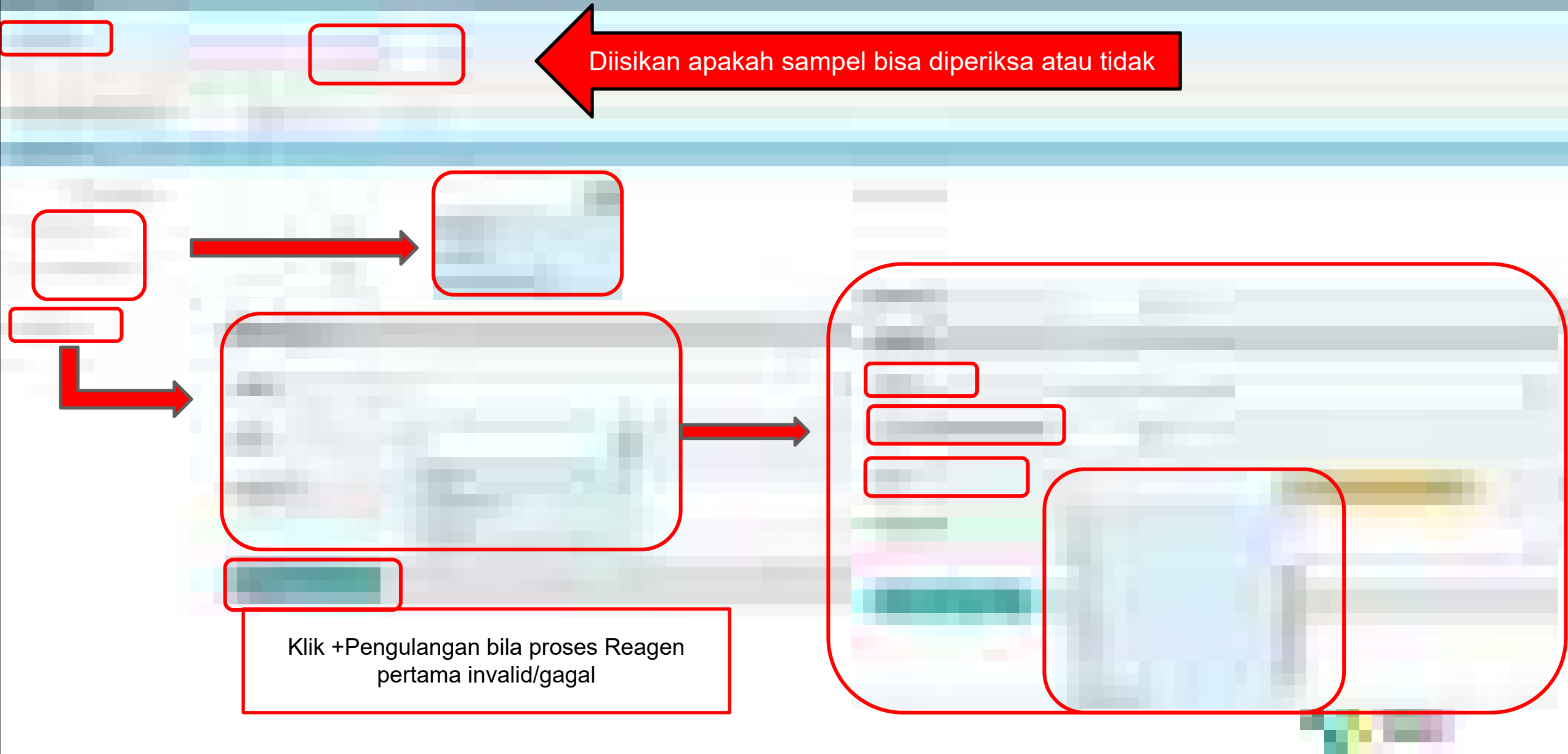
2



Klik jawaban sesuai hasil pemeriksaan

3



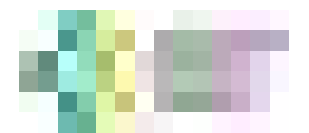
[illegible]

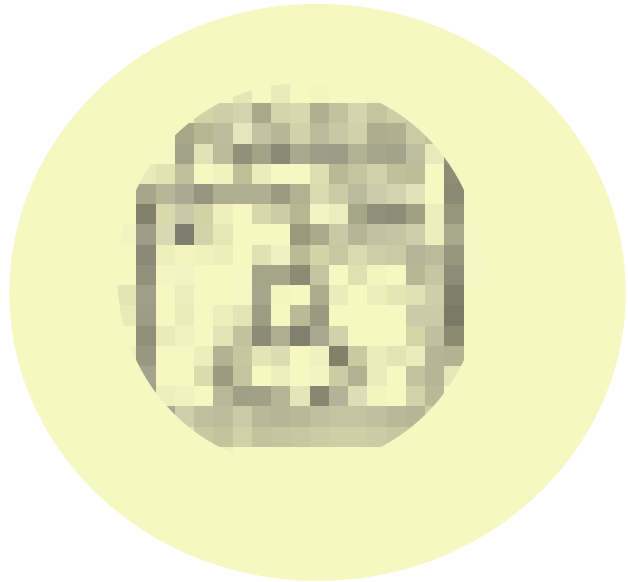
# Input Pemeriksaan Laboratorium (4)

Input data sesuai dengan kondisi sebenarnya



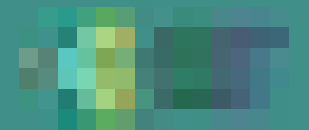
Hasil dapat dilihat oleh dokter jika data pemeriksaan sudah di  
simpan dan final





# DIAGNOSIS DAN RESEP OBAT

Akun: DOKTER



# Diagnosis (1)

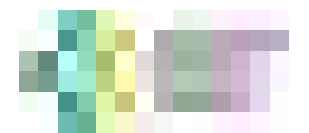


Diagnosis dapat di centang lebih dari satu.

# Diagnosis (2)



# Dokter - Resep Obat (1)



# Resep Obat (3)

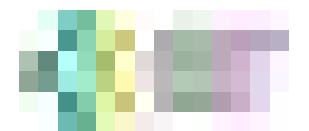
Centang sesuai resep yang ingin diberikan

Input sesuai periode yang diberikan

Input sesuai kesediaan obat di layanan

Input sesuai dengan jenis dan Jumlah yang diberikan

Klik tambah untuk  
menambahkan jenis  
obat/alkes



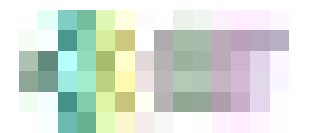


# Dokter - Resep Obat (2)

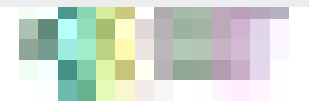
The image shows a screenshot of a medical prescription form with several red annotations. The form has a header section, a main body with multiple rows, and a footer section. The annotations are as follows:

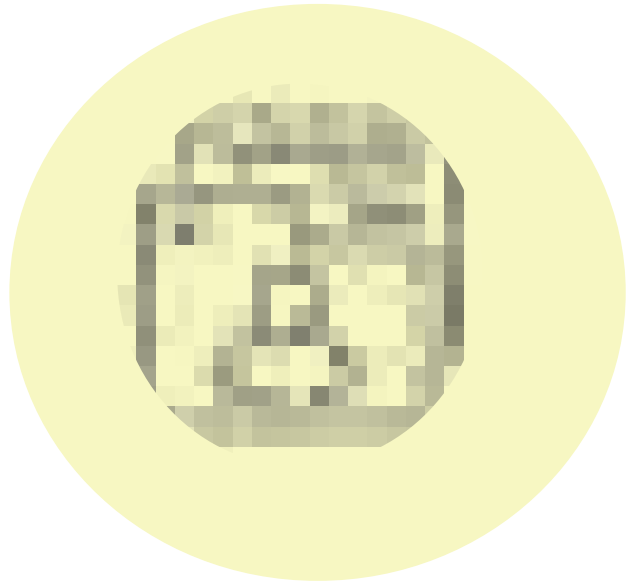
- Centang sesuai resep yang ingin diberikan**: A red arrow points to a checkbox in the top-left header area.
- Input sesuai periode yang diberikan**: A red arrow points to a text input field in the top-left header area.
- Input sesuai dengan jenis dan Jumlah yang diberikan**: A red arrow points to a text input field in the first row of the main body.
- Klik tambah untuk menambahkan jenis obat/alkes**: A red arrow points to a small button in the right margin of the first row.

At the bottom center of the form, there is a small button with a red border.



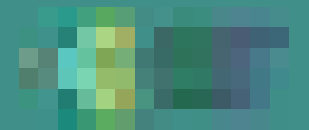
# Resep Obat (3)



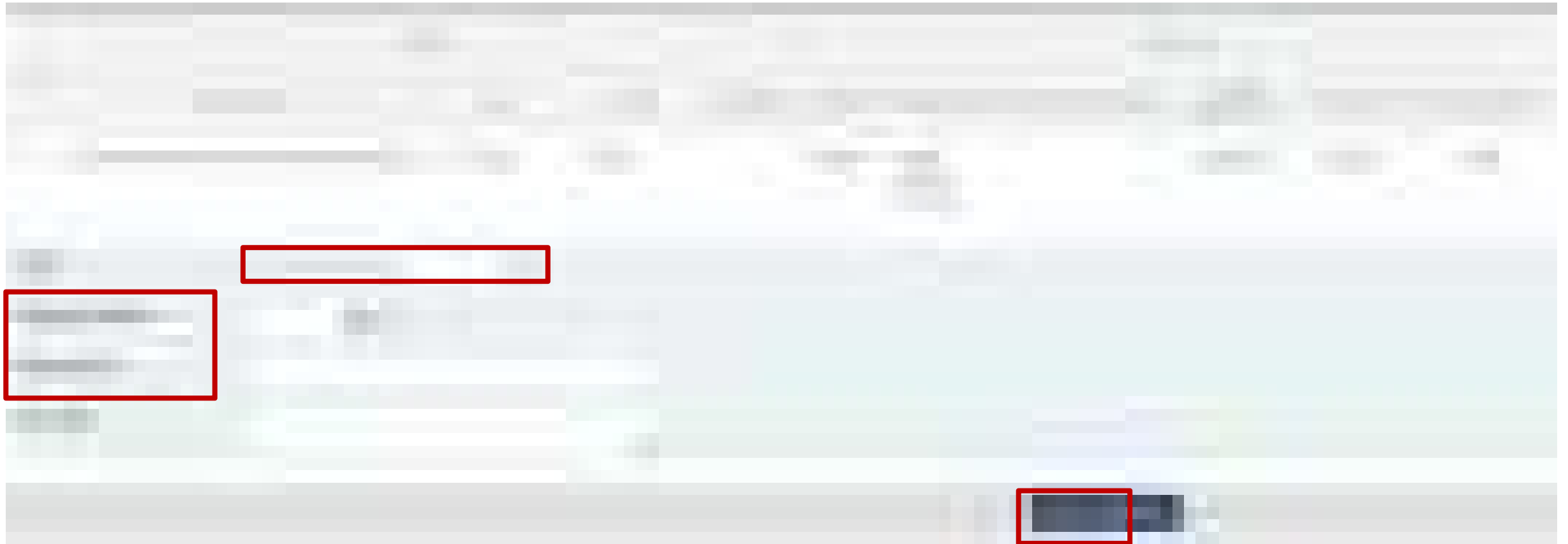


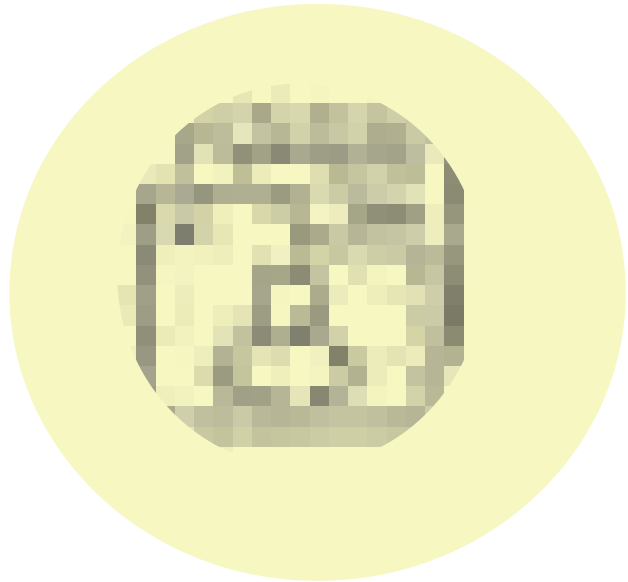
# PEMBERIAN OBAT/ALKES

Akun: Apotek



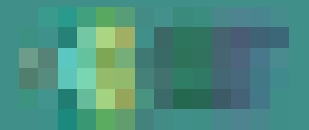
# Apotek





# INPUT IMS PASIEN PDP DARI LAYANAN LAIN

Akun: Semua Akun



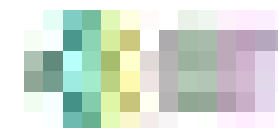
# INPUT DATA PASIEN BARU

1

Input Data sebagai Pasien baru di layanan kita

2

Masukkan NIK terlebih dahulu kemudian klik di lain tempat

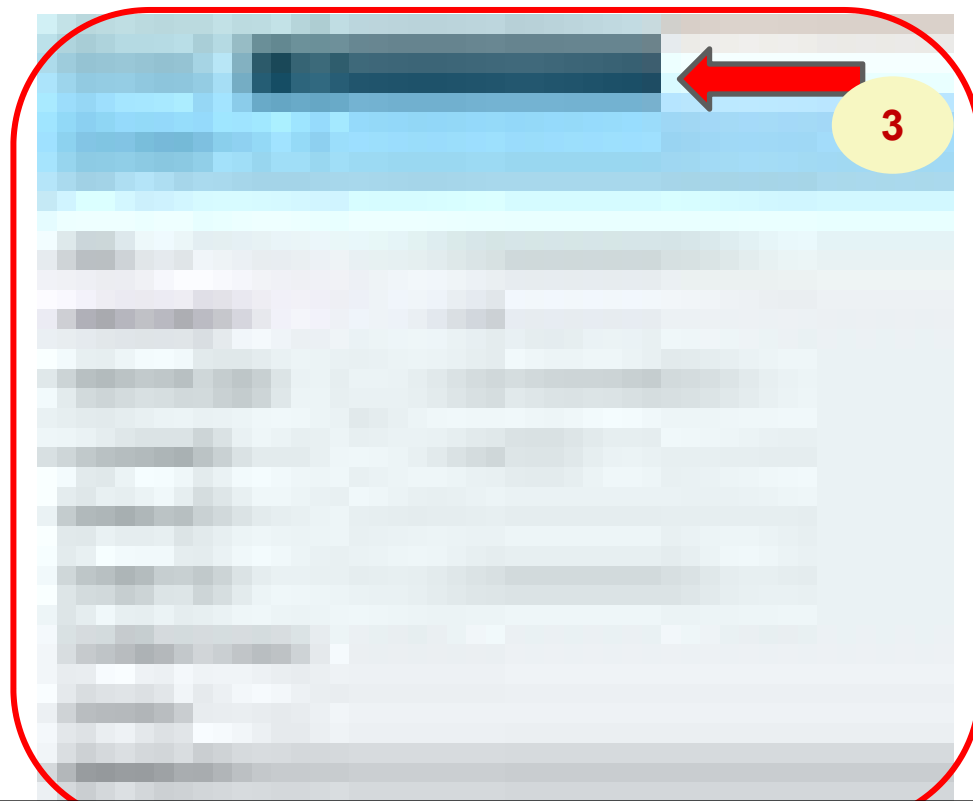
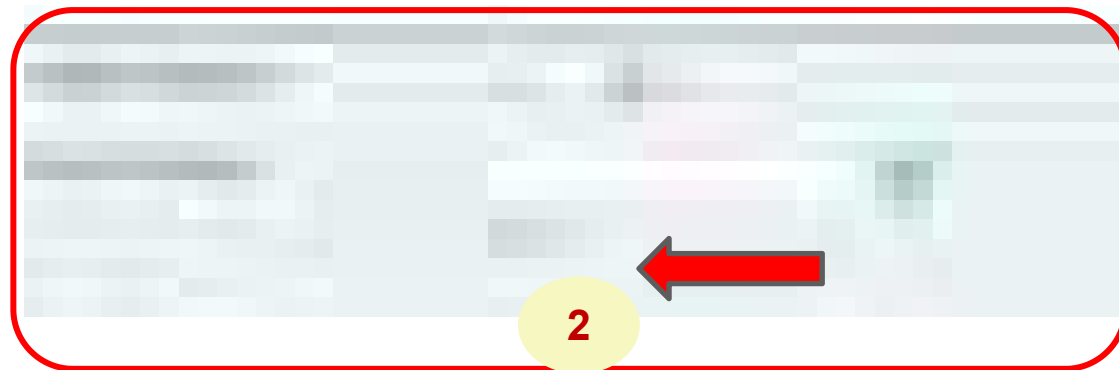


Akan tampil Informasi Detil Data Pasien di layanan sebelumnya, jika benar bahwa pasien tersebut yang akan periksa IMS di layanan kita, maka kita klik "YA"

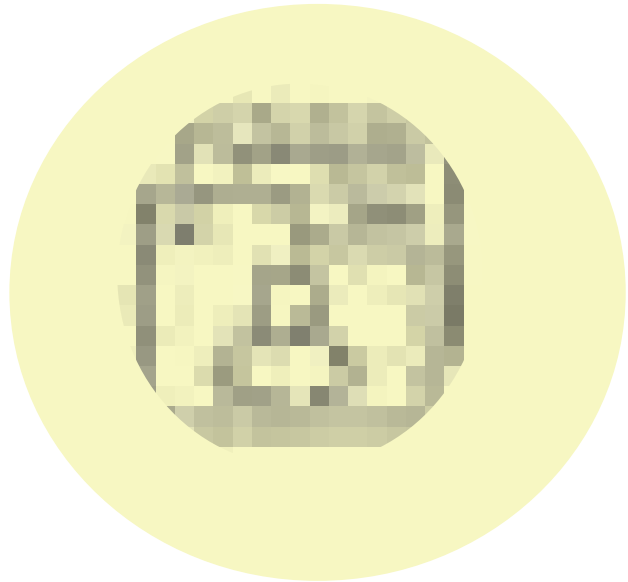
1

2

Klik tambah kunjungan

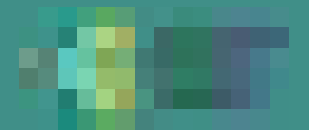






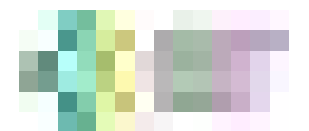
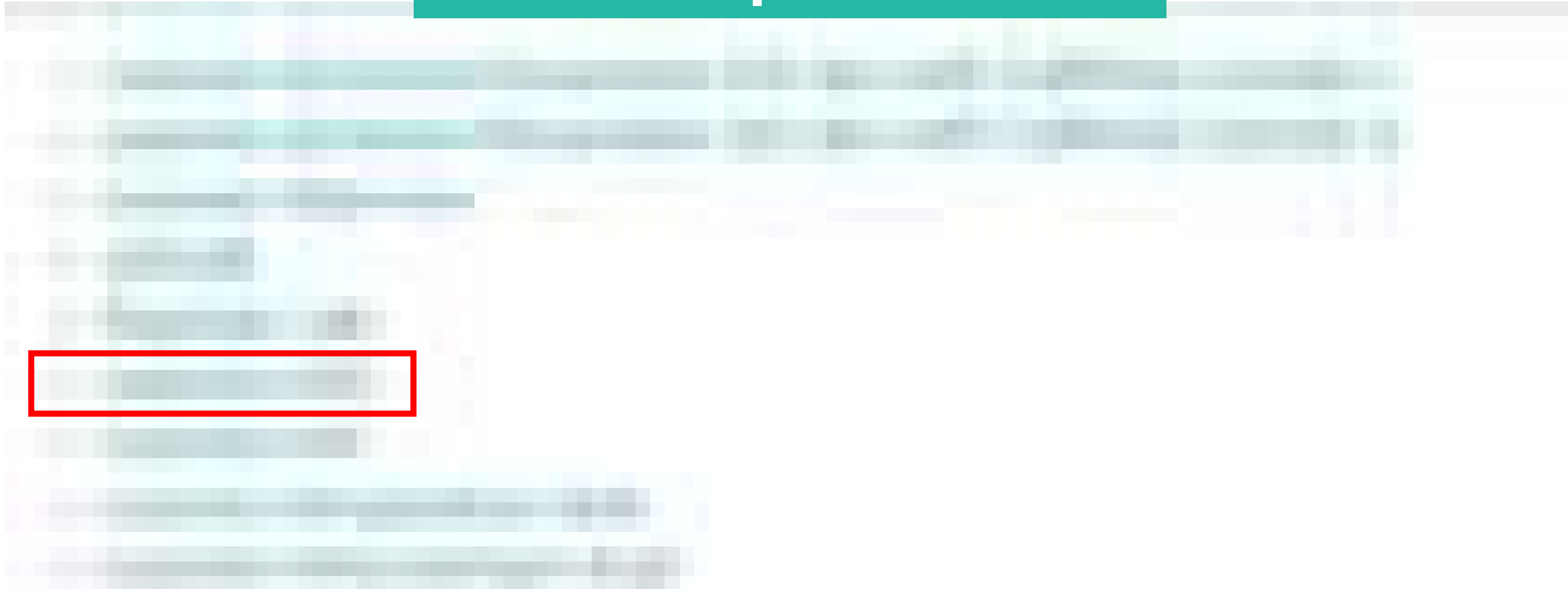
# PELAPORAN

Akun: Semua Akun



## Laporan

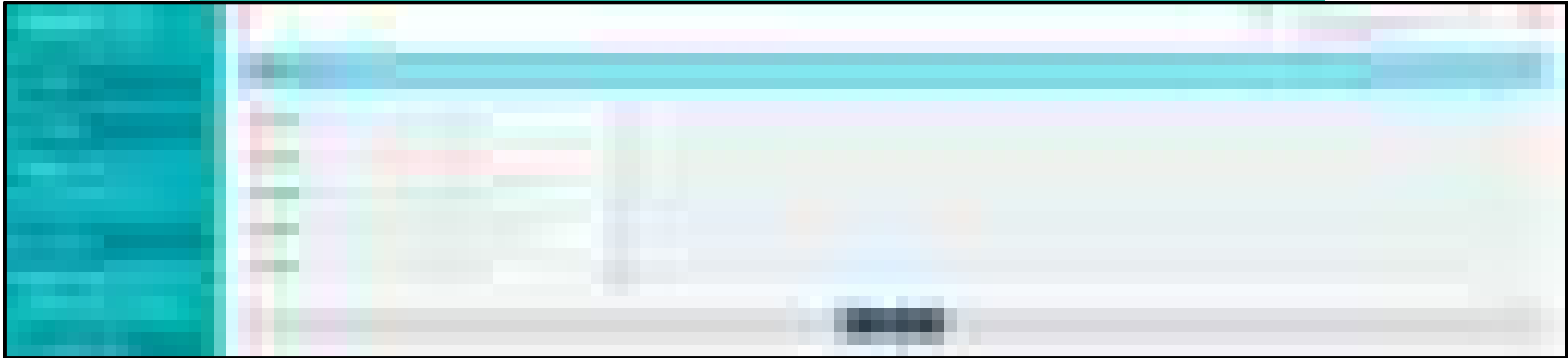
### Pilih Laporan IMS



# Format Pelaporan IMS - SIHA 2.1 (1)

## Laporan

Sesuaikan periode sesuai kebutuhan



Ada 2 pilihan untuk laporan IMS, secara langsung maupun download Excel. Untuk download format excel, caranya sama dengan cara download LBPHA sebelumnya.



# Format Pelaporan IMS - SIHA 2.1 (1)

## Laporan

Tampilan laporan IMS di SIHA



## Format Pelaporan IMS - SIHA 2.1 (1)

## Laporan Tampilan laporan IMS di SIHA

The following table shows the results of the regression analysis for the dependent variable "Number of children in the household" (N = 1,000). The table includes the coefficient estimates, standard errors, and p-values for each independent variable.

Independent Variable	Coefficient	Standard Error	p-value
Intercept	2.50	0.10	0.000
Age	0.05	0.01	0.000
Gender	0.10	0.02	0.000
Marital Status	0.20	0.03	0.000
Income	0.02	0.01	0.000
Education	0.01	0.01	0.000
Health	0.01	0.01	0.000
Religion	0.01	0.01	0.000
Region	0.01	0.01	0.000
Urban	0.01	0.01	0.000
Rural	0.01	0.01	0.000
Constant	2.50	0.10	0.000

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

2. The second part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

3. The third part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

4. The fourth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

5. The fifth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

6. The sixth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

7. The seventh part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

8. The eighth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

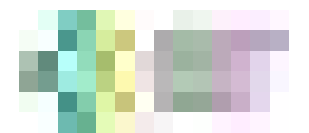
9. The ninth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

10. The tenth part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the accounting system in providing reliable financial information.

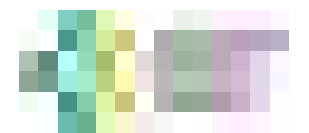
# Format Pelaporan IMS - SIHA 2.1 (1)

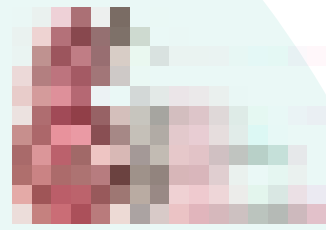
# Laporan

## Tampilan laporan IMS di Excel



# TERIMA KASIH





# SOSIALISASI SIHA 2.1





PDP

# Input Data PDP

Pasien Baru

Pasien Lama  
Kunjungan  
Rutin

Pasien  
Rujukan

Pasien  
Profilaksis

Pasien Transit

## **PASIEN BARU MULAI PDP**

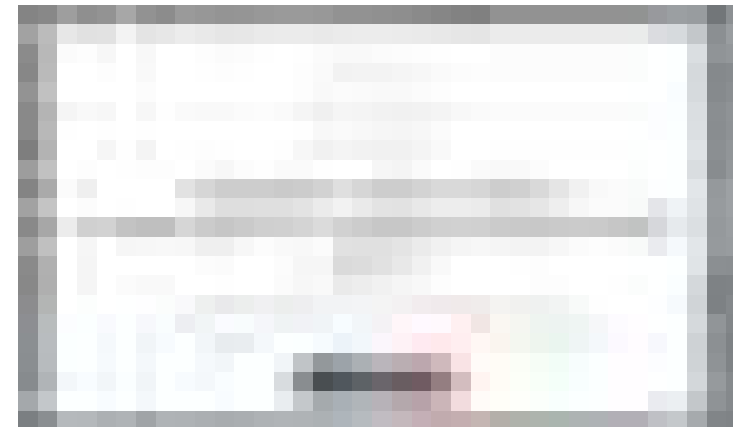
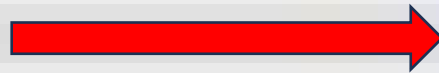
1. TERDIAGNOSA DI TANGGAL YANG SAMA
2. TERDIAGNOSA DI TANGGAL YANG BERBEDA
3. MEMBAWA HASIL DARI LAYANAN SIHA 2.1
4. MEMBAWA HASIL DARI LUAR NEGERI/LAB  
SWASTA

**PASIEN BARU**

**MULAI PDP**

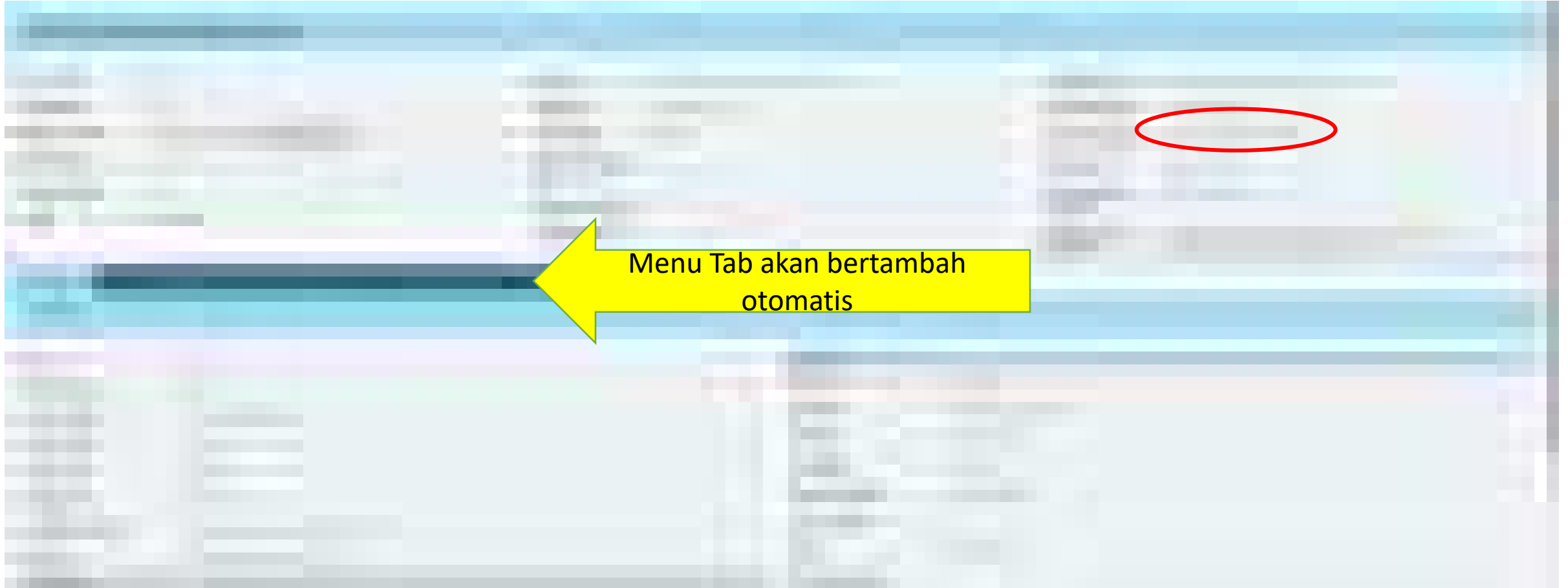
**(TERDIAGNOSA DI HARI YANG SAMA)**

# Input Data PDP

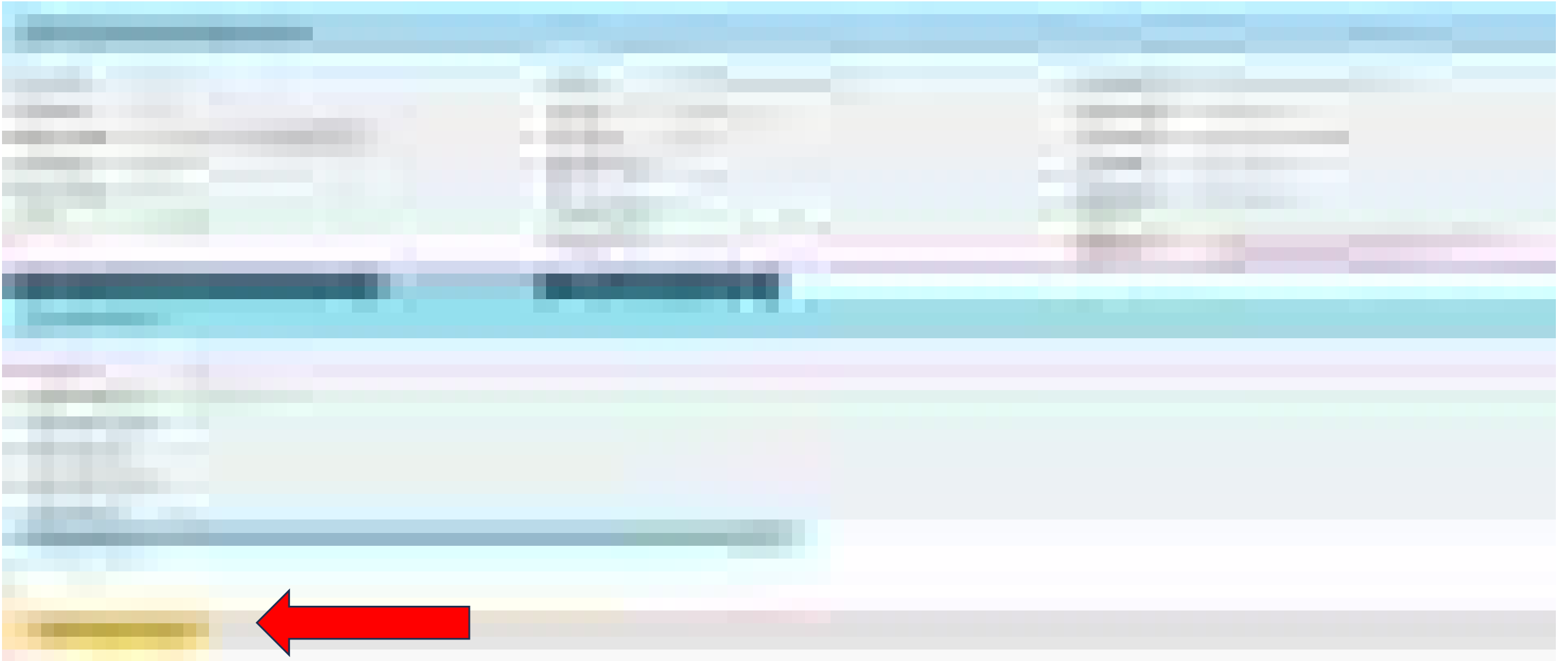


- **Mulai PDP HIV : Bila Status Pasien sudah ODHIV di Kunjungan Tes HIV maka dilanjutkan dengan memilih tombol MULAI PDP HIV di hari yang sama tanpa melihat apakah pasien tersebut sudah mendapat ARV atau belum. Tombol ini hanya muncul Layanan PDP**

# Input Data PDP



# Input Data PDP



# PASIEN BARU MULAI PDP

(Sudah Positif HIV di Kunjungan sebelumnya)

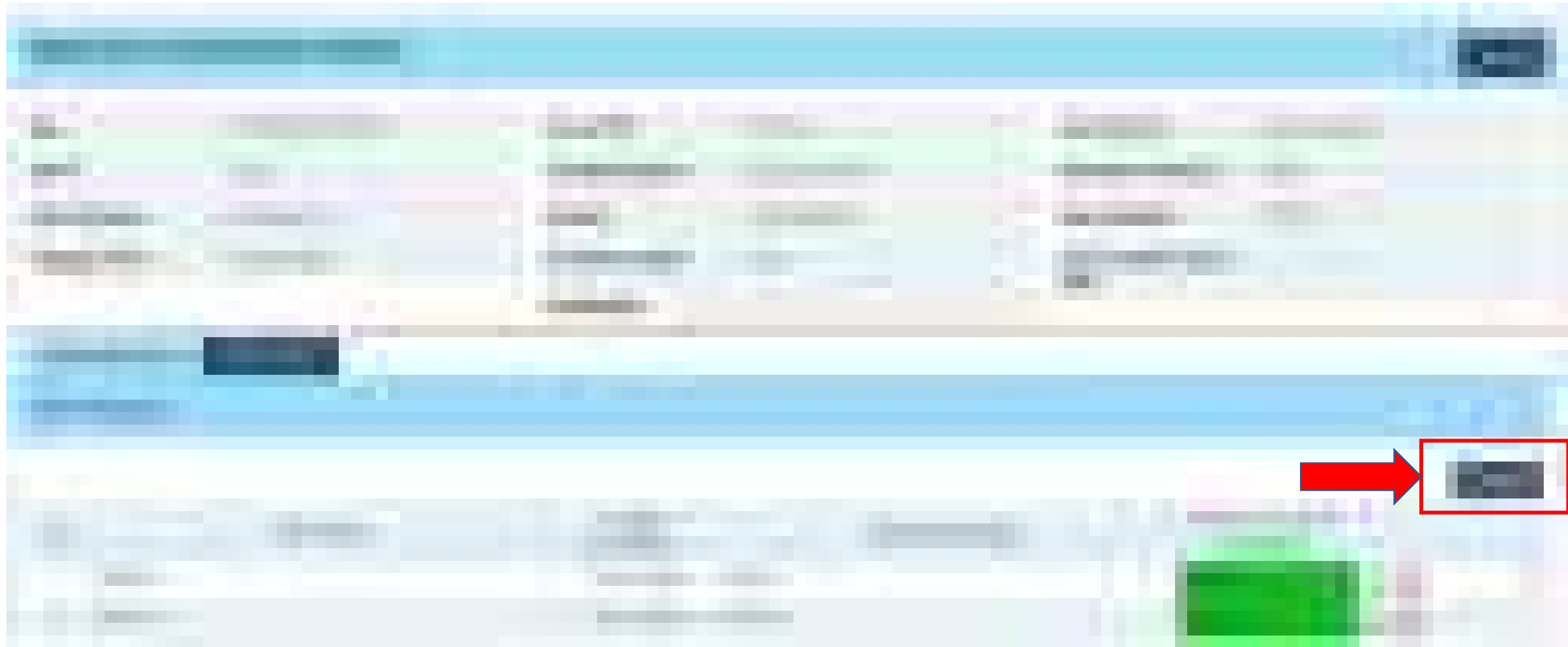


Pasien Baru Mulai Perawatan PDP

1

2

3



A screenshot of a web application interface. The interface has a light blue header and a main content area with a light gray background. On the left side, there is a sidebar with a list of items. In the main content area, there is a large white box with a red border. Inside this box, there is a button with a red border. The button is labeled "Centang Mulai PDP HIV untuk memulai Perawatan".

Centang Mulai PDP HIV untuk memulai Perawatan

# PASIEN BARU MULAI PDP

(MEMBAWA HASIL POSITIF DARI  
LAYANAN TES SIHA 2.1)

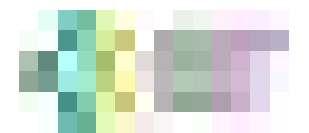
# INPUT DATA PASIEN BARU

1

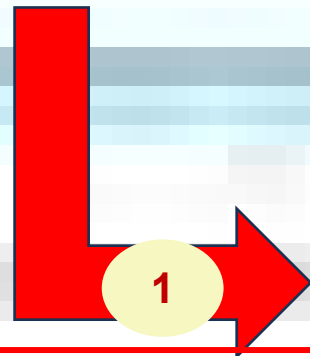
Input Data sebagai Pasien baru di layanan kita

2

Masukkan NIK terlebih dahulu kemudian klik di lain tempat

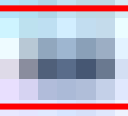


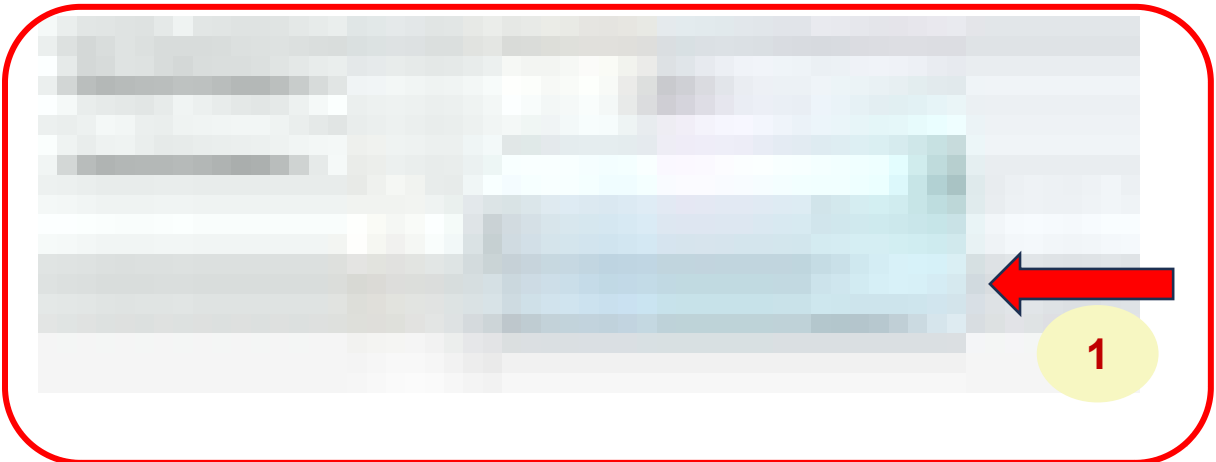
Akan tampil Informasi Detil Data Pasien di layanan sebelumnya, jika benar bahwa pasien tersebut sama, maka kita klik “YA”



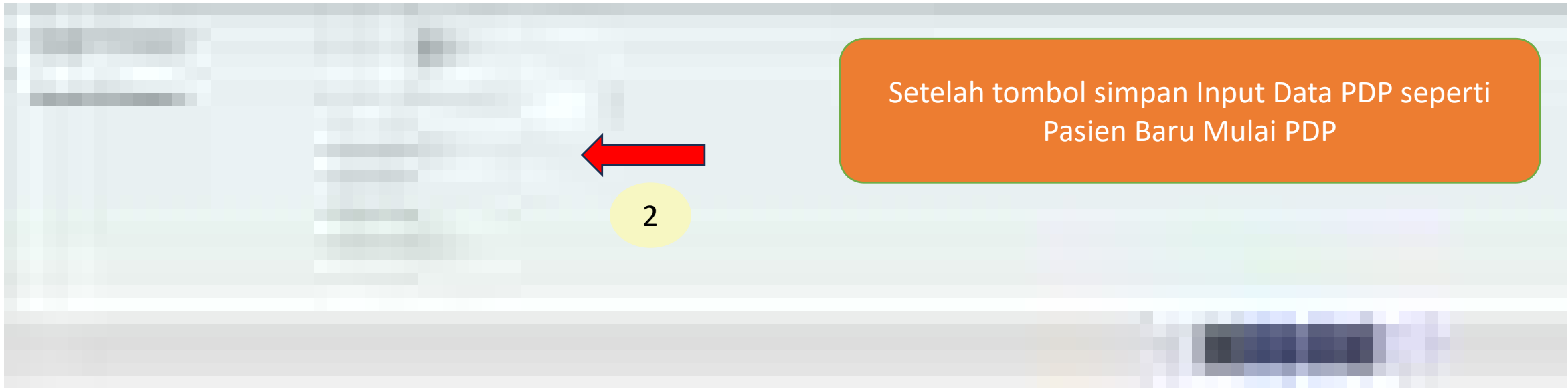
2

Klik tambah kunjungan





Untuk Alasan Kunjungan di Pilih Mulai Perawatan/Pengobatan dan Pilih Mulai PDP HIV



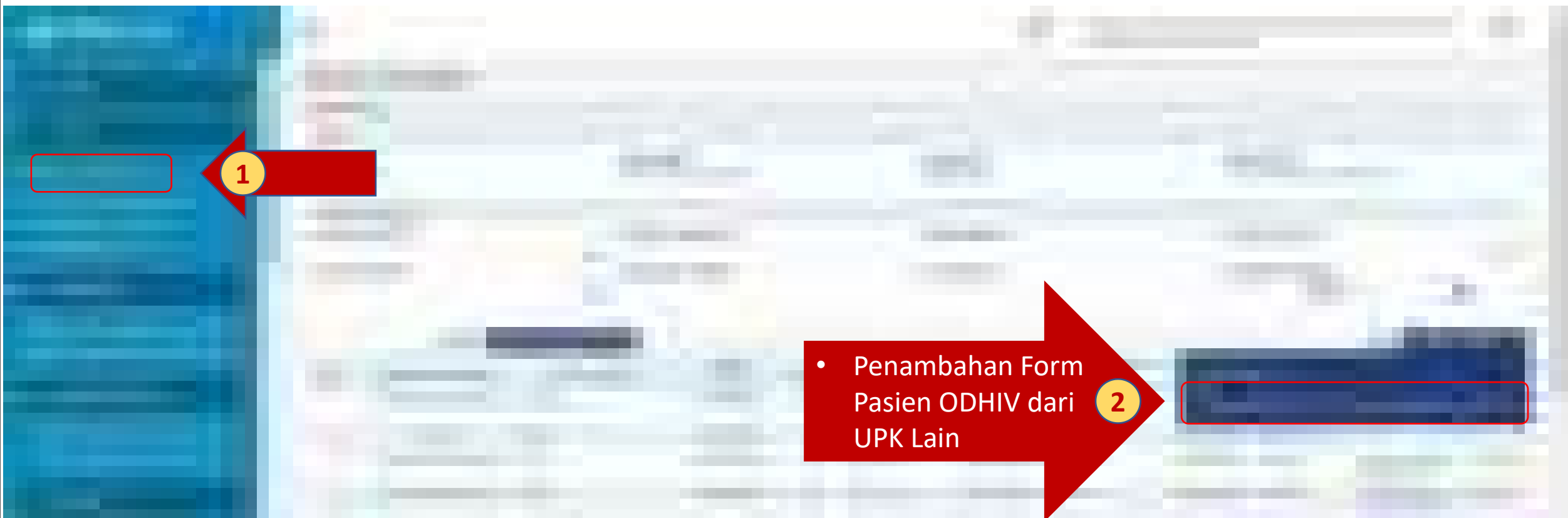
Setelah tombol simpan Input Data PDP seperti Pasien Baru Mulai PDP

# PASIEN BARU MULAI PDP

(MEMBAWA HASIL POSITIF DARI  
LAYANAN BELUM SIHA 2.1)



# INPUT DATA PASIEN BARU DARI LUAR NEGERI/LAB SWASTA



- Penambahan Form Pasien ODHIV dari UPK Lain

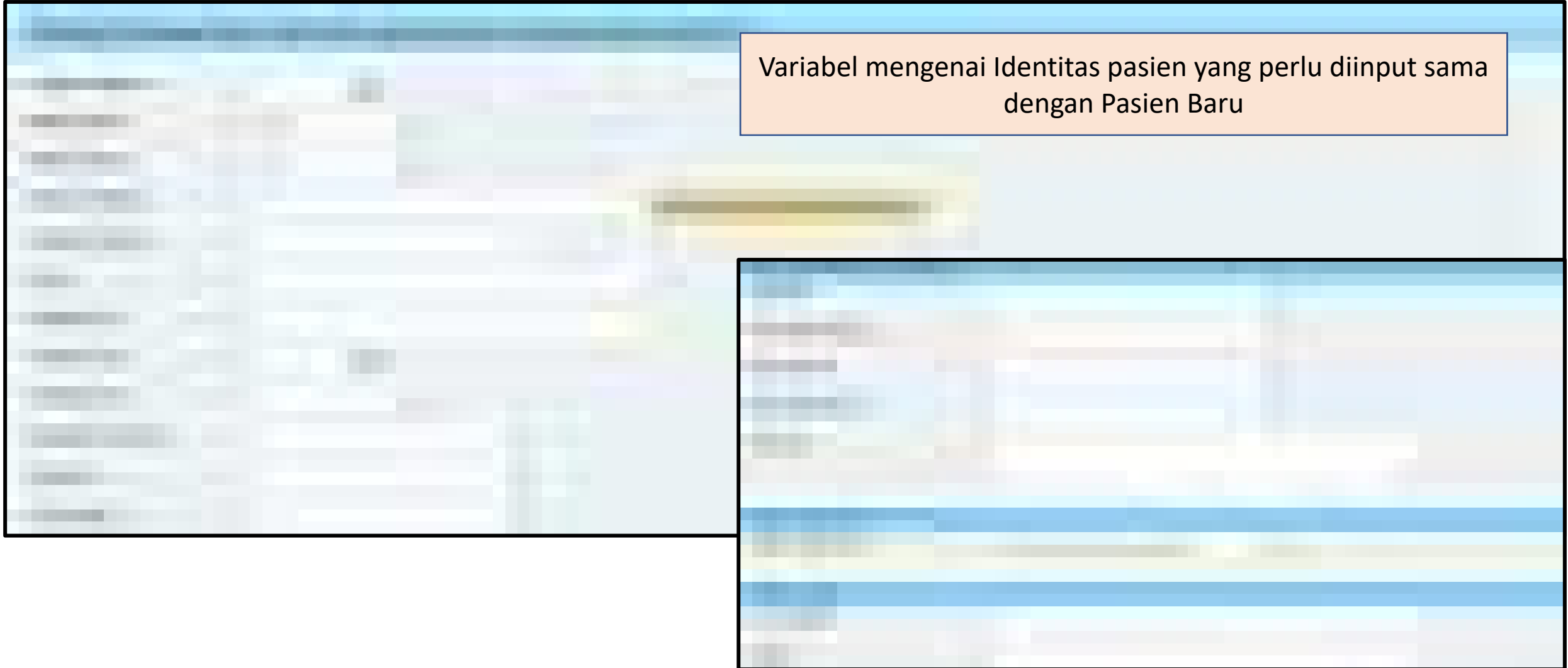
Menu ini digunakan untuk:

Mendaftarkan **ODHIV yang terdiagnosis di UPK lain** yang belum menggunakan SIHA 2.1 termasuk Luar Negeri / Klinik Swasta maupun Laboratorium pemeriksa seperti Prodia (jika tidak dites ulang dilayanan)

# INPUT DATA PASIEN BARU DARI LUAR NEGERI/LAB SWASTA

1

Variabel mengenai Identitas pasien yang perlu diinput sama dengan Pasien Baru



The image displays two overlapping screenshots of a web-based patient data entry form. The top screenshot shows a form with various input fields, including a dropdown menu for 'Jenis Kelamin' (Gender) and a 'Simpan' (Save) button. The bottom screenshot shows a similar form, but with a 'Pilih' (Select) button and a 'Simpan' button. The text overlay indicates that the identity variables for new patients from abroad or private labs should be the same as for new patients.

# INPUT DATA PASIEN BARU DARI LUAR NEGERI/LAB SWASTA

The diagram shows a blurred screenshot of a data entry form. Three red boxes on the left side of the form are highlighted. Three numbered callouts (1, 2, and 3) with red arrows point to specific fields in the form. Callout 1 points to a field for 'Asal UPK'. Callout 2 points to a field for 'Tanggal Konfirmasi HIV+'. Callout 3 points to a field for 'Tanggal Masuk Perawatan'.

1

- Asal UPK :
  - **UPK Lain**
    - Provinsi – Kabkota – Jenis UPK – Nama UPK
  - **Luar Negeri**

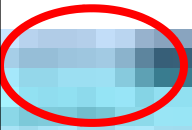
2

- Tanggal Konfirmasi HIV+ **wajib** diisi untuk ODHIV yang terdiagnosis dari layanan belum SIHA 2.1 termasuk lab/klinis swasta

3

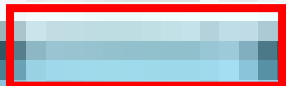
- Tanggal Masuk Perawatan, Tanggal Mulai ART dan No Regnas diisi untuk pasien Rujukan Masuk dengan/tanpa ARV

**INPUT MULAI PDP  
(SEMUA PASIEN BARU)**



Berisi Informasi lengkap  
mengenai data diri pasien

Berisi resume status dan tanggal “penting”  
Riwayat ODHIV di layanan HIV



Klik tombol Edit Status ODHIV dalam PDP

Pilih gejala sesuai dengan kondisi pasien saat masuk perawatan/mulai ARV

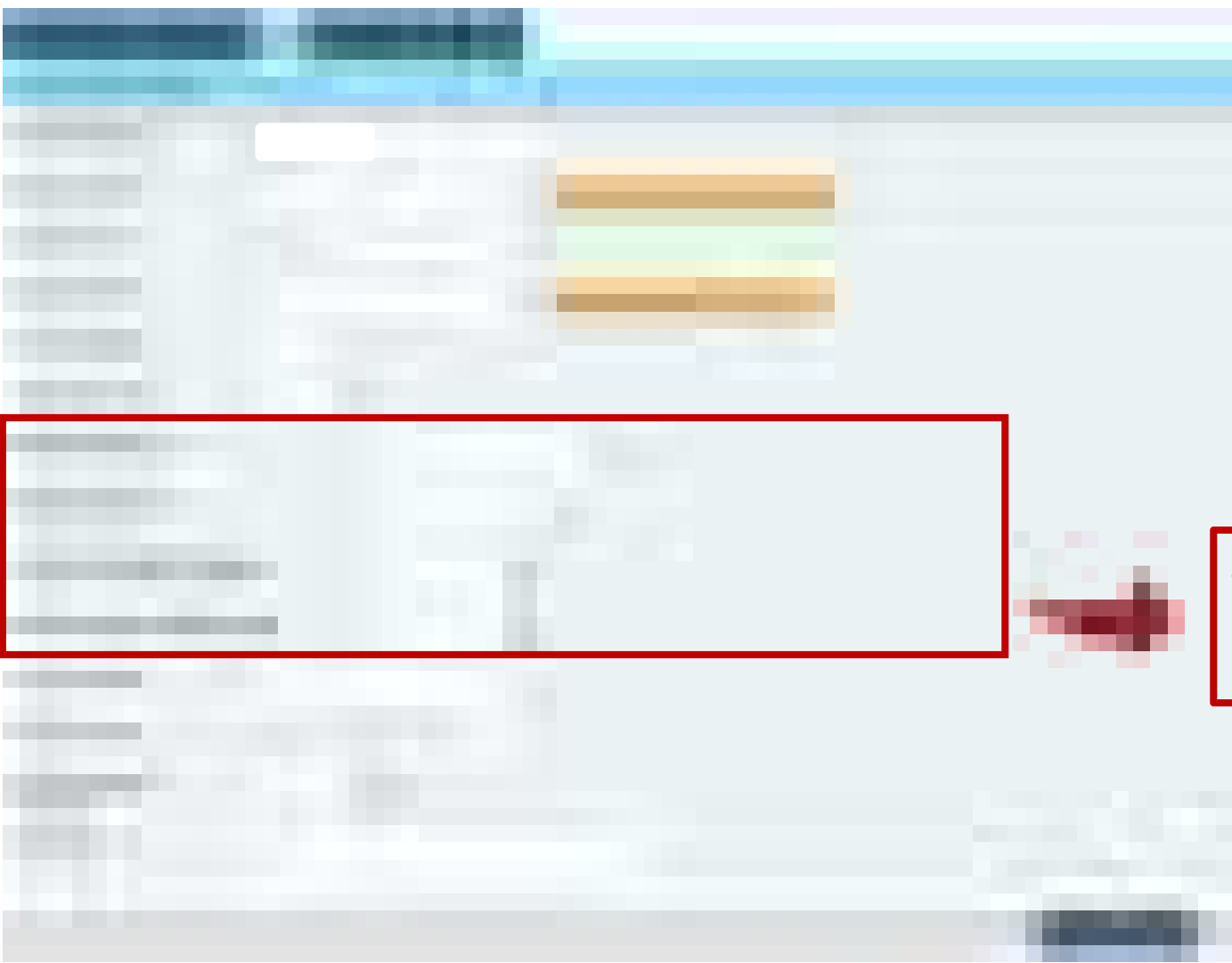
Isi Kode UPK+4 angka sesuai urutan masuk perawatan, misal **3171201-0101 (RS)**



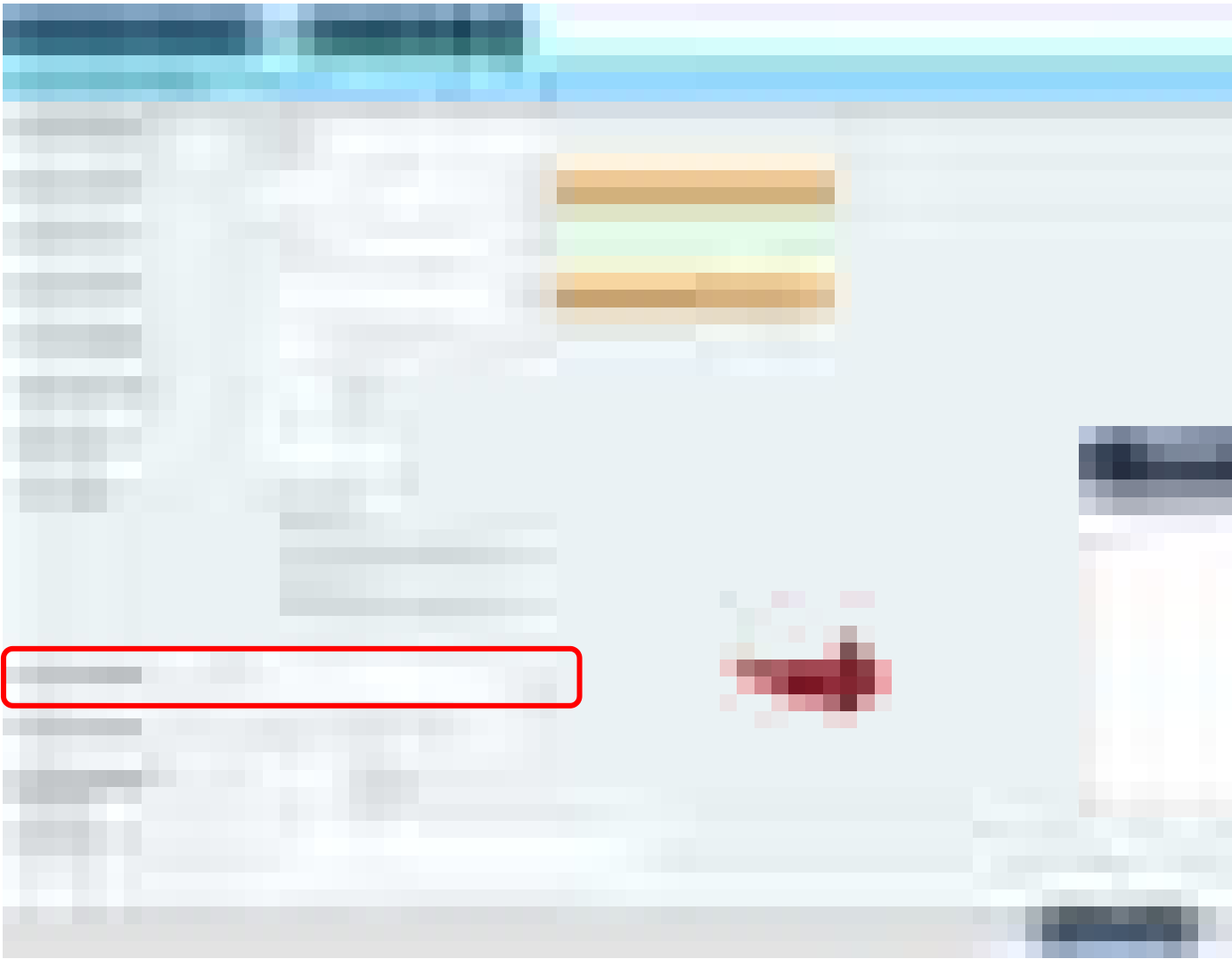
Berisi resume perawatan ODHIV,  
Riwayat TBHIV dan Akhir Follow up

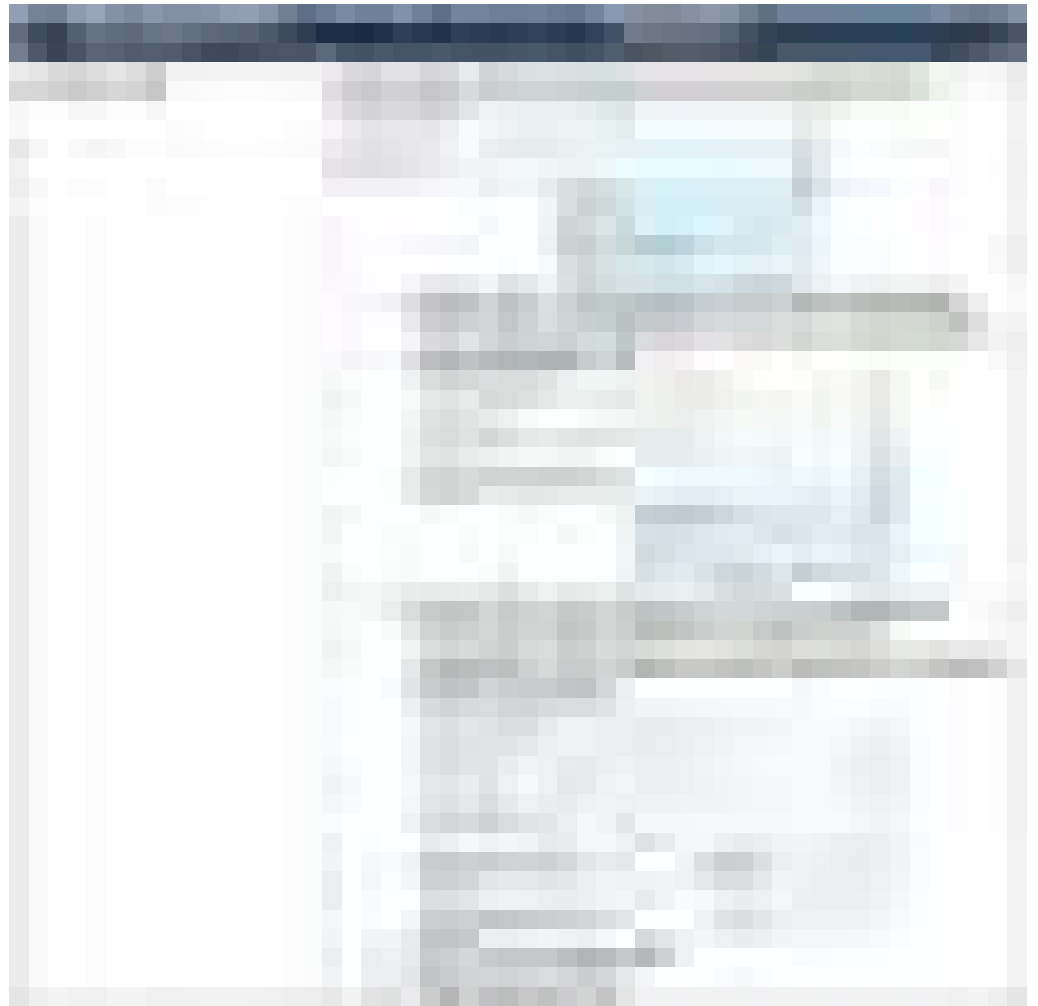
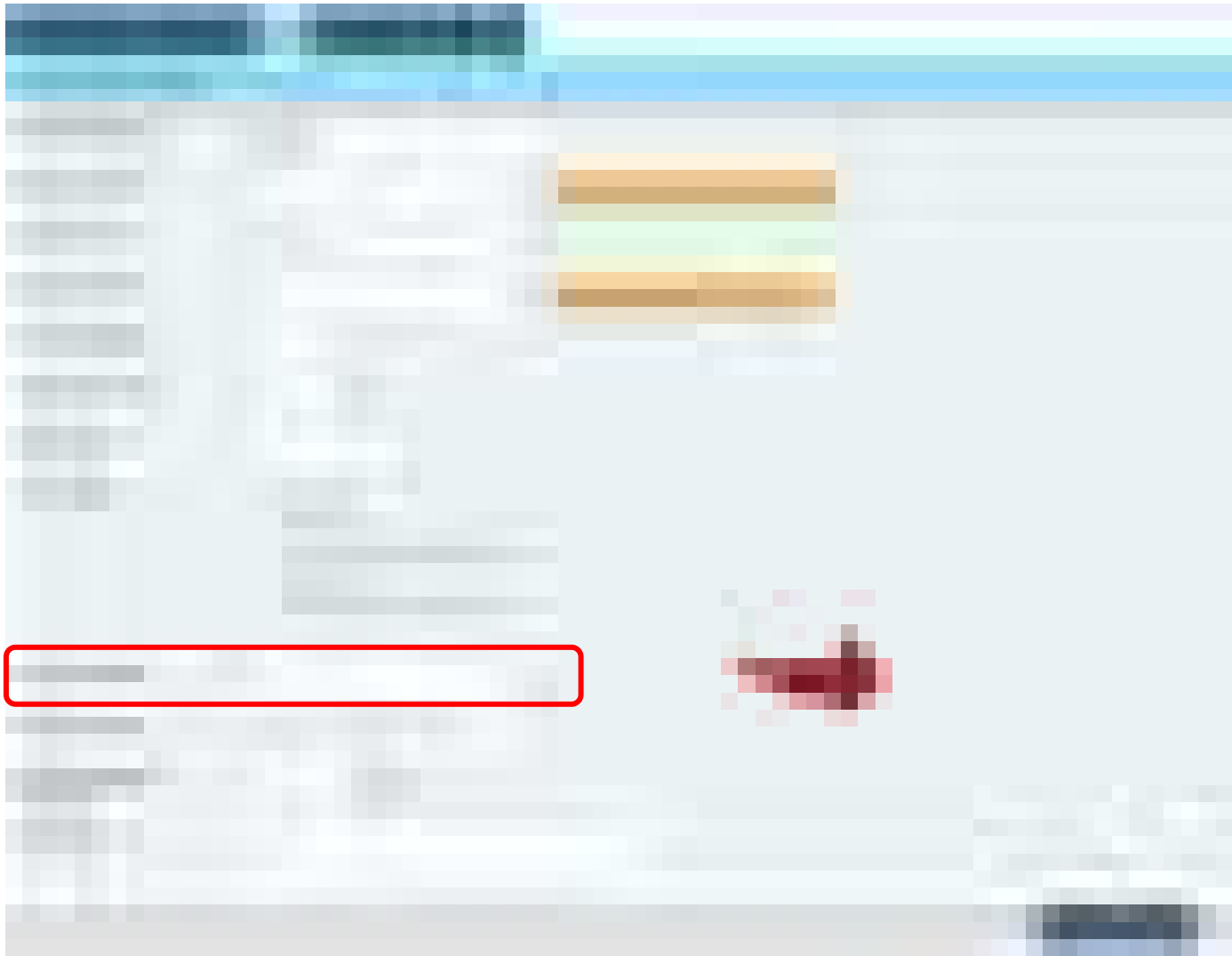
Bisa klik lebih dari 1 bila  
ditemukan Tanda saat  
Skrining TBC

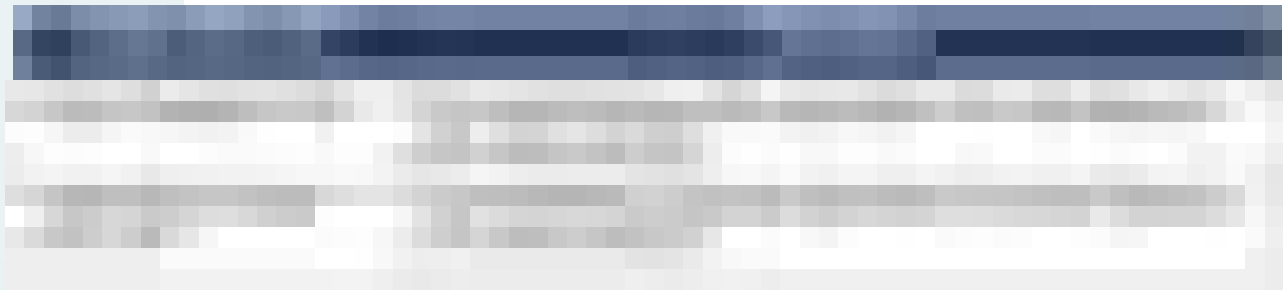
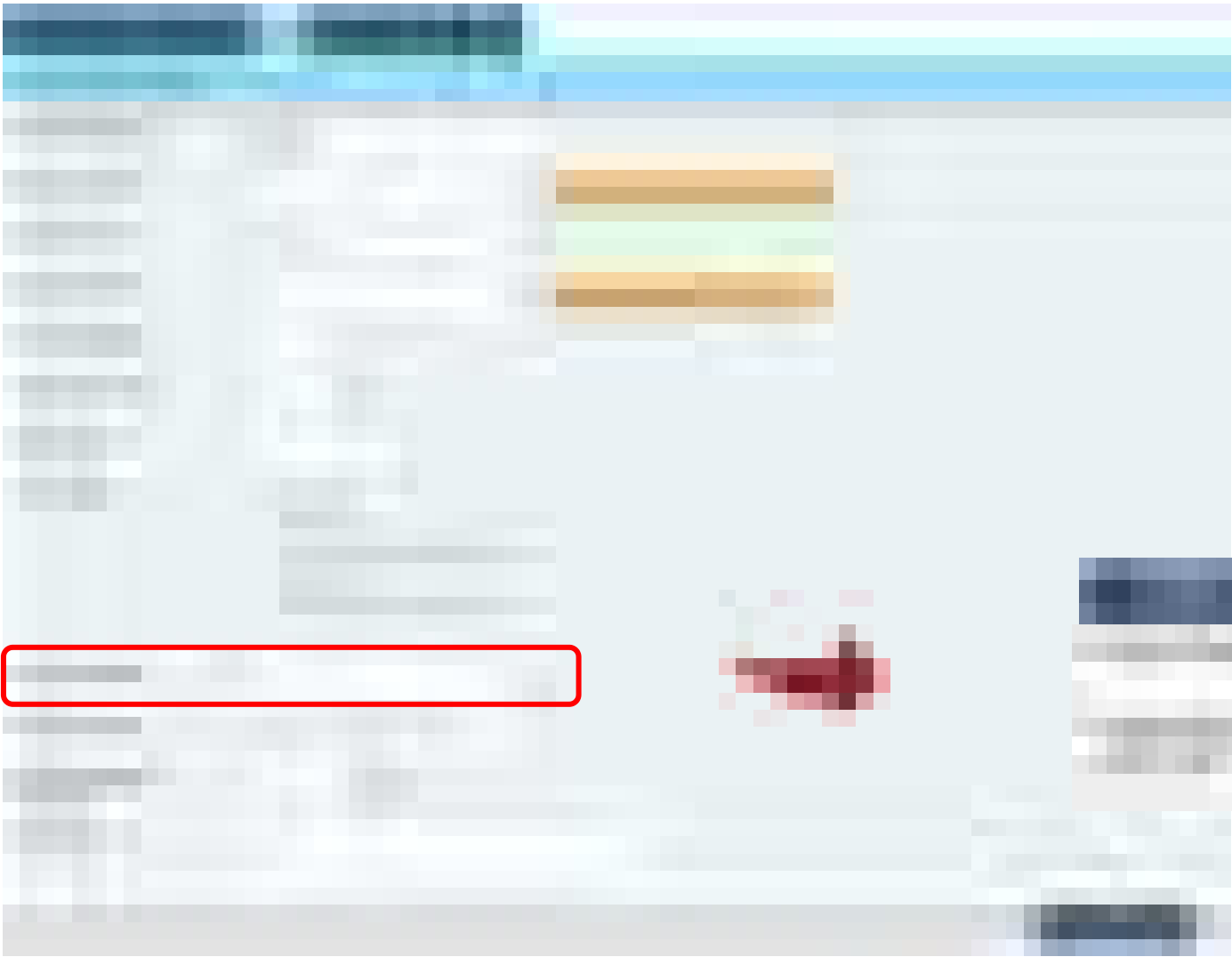


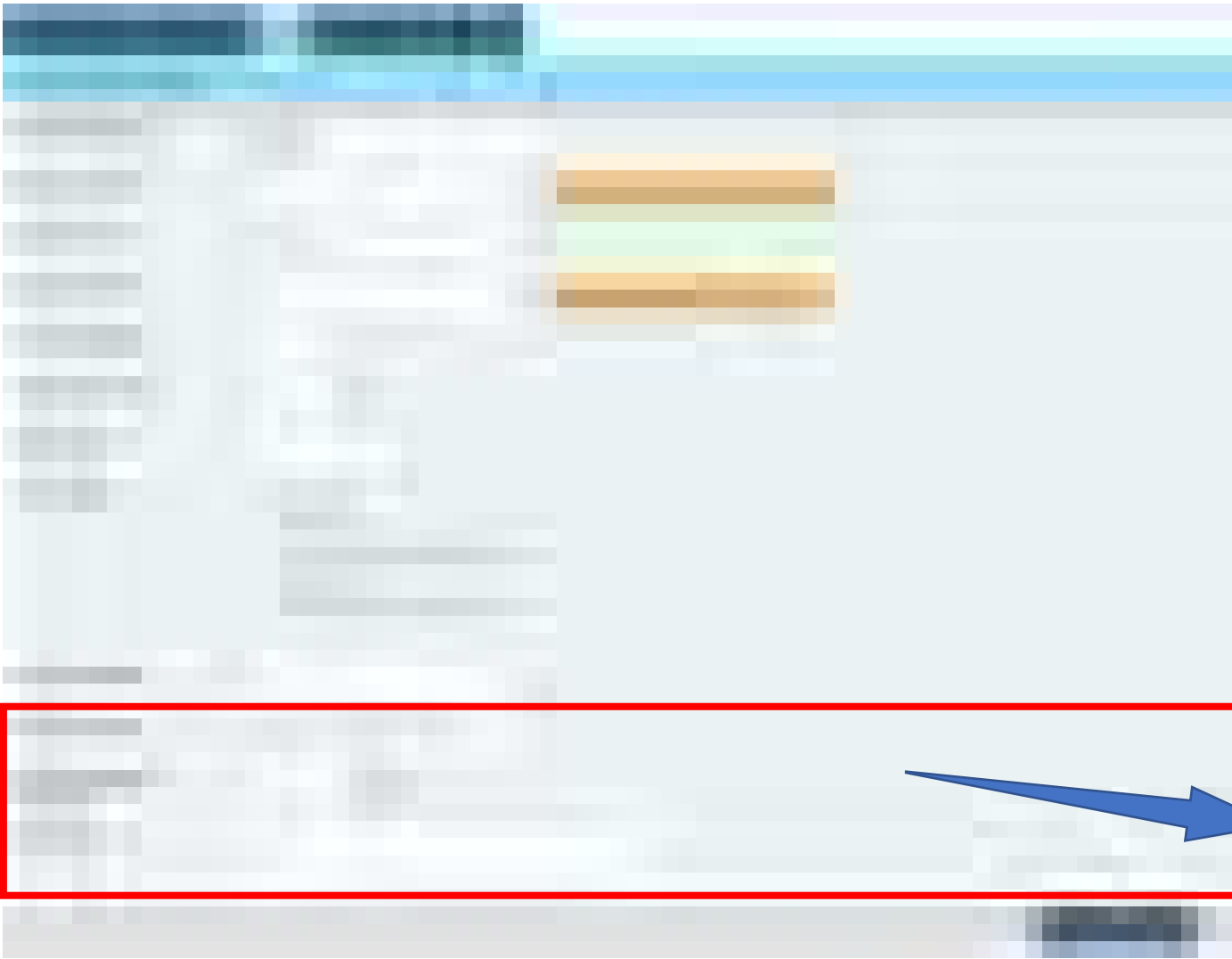


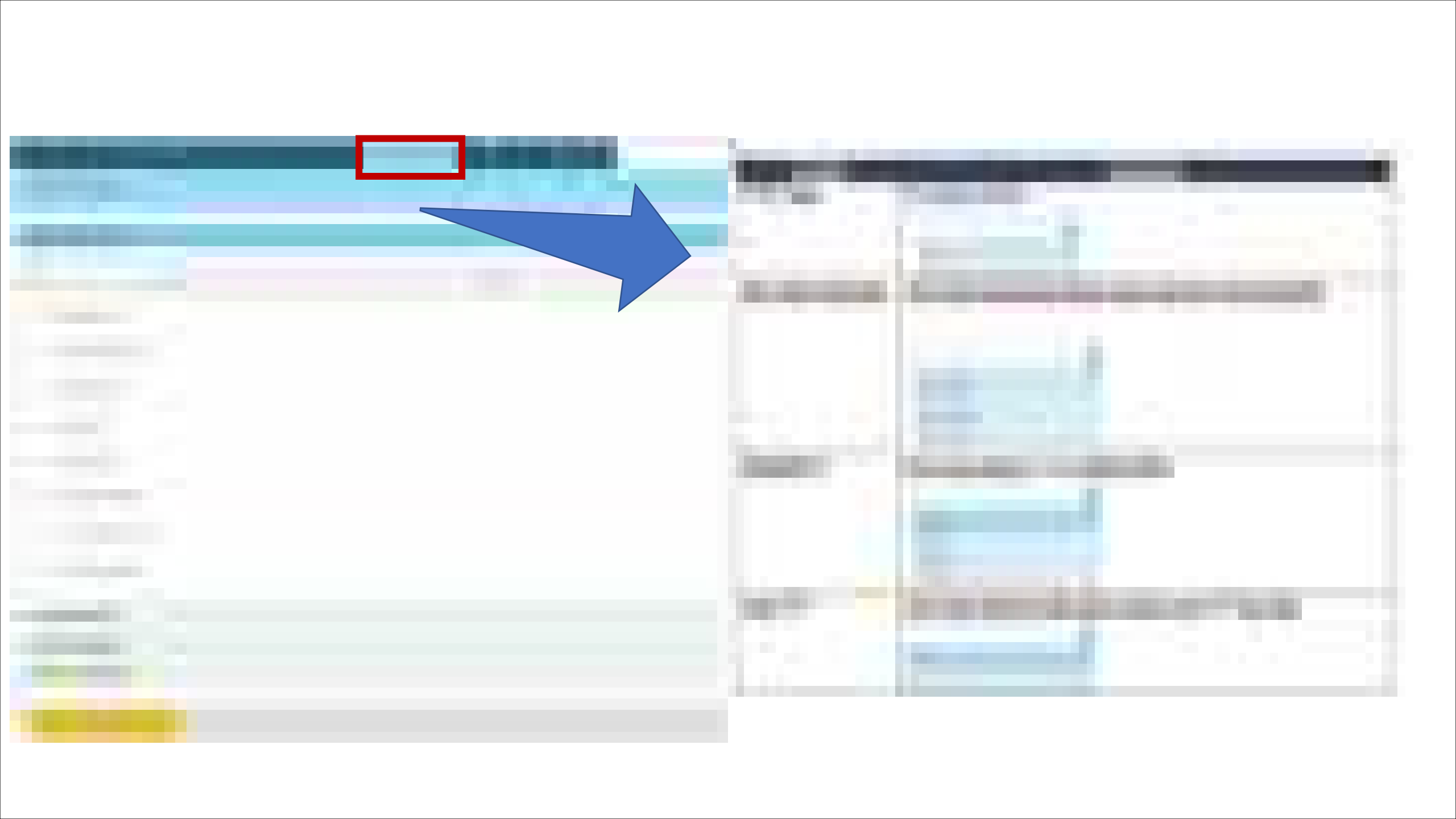
Status Hamil, Jumlah Anak Kandung dan Umur anak terakhir akan muncul , hanya jika ODHIV berjenis kelamin “Perempuan”



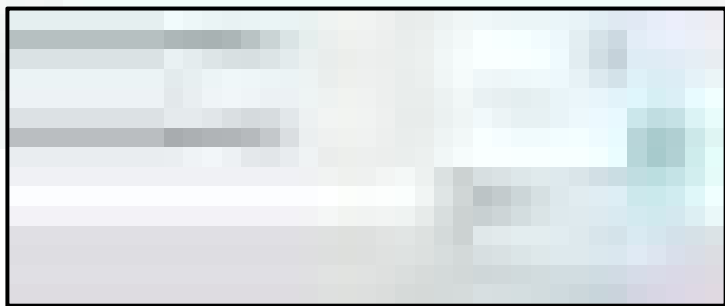
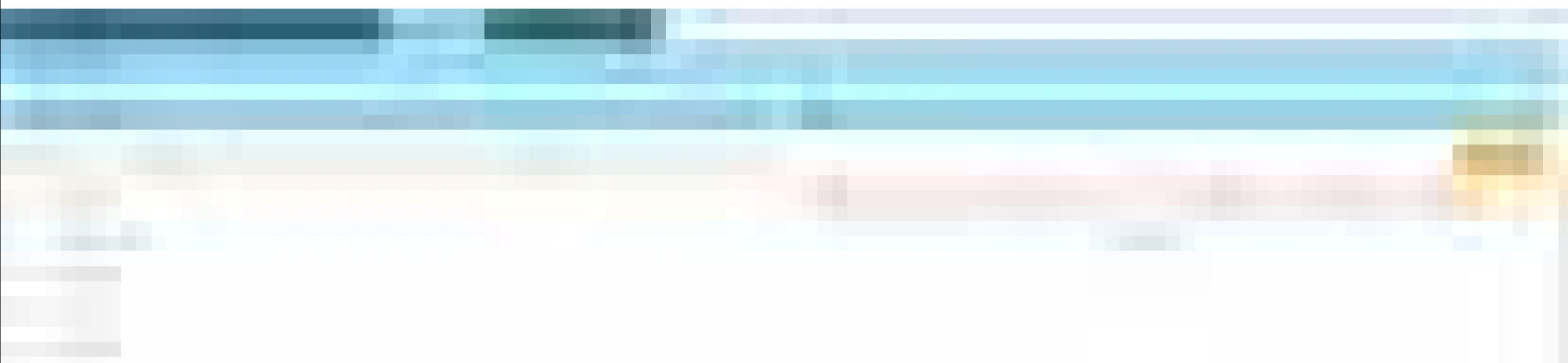






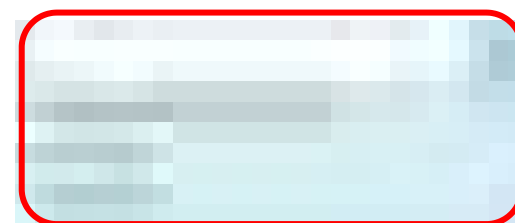
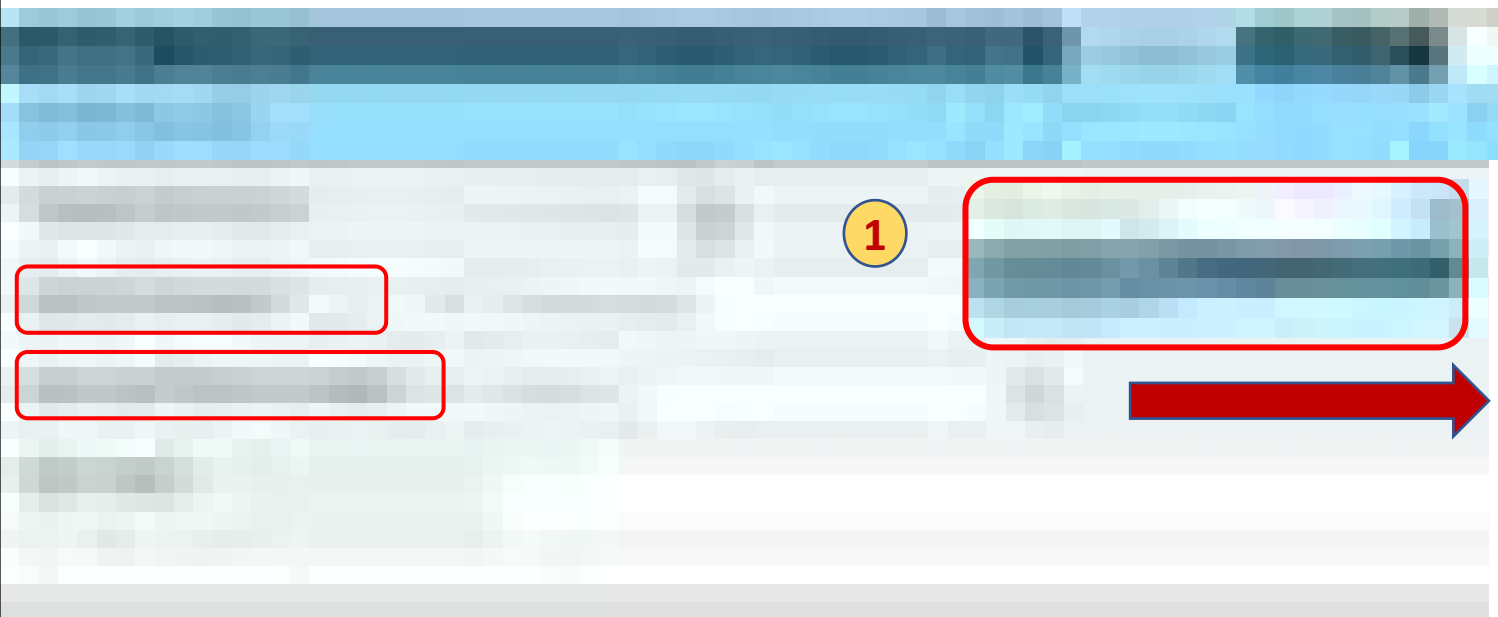


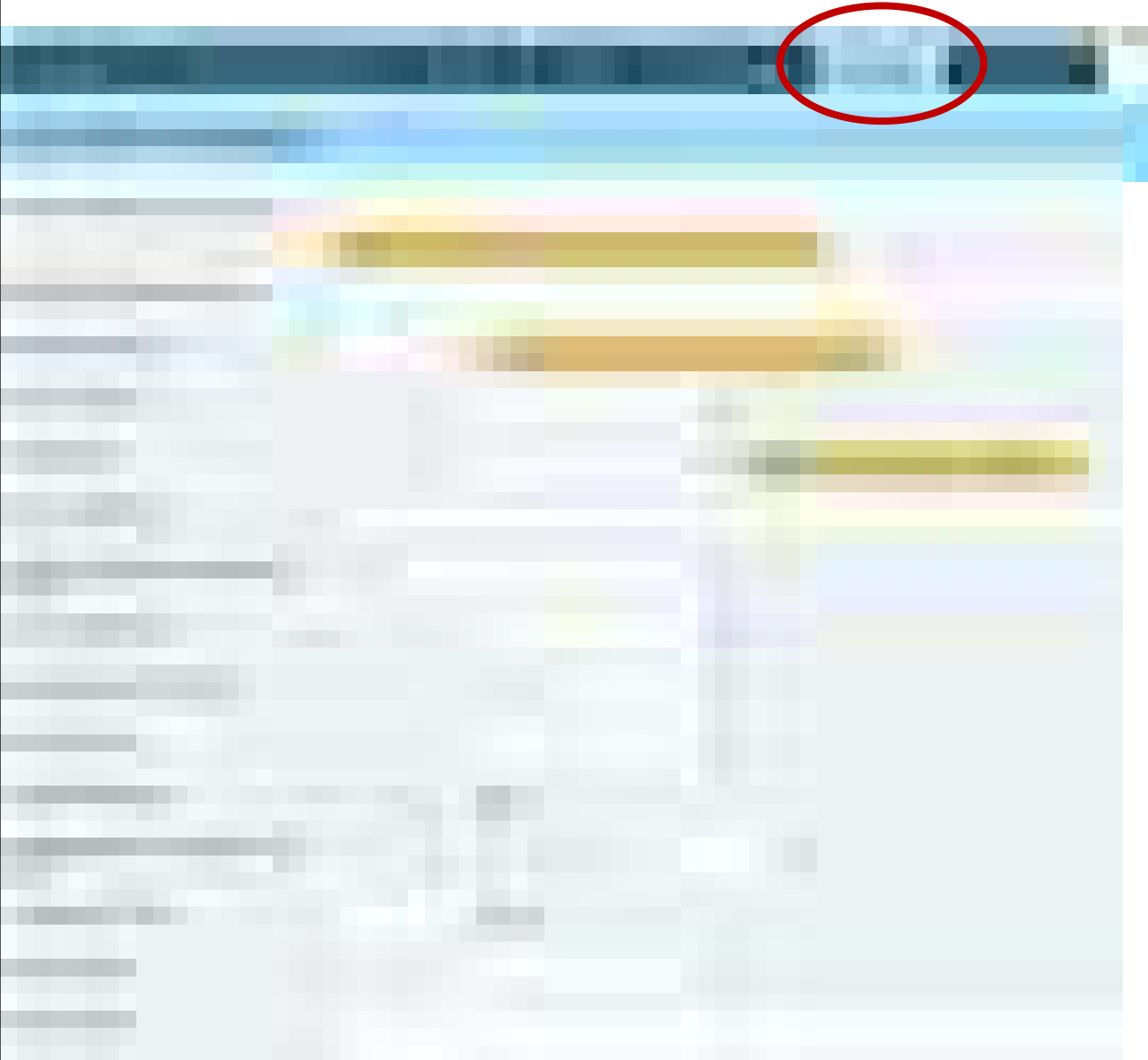


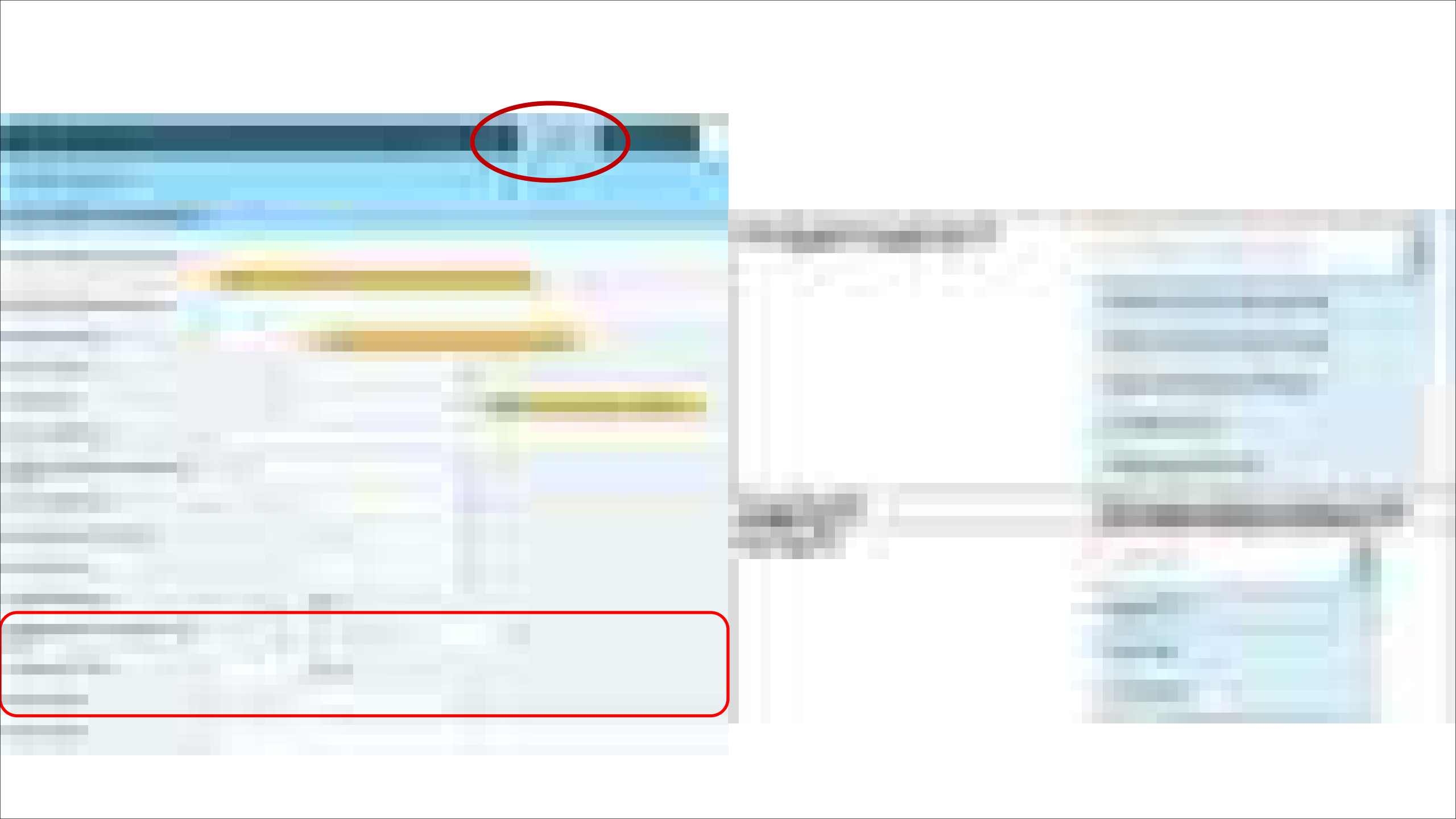


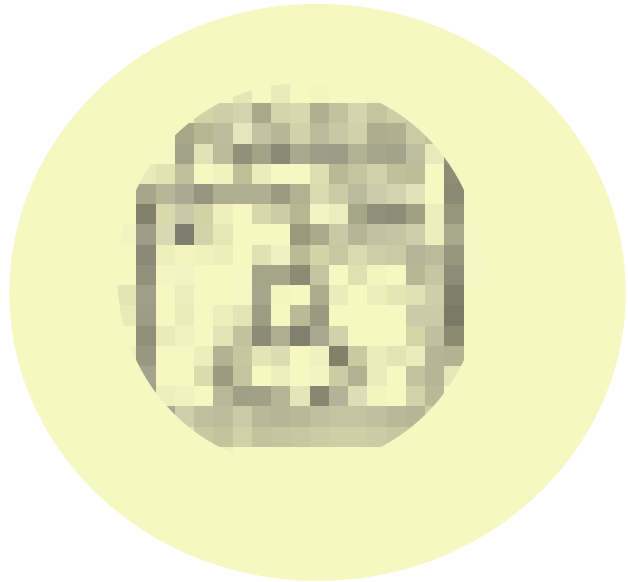
Setelah dilakukan pengkajian skoring pendampingan maka akan muncul skor pendampingan yang akan terisi otomatis dari hasil perhotungan jawaban yang diinput. Pada isian bersedia didampingi dapa diisi yajika pasien bersedia dilakukan pendampingan dan tidak jika tidak bersedia. Jika bersedia untuk dilakukan pendampingan maka aka muncul menu Lembaga pendamping





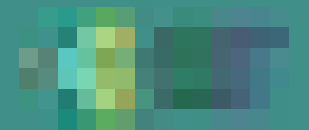


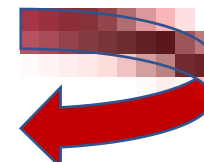
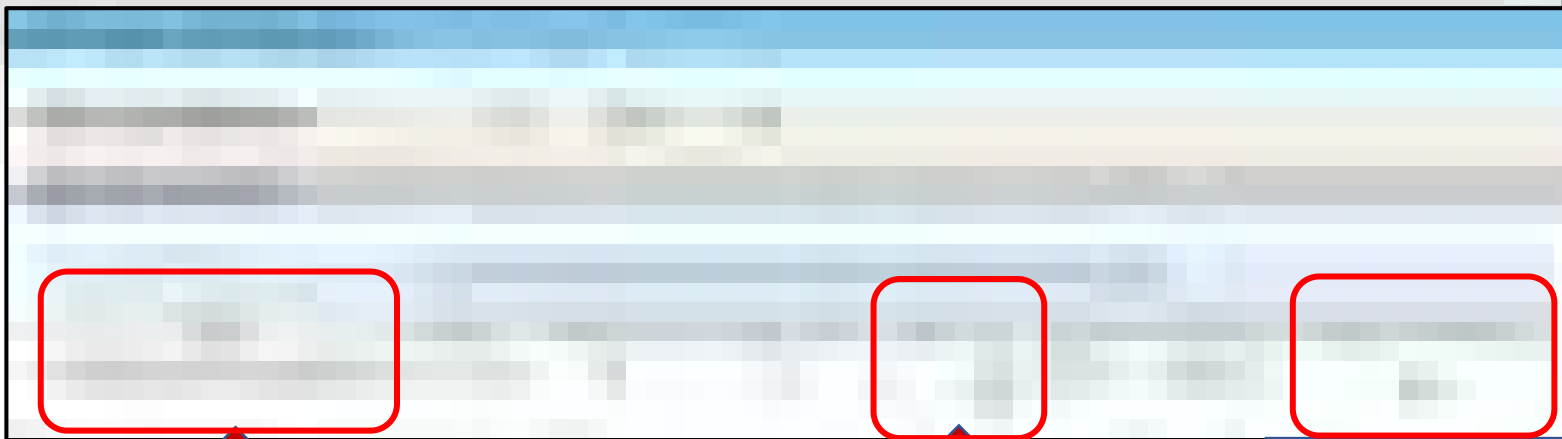
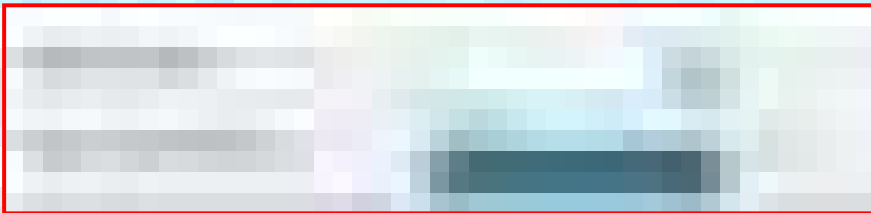




**RESEP DOKTER**

**Akun: DOKTER**





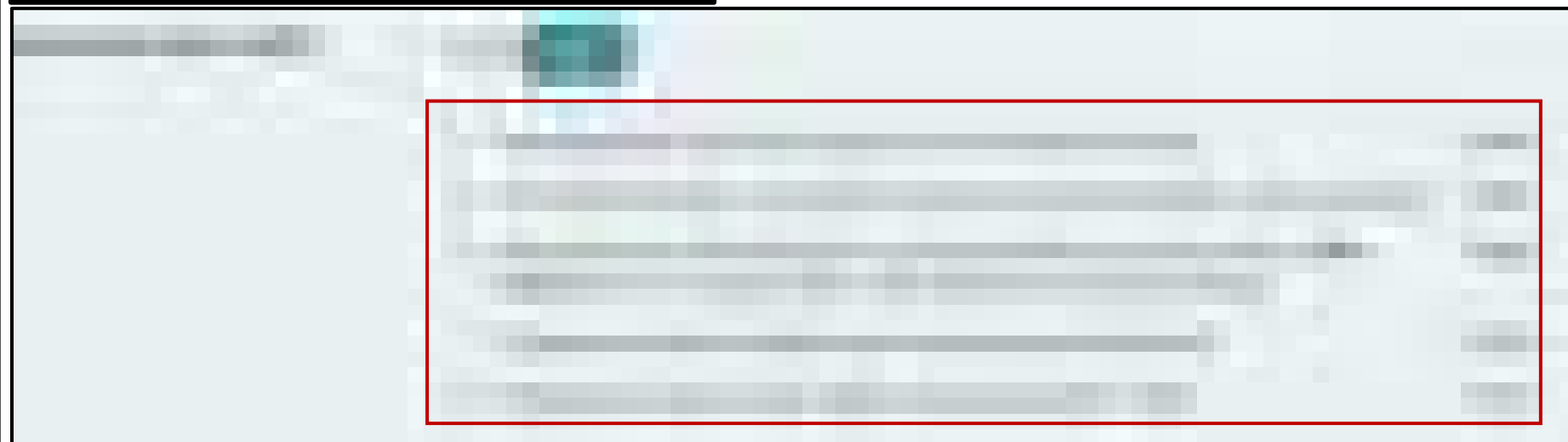
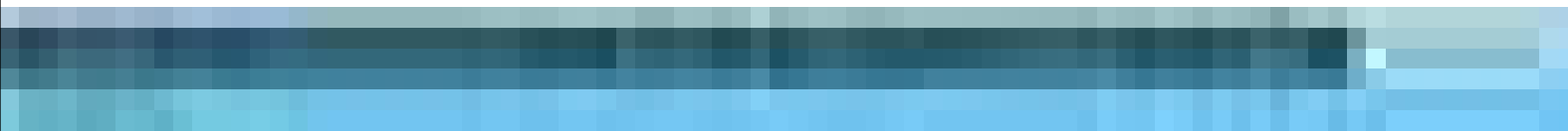
Penilaian Adherence  
Pasien untuk **per obat**  
**yang diresepkan**

Sisa Obat (Jumlah hari  
tidak minum obat)  
**wajib diisi**

#### Kategori Adherence

- >95%
- 80-95%
- <80%

Penilaian Adherence pada pasien dengan  
rejimen lepasan diambil dengan nilai  
**adherence terendah**

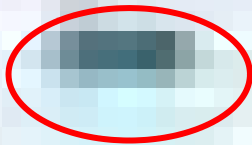


Dokter mendapatkan rangkuman informasi tentang terpenuhi atau tidaknya syarat untuk MMD bagi pasien tersebut berdasarkan **kondisi klinis** dan **kepatuhan pasien** walaupun **Memenuhi syarat MMD** ini terisi **Tidak**, MMD masih bisa diberikan




2

Kalkulator MMD dijalankan saat Dokter ingin melihat kemungkinan pasien bisa di MMD-kan berdasarkan kecukupan stok ARV



1

Default hari ARV yang bisa dipilih **maksimum 30 hari untuk pasien reguler**

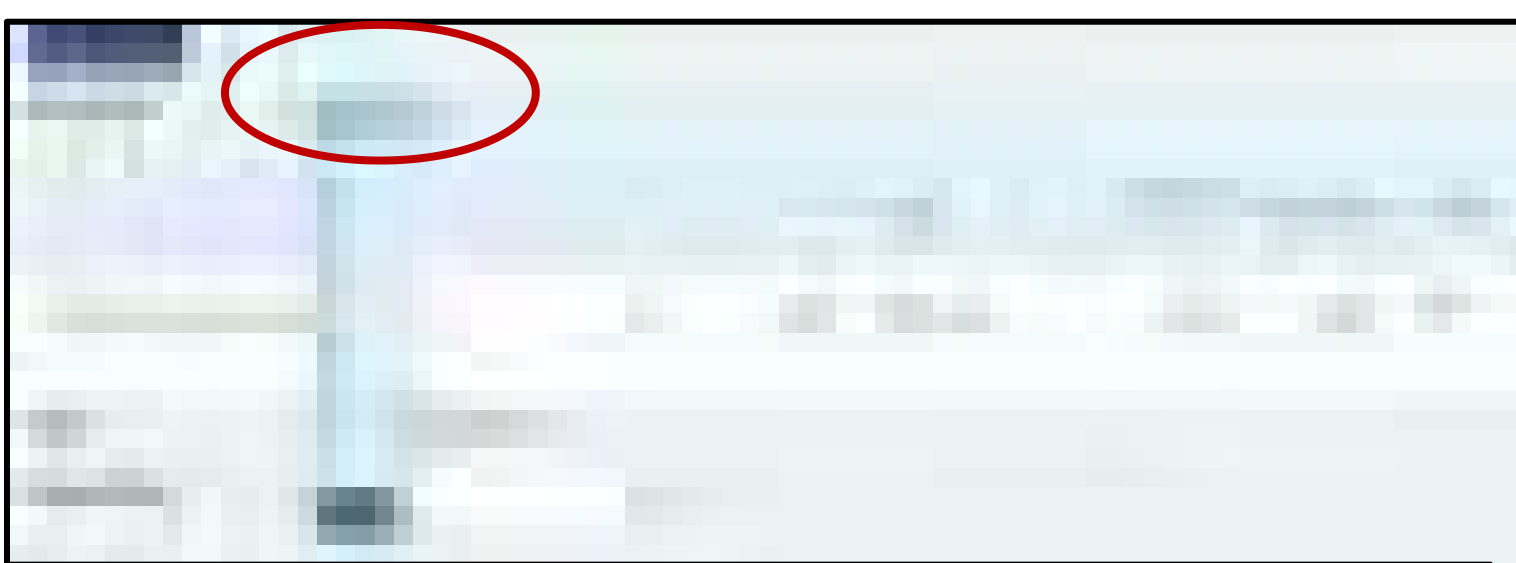


**Kalkulator MMD**  
menunjukkan jumlah pasien  
rejimen terakhir yang bisa  
mendapat MMD: 2-6 Bulan

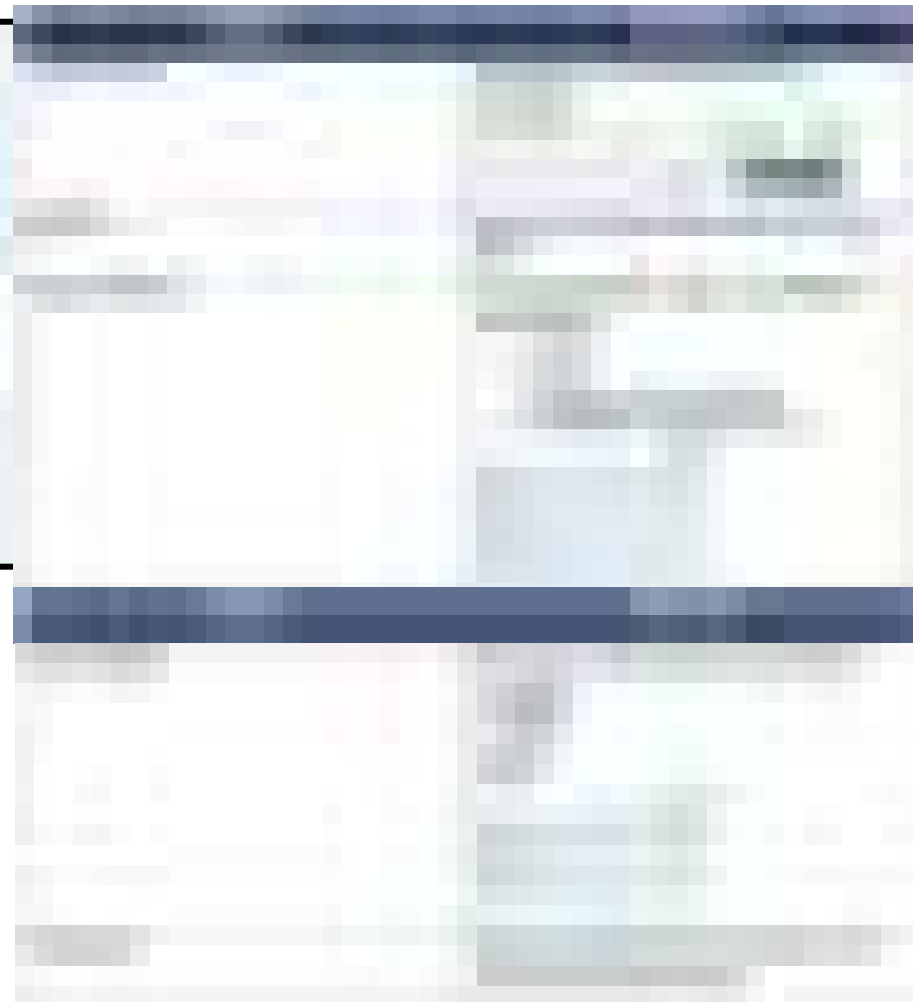
**Pilih salah satu tipe MMD**  
akan diberikan kepada  
pasien

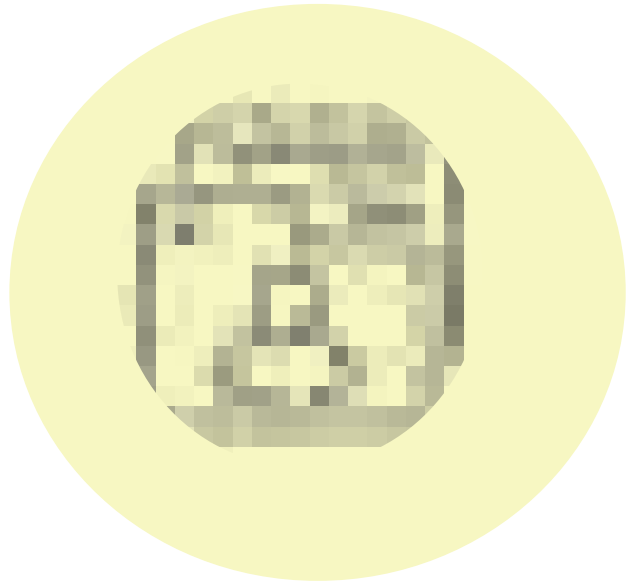


DIBAWAH DETIL PENGHITUNGAN TERDAPAT PENJELASAN TERKAIT  
CARA/RUMUS PENGHITUNGAN



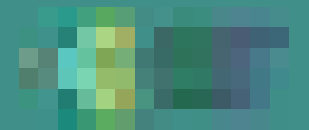
**List Periode MMD bertambah menjadi 90 hari setelah memilih MMD 3 Bulan pada Kalkulator MMD**

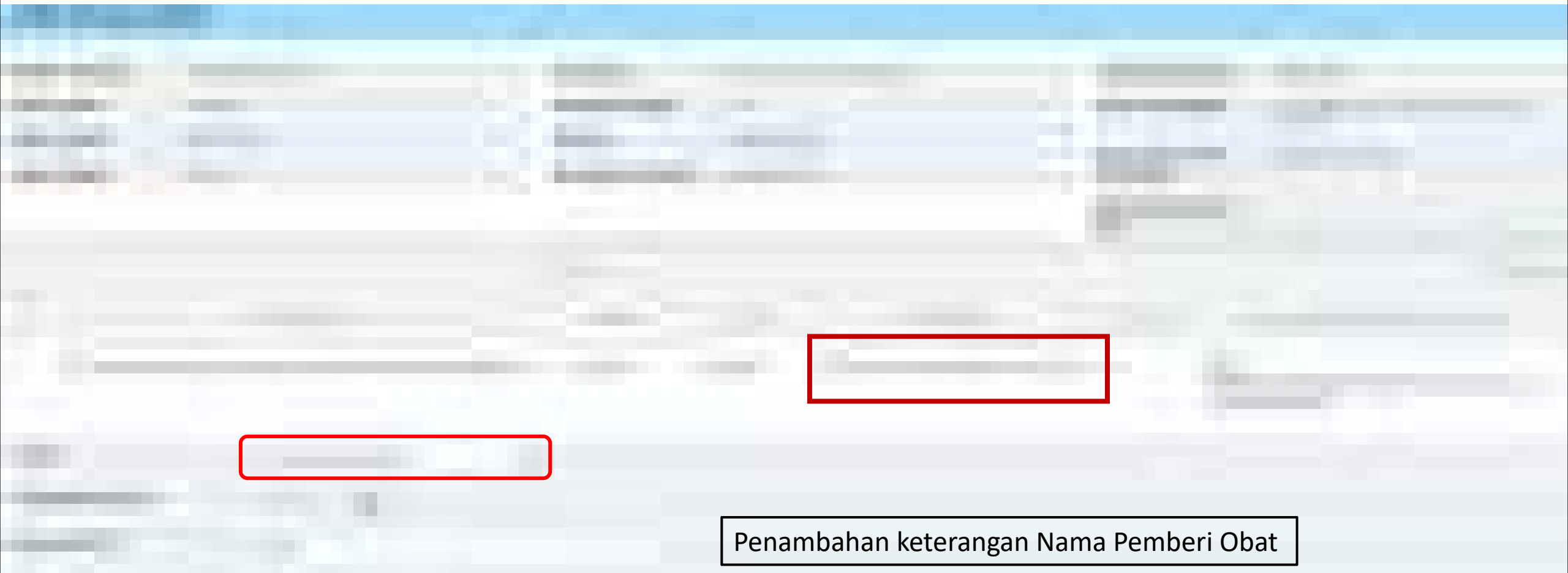




# PEMBERIAN OBAT/ALKES

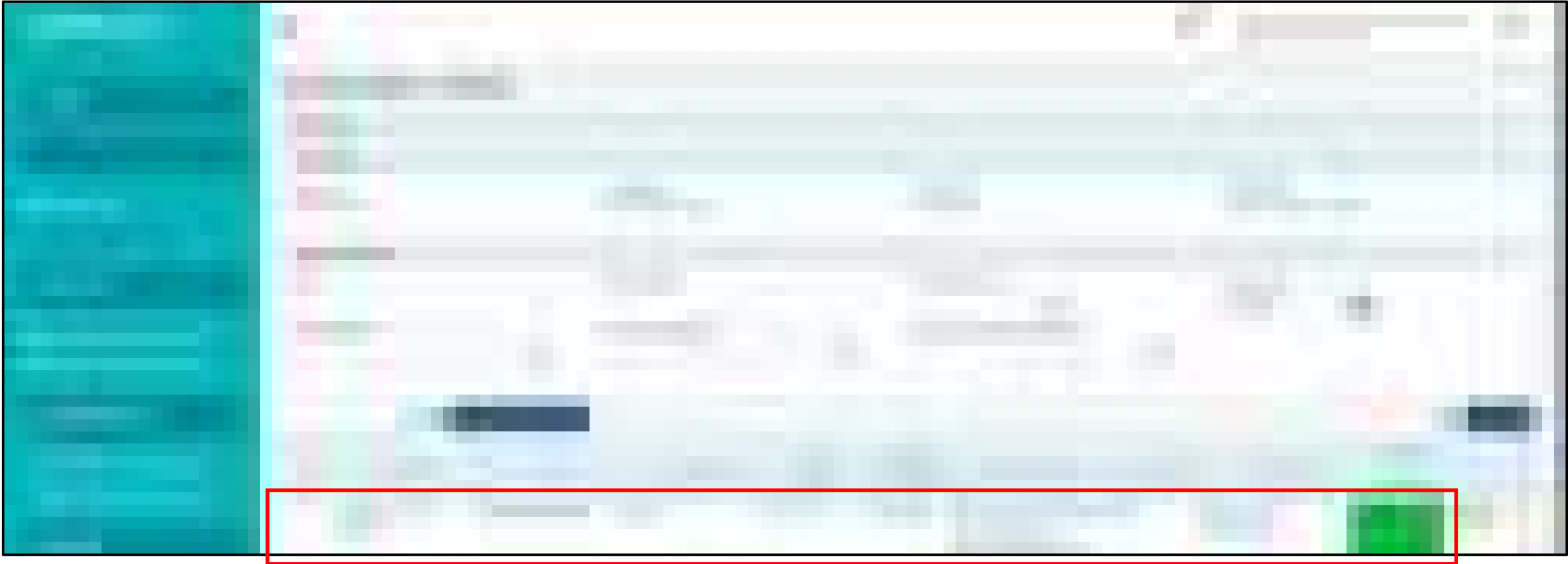
Akun: Apotek



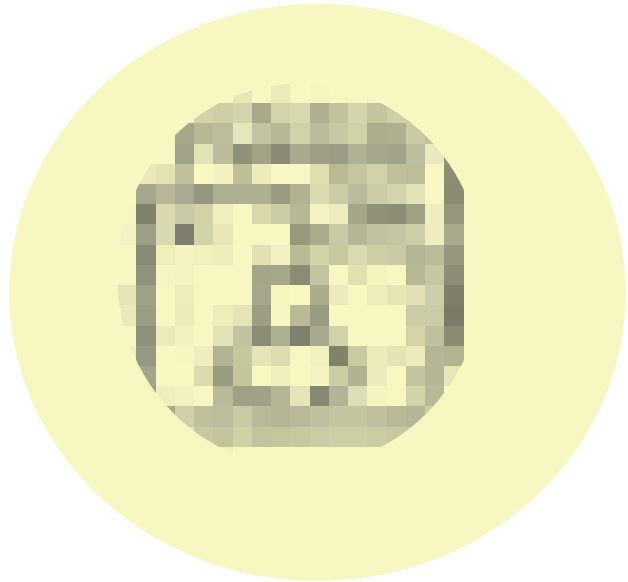


Penambahan keterangan Nama Pemberi Obat

Di menu apotek terdapat menu pemberian obat -> klik ikon pensil untuk merubah status pemberian obat

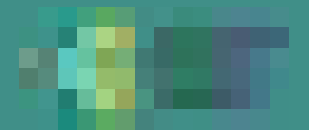


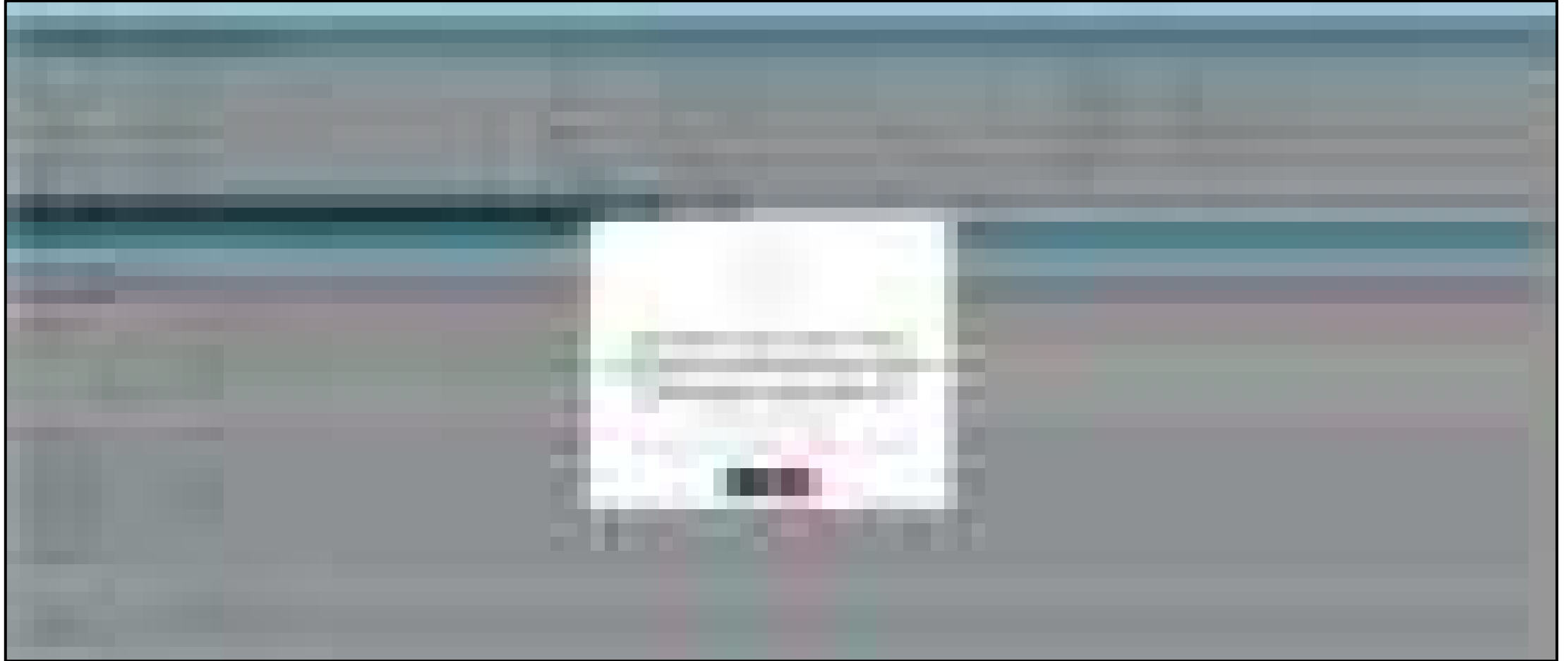
Status kunjungan pasien akan berubah menjadi selesai



# UPDATE STATUS MENJADI FINAL

Akun: Dokter / RR

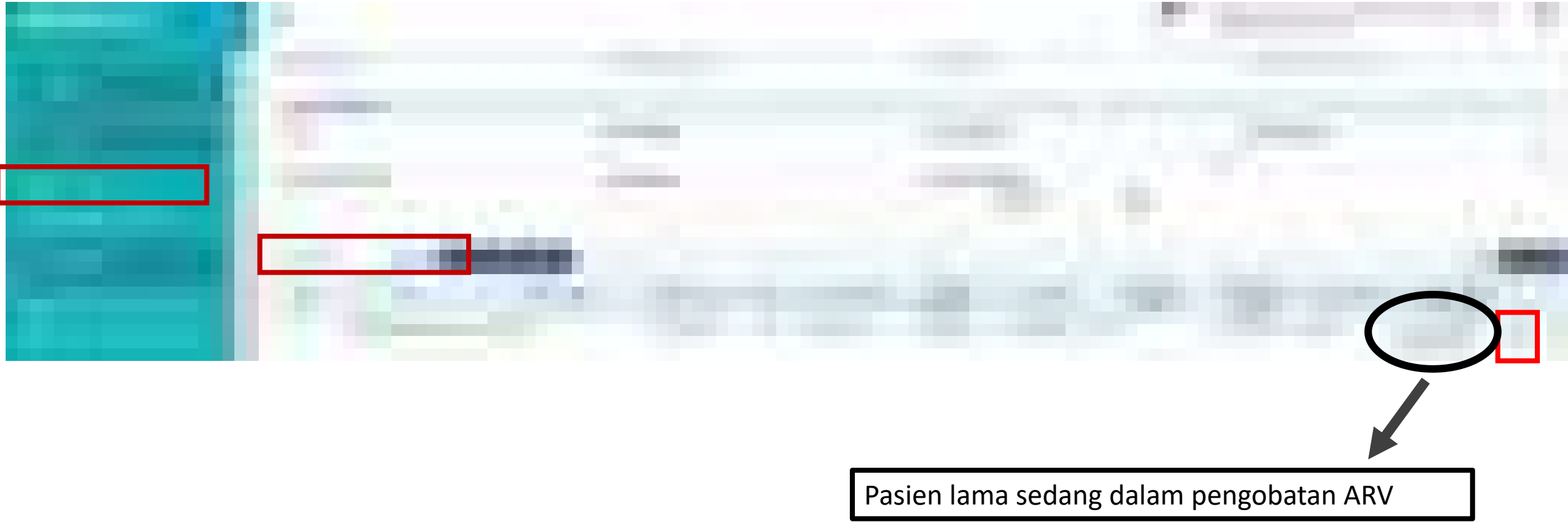




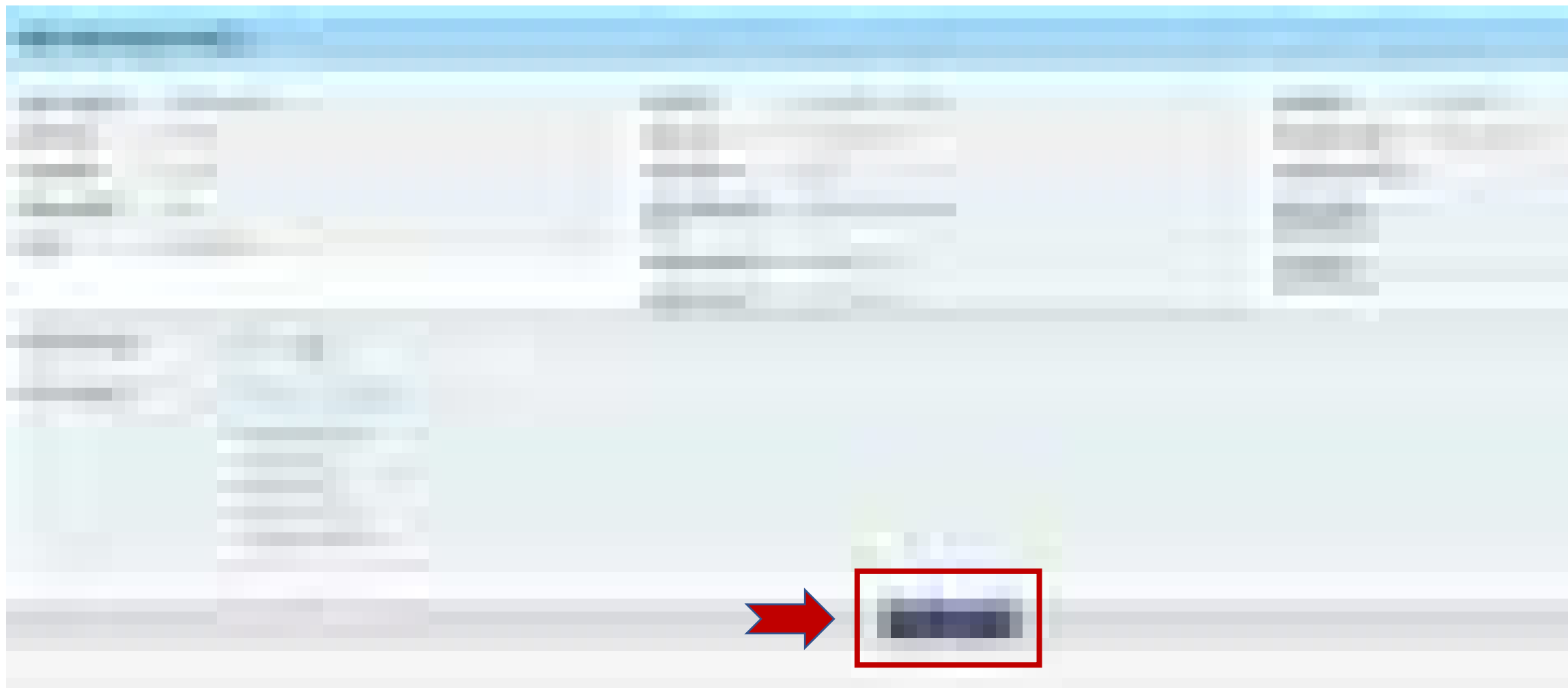
# PASIEN LAMA KUNJUNGAN RUTIN



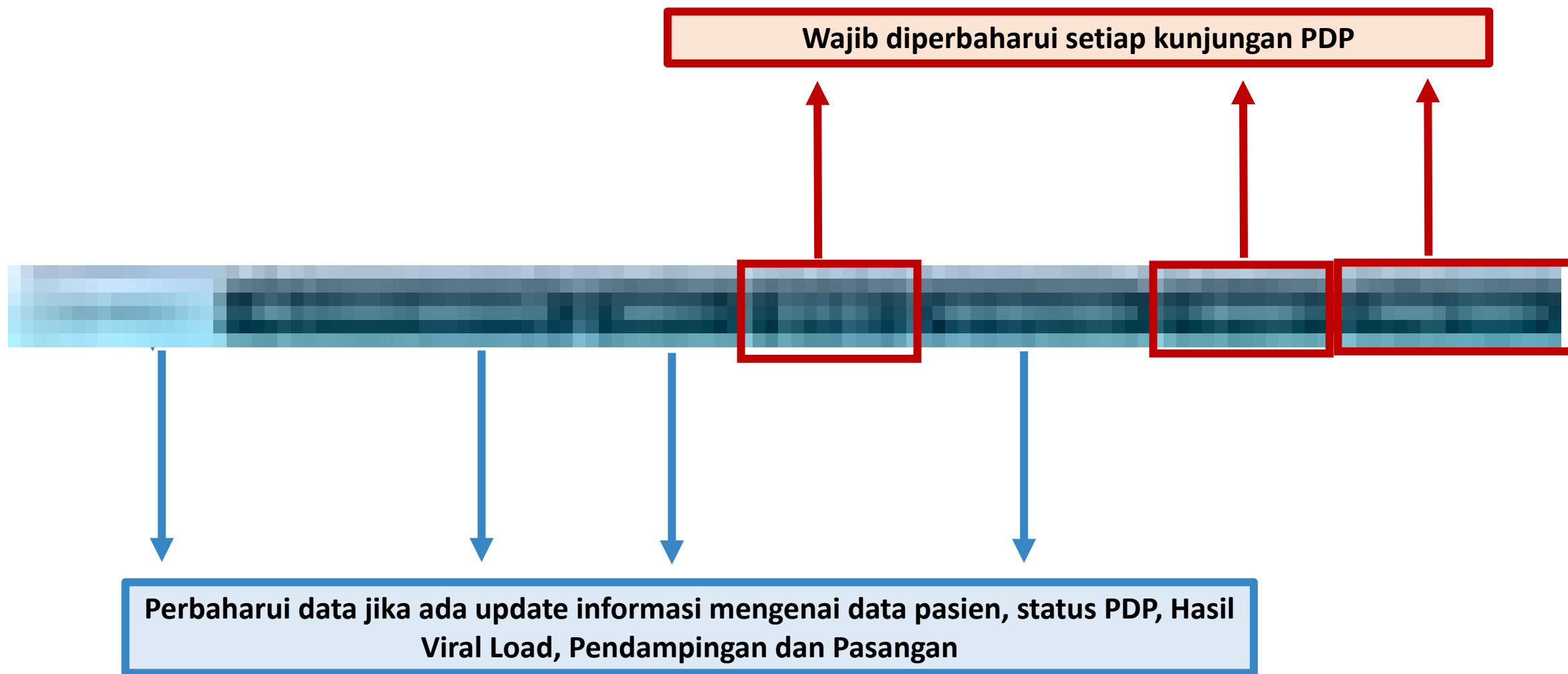
Untuk tambah data kunjungan pasien ada 2 Cara 1 : Plih menu data pasien dan klik tambah



Pasien lama sedang dalam pengobatan ARV



Kemenkes RI



## **INPUT DATA VIRAL LOAD**

- Viral Load periksa di Luar Layanan  
(Input Hasil/Backdate)**
- Viral Load periksa di layanan sendiri  
(Input Pemeriksaan)**

# **Viral Load periksa di Luar Layanan (Input Hasil/Backdate)**

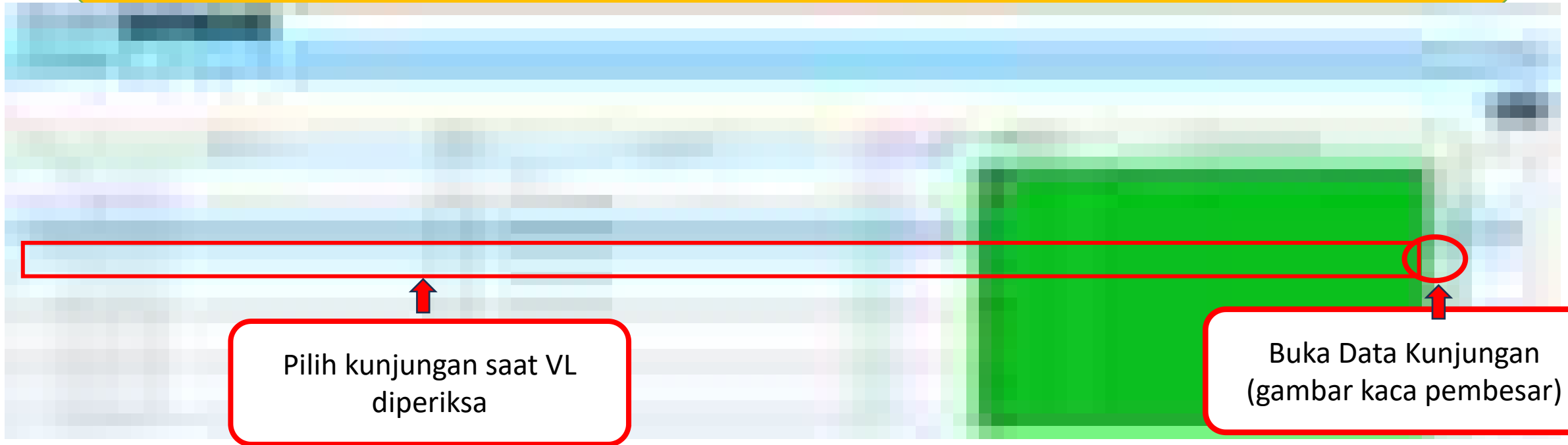
# INPUT HASIL LAB - VIRAL LOAD (PERIKSA DI LUAR LAYANAN/Backdate)

Hasil VL diinput di bulan kunjungan saat VL diperiksa.

Contoh :

Bulan **Oktober** layanan B menerima hasil VL Pasien A dari RS C yang diperiksa pada bulan **Juli** maka prosesnya adalah sebagai berikut :

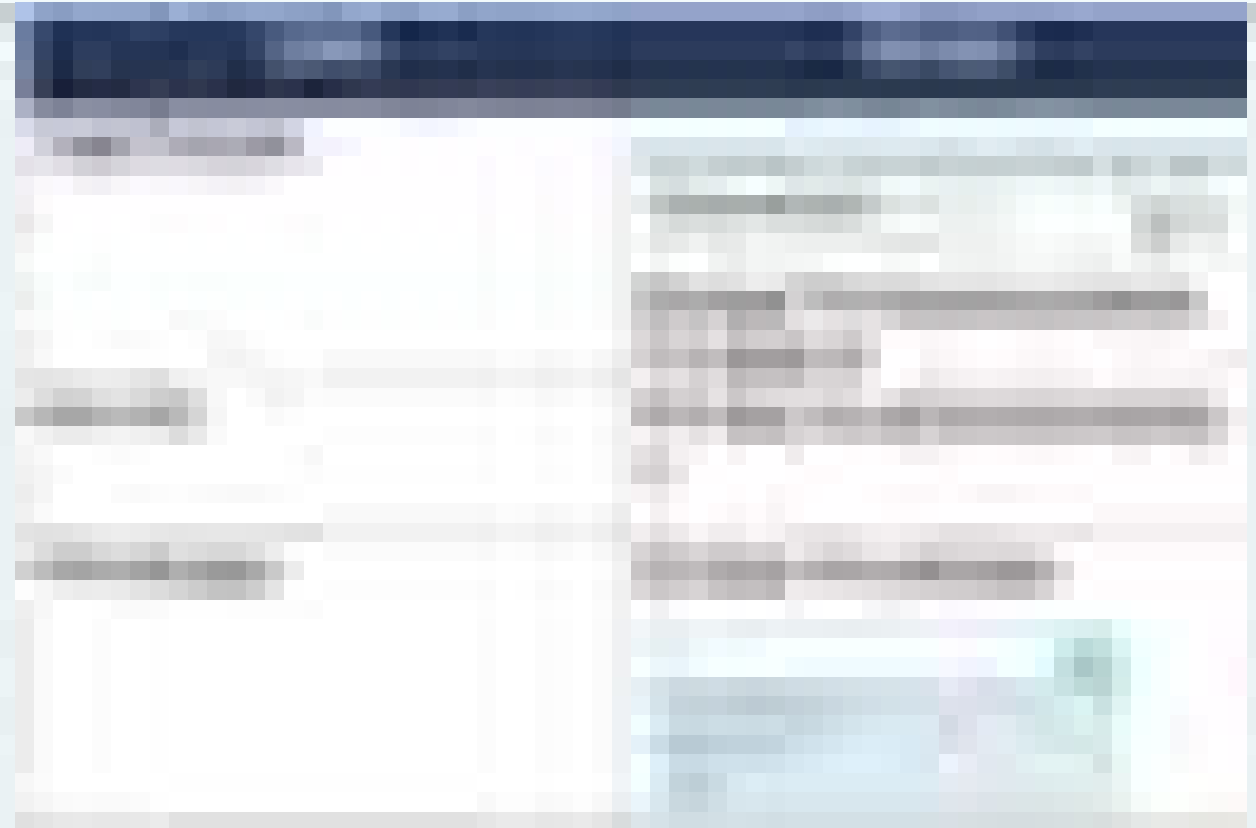
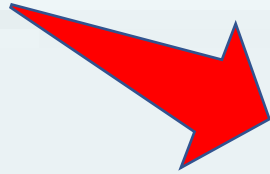
1. Buka data pasien A – Buka Kunjungan bulan Juli
2. Input Hasil pada menu Hasil VL



# INPUT HASIL LAB - VIRAL LOAD (PERIKSA DI LUAR LAYANAN)

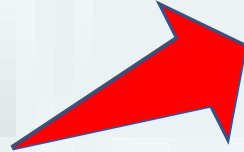



# INPUT HASIL LAB - VIRAL LOAD (PERIKSA DI LUAR LAYANAN)

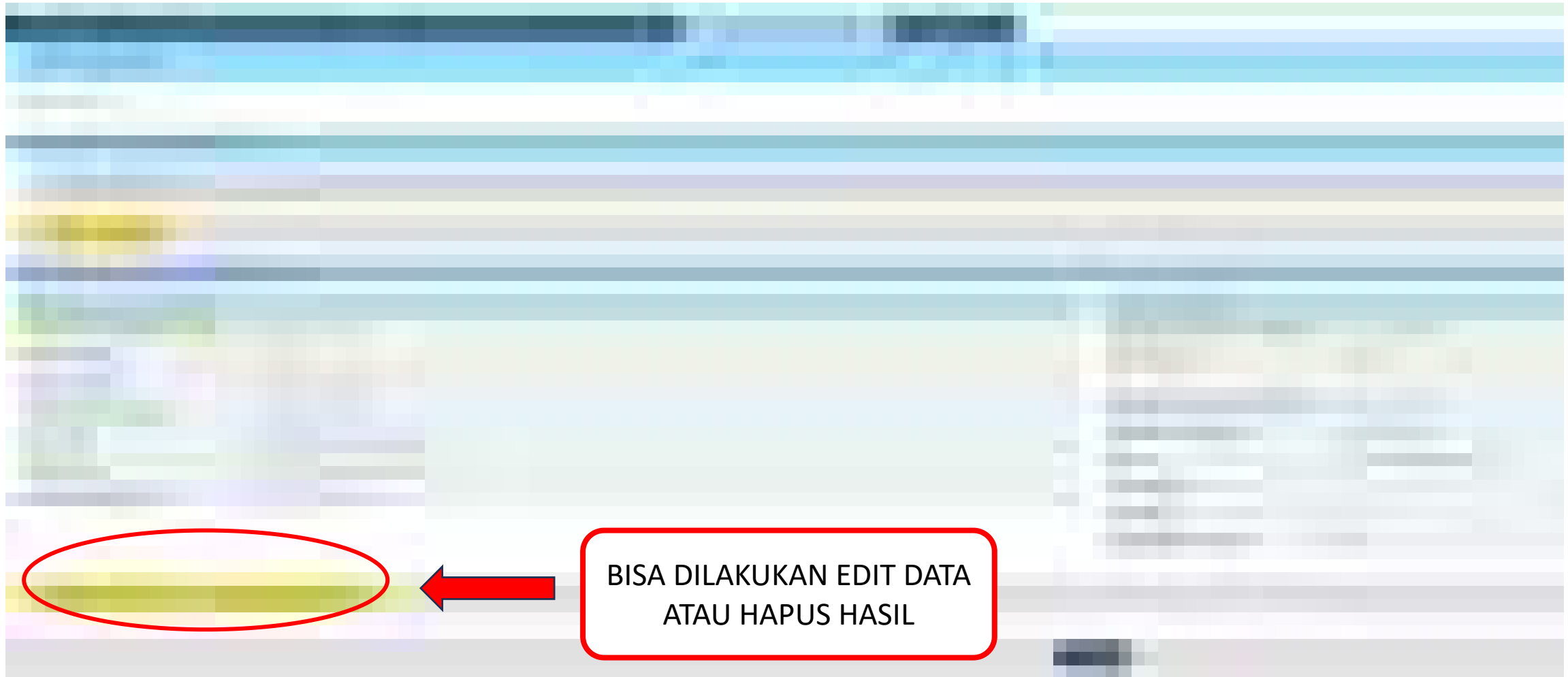




# INPUT HASIL LAB - VIRAL LOAD (PERIKSA DI LUAR LAYANAN)

<div data-bbox="675 378 917 528"></div>	<div data-bbox="955 257 1668 928"><p>VIRAL LOAD</p></div>	<div data-bbox="1745 257 2509 928"><p>1000000</p></div>
	<div data-bbox="1235 1199 1414 1306"></div>	

# INPUT HASIL LAB - VIRAL LOAD (PERIKSA DI LUAR LAYANAN)



**Viral Load periksa di layanan sendiri  
(Input Pemeriksaan)**

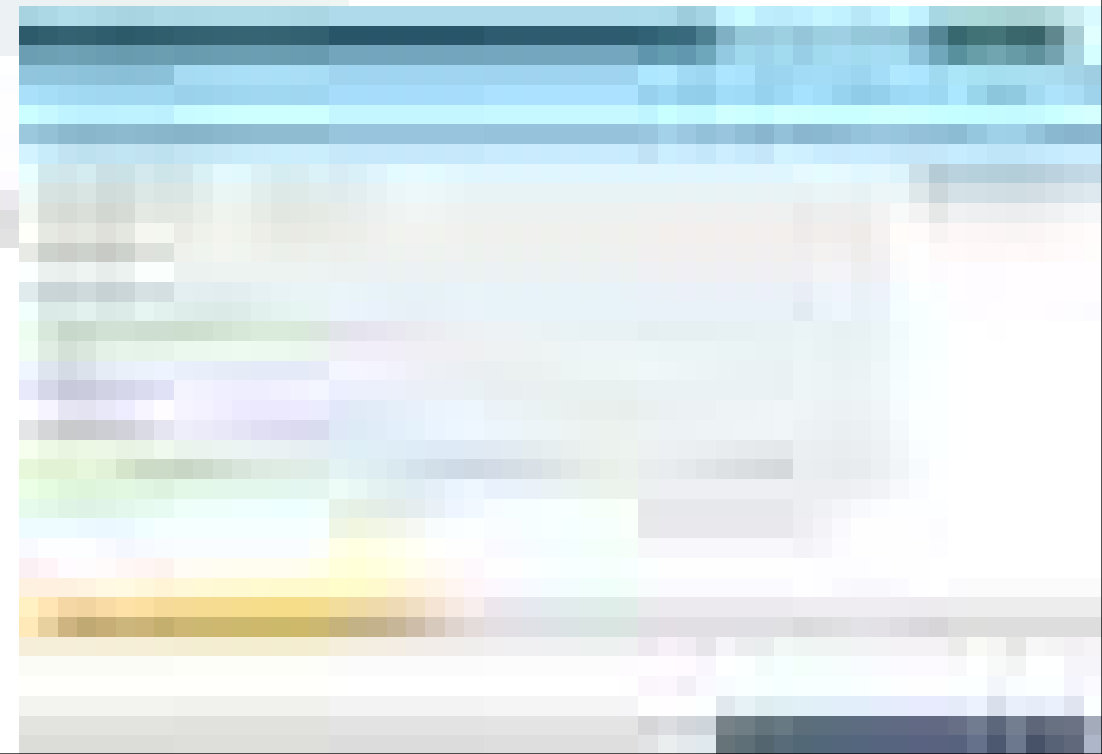
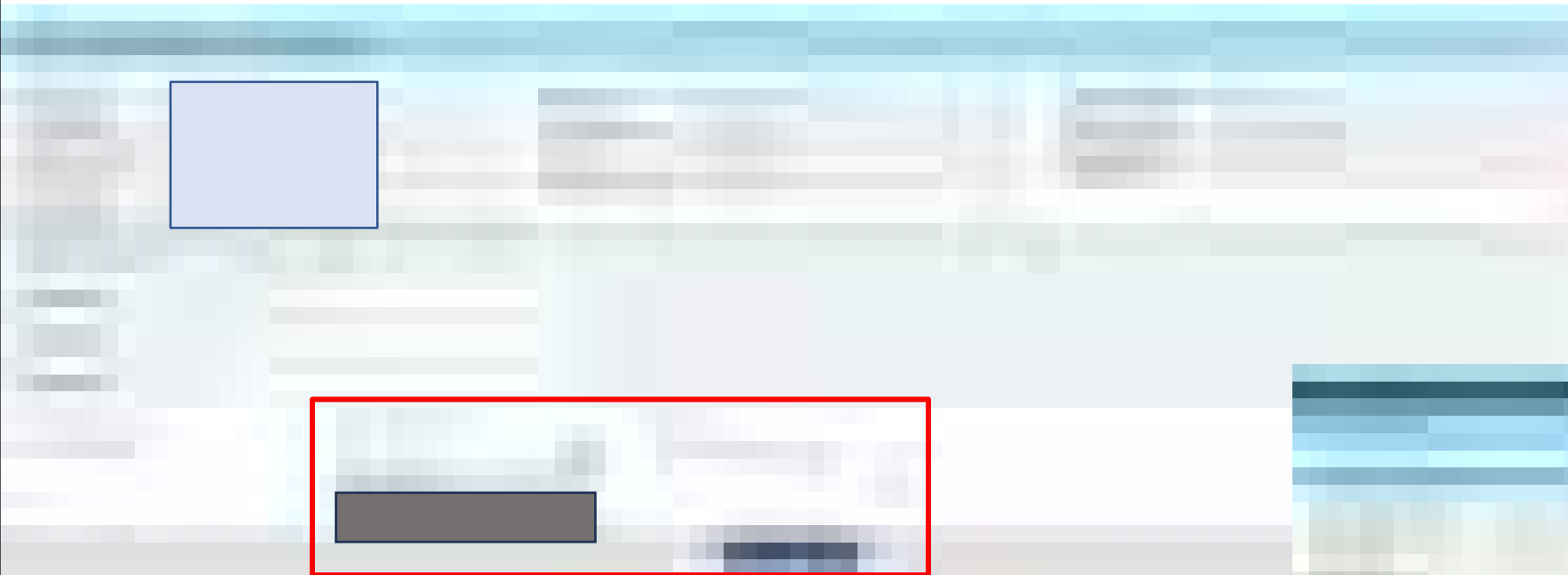
# INPUT DATA PEMERIKSAAN VIRAL LOAD (PERIKSA DI LAYANAN SENDIRI)

The image shows a blurred screenshot of a web form. A blue square is located in the upper left area. A red rectangle highlights a text input field in the lower left. A green arrow points from this field towards the center of the form. Another red rectangle highlights a text input field in the lower right area.

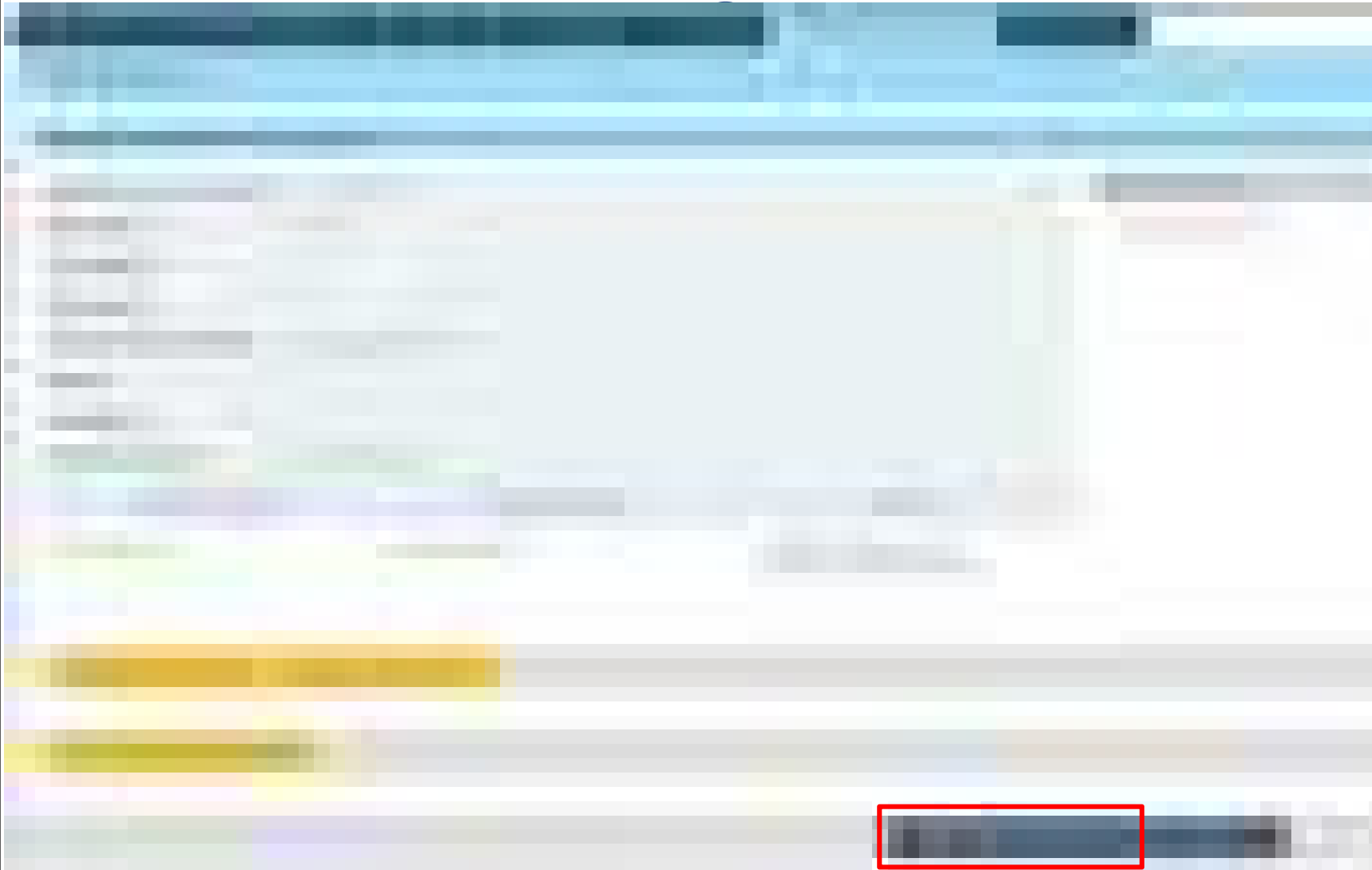
# INPUT DATA PEMERIKSAAN VIRAL LOAD



# INPUT DATA PEMERIKSAAN VIRAL LOAD (PERIKSA DI LAYANAN SENDIRI)



# INPUT DATA PEMERIKSAAN VIRAL LOAD (PERIKSA DI LAYANAN SENDIRI)

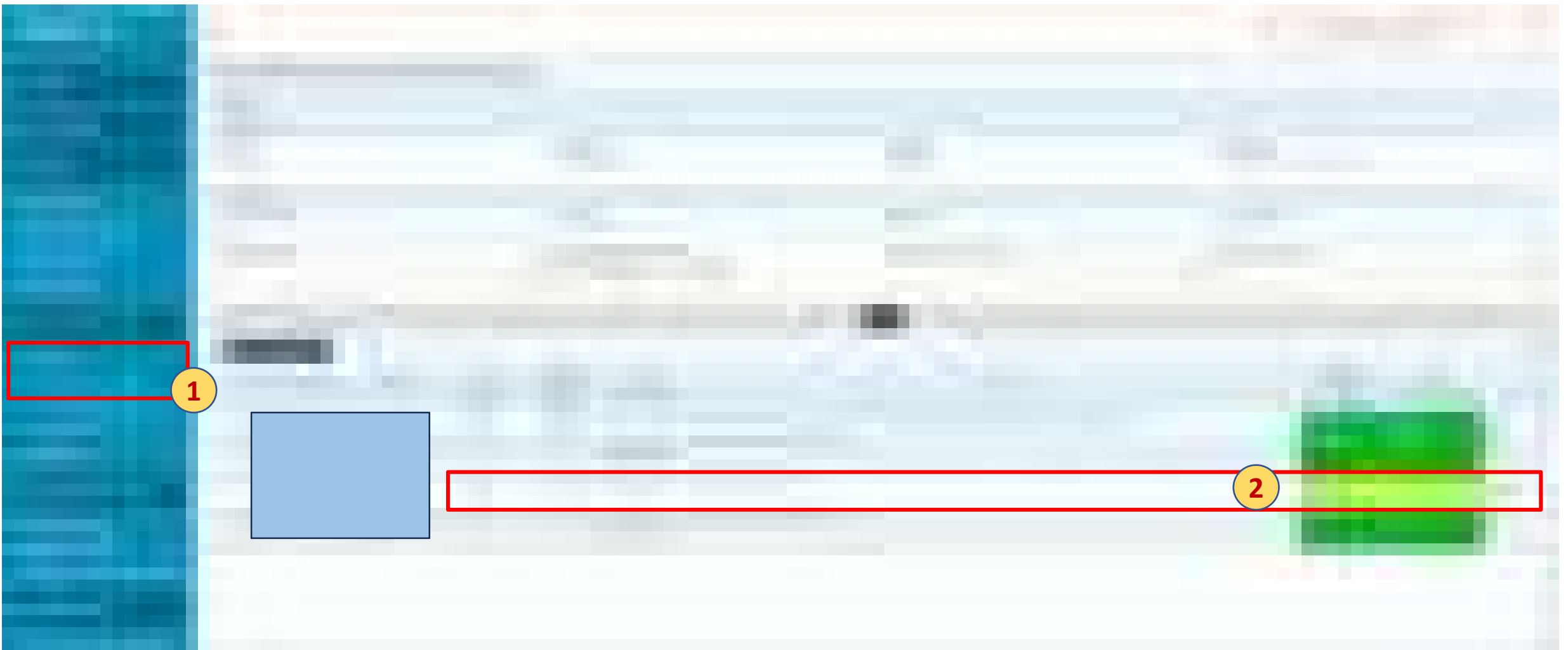


Data yang harus dilengkapi sebelum melakukan finalisasi kunjungan:

1. PDP HIV
2. Notifikasi Pasangan
3. Resep Dokter

Jika pemeriksaan VL dilakukan di luar jadwal pengambilan obat, maka pada menu **Resep Obat**, pilih **Tidak**

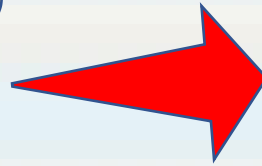
# AKUN LAB : INPUT PEMERIKSAAN VIRAL LOAD





# AKUN LAB : INPUT PEMERIKSAAN VIRAL LOAD

1



2

**Bila hasil Viral load sudah di Final oleh Petugas Laboratorium, maka akan Kembali ke Akun dokter untuk Update Final Kunjangan**

**PASIEN RUJUKAN**

ODHIV dari Layanan  
PDP Pengguna 2.1

*Rujuk keluar*

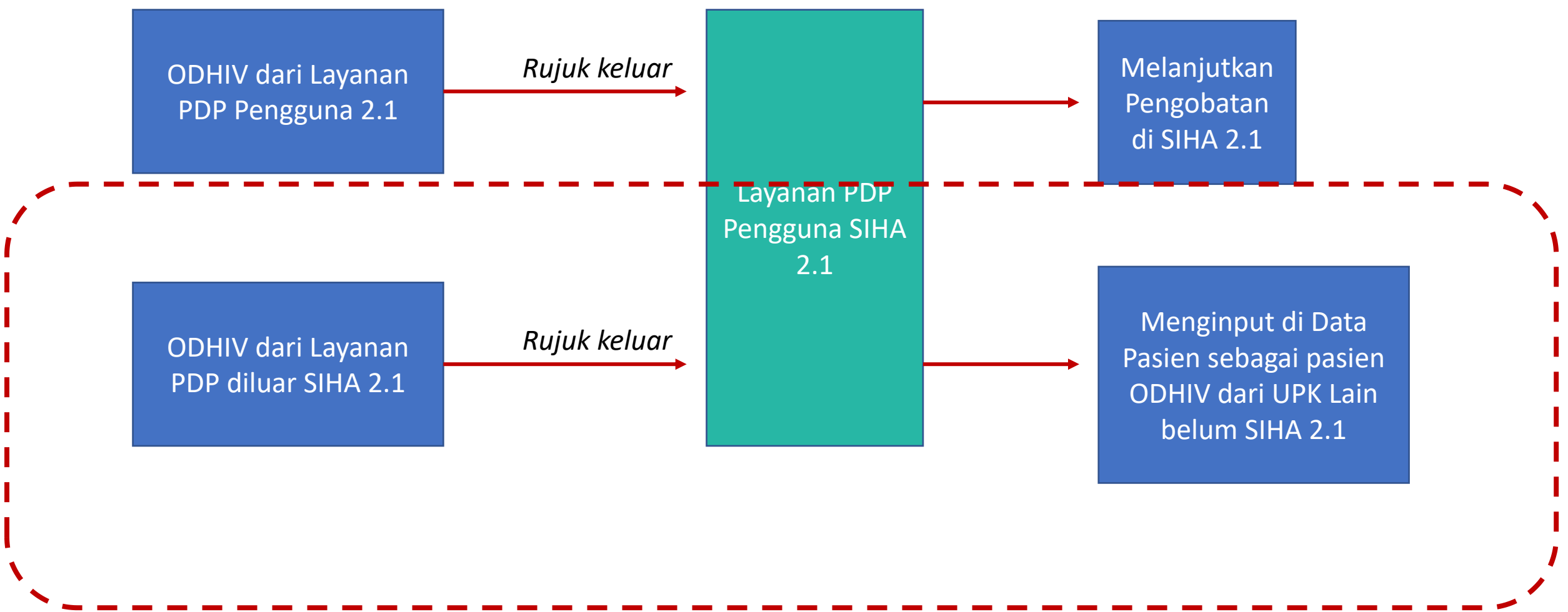
Layanan PDP  
Pengguna SIHA  
2.1

Melanjutkan  
Pengobatan  
di SIHA 2.1

ODHIV dari Layanan  
PDP diluar SIHA 2.1

*Rujuk keluar*

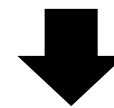
Menginput di Data  
Pasien sebagai pasien  
ODHIV dari UPK Lain  
belum SIHA 2.1



# RUJUK MASUK dari Layanan SIHA 2.1



Klik ikon surat kuning untuk memproses pasien rujuk masuk



Status Laporan berwarna “merah” menunjukkan pasien tersebut belum diterima oleh layanan tujuan

# RUJUK MASUK

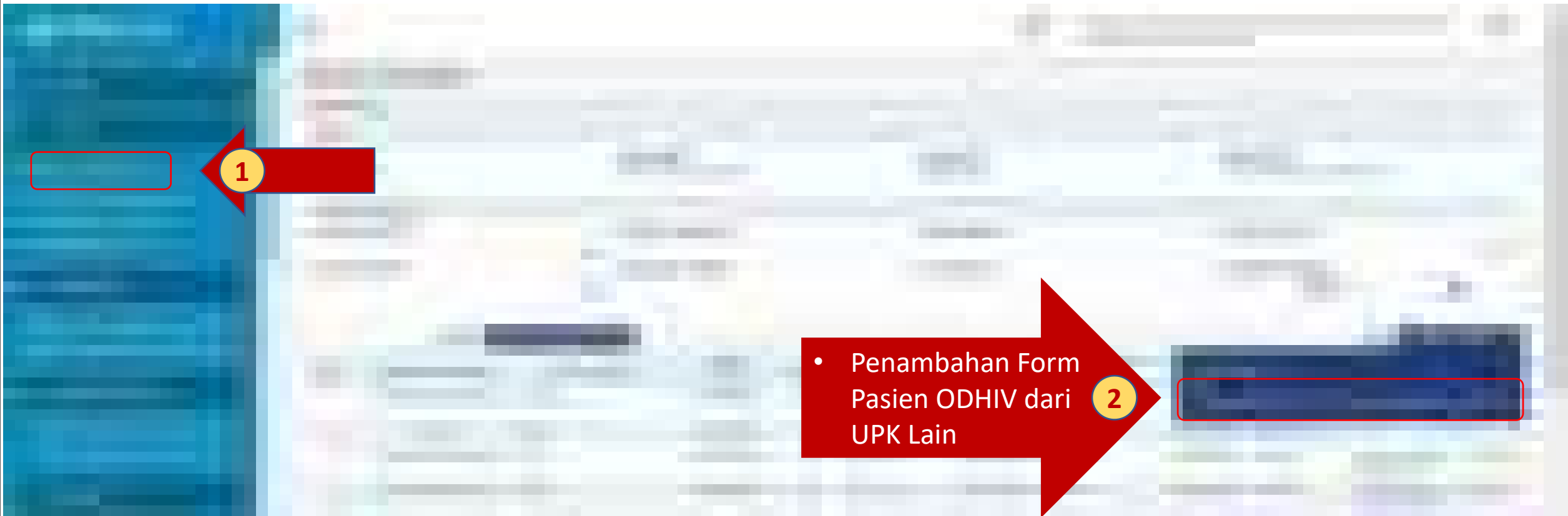
## dari Layanan SIHA 2.1 (2)

Sesudah klik Simpan, Ke Menu Data Pasien cari datanya dan tambah kunjungan seperti Pasien Lama

Isikan tanggal Lapor dengan tanggal kedatangan pasien di layanan rujukan

Isikan no Rekam Medis baru di layanan rujukan

# RUJUK MASUK dari UPK Lain (Belum SIHA 2.1)



- Penambahan Form Pasien ODHIV dari UPK Lain

Menu ini digunakan untuk:

Input ODHIV yang **Rujuk Masuk (dengan atau tanpa ARV)** dari layanan PDP yang belum menggunakan SIHA 2.1

# RUJUK MASUK dari UPK Lain (Belum SIHA 2.1)

1

Variabel mengenai Identitas pasien yang perlu diinput sama dengan Pasien Baru

The image displays two overlapping screenshots of a patient registration form. The top screenshot shows a form with a highlighted section for patient identity. The bottom screenshot shows a similar form, slightly offset to the right and bottom, also with a highlighted section for patient identity. The highlighted sections are orange and contain the text: 'Variabel mengenai Identitas pasien yang perlu diinput sama dengan Pasien Baru'.

# RUJUK MASUK

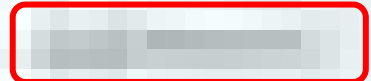
## dari UPK Lain (Belum SIHA 2.1)



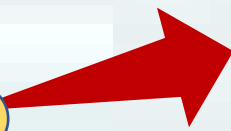
1



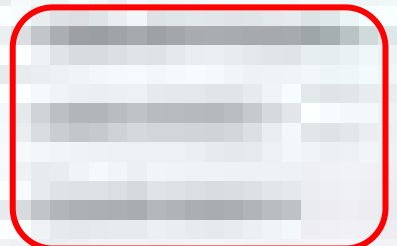
- Asal UPK :
  - **UPK Lain**
    - Provinsi – Kabkota – Jenis UPK – Nama UPK
  - **Luar Negri**



2



- Tanggal Konfirmasi HIV+ **wajib** diisi untuk ODHIV yang terdiagnosis dari layanan belum SIHA 2.1 termasuk lab/klinis swasta



3



- Tanggal Masuk Perawatan, Tanggal Mulai ART dan No Regnas diisi untuk pasien Rujukan Masuk dengan/tanpa ARV



# PASIEN PROFILAKSIS

# INPUT DATA PASIEN PROFILAKSIS ARV

The image shows a screenshot of a web-based form for entering patient data for ARV prophylaxis. The form is divided into two main sections by a vertical line. The left section contains a large text area with a red rectangular box and a yellow circle containing the number '1' at the bottom right. The right section contains a smaller text area with a red rectangular box and a yellow circle containing the number '2' at the bottom right. There are also several other colored rectangular boxes (teal, blue, grey) and a dark blue horizontal bar. The background is a light blue and white grid pattern.

1

2

\_\_\_\_\_

# PASIEN TRANSIT

INPUT DATA PASIEN TRANSIT

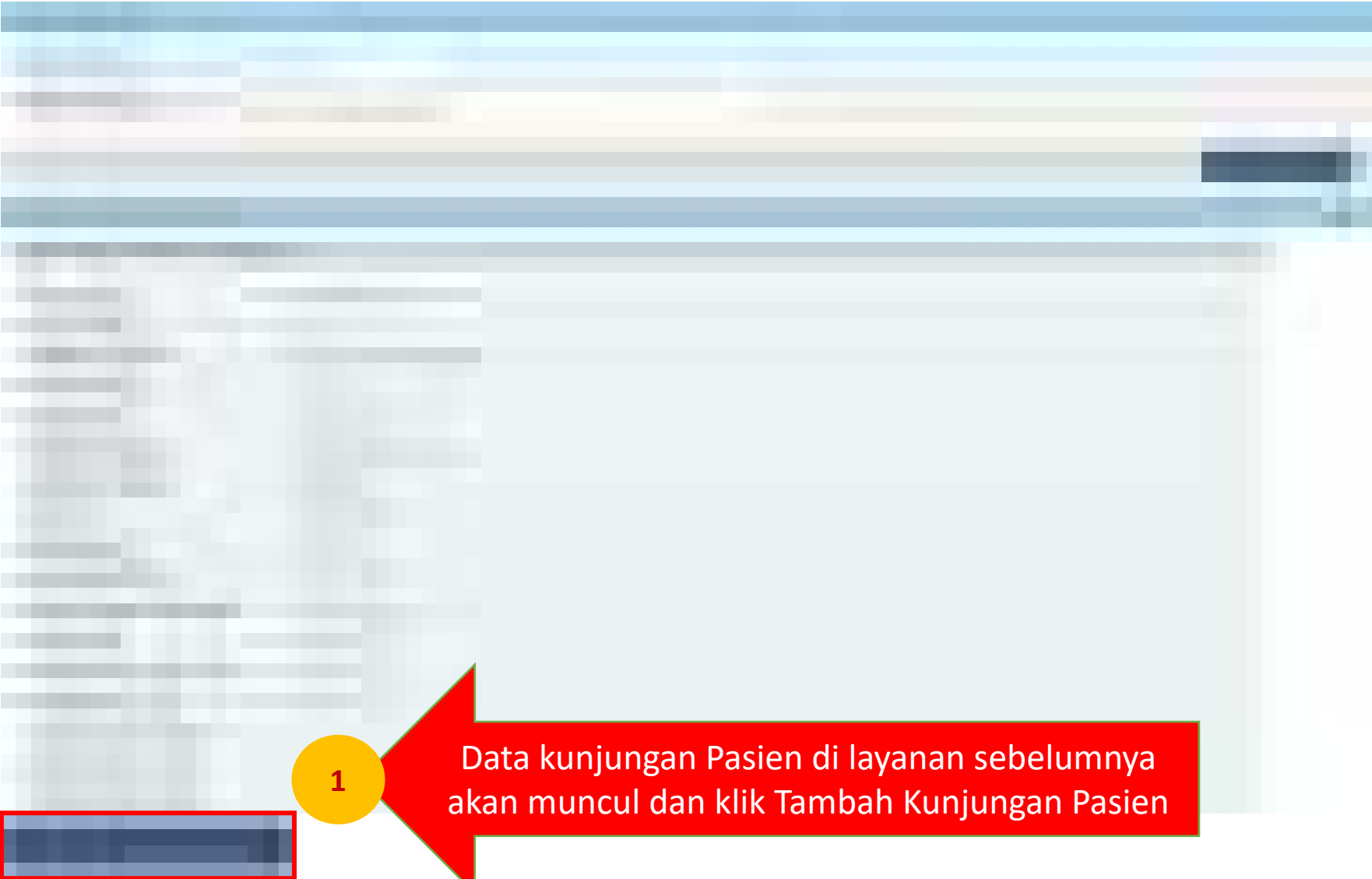
1

2

3

4

# INPUT DATA PASIEN TRANSIT



# INPUT DATA TRANSIT



Alasan Kunjungan otomatis terisi  
Transit ARV Jika pasien terdeteksi  
sedang pengobatan di layanan  
PDP lain



Lengkapi Pengisian PDP HIV  
dan Resep Dokter yang  
diberikan, lanjutkan sampai  
final.

# AKHIR FOLLOW UP

Kunjungan Pasien-PDP HIV

Rujuk Keluar

Stop  
(Berhenti ARV)

Data Pasien-PDP HIV-Update PDP

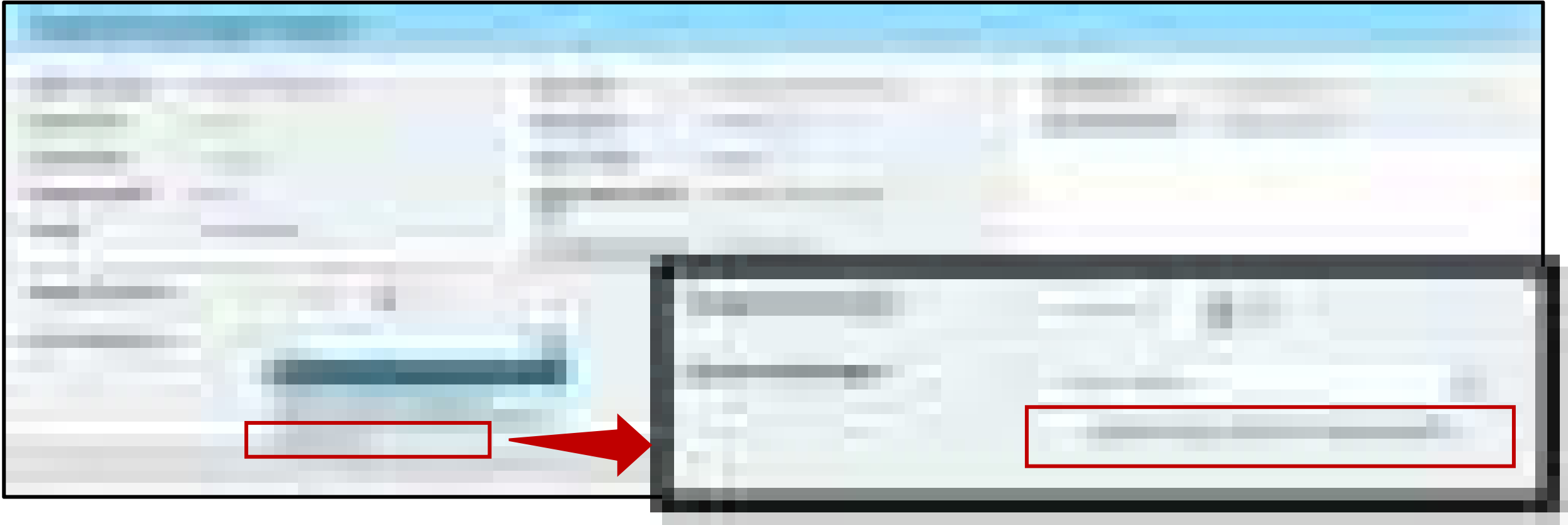
Meninggal

LFU



**RUJUK KELUAR**

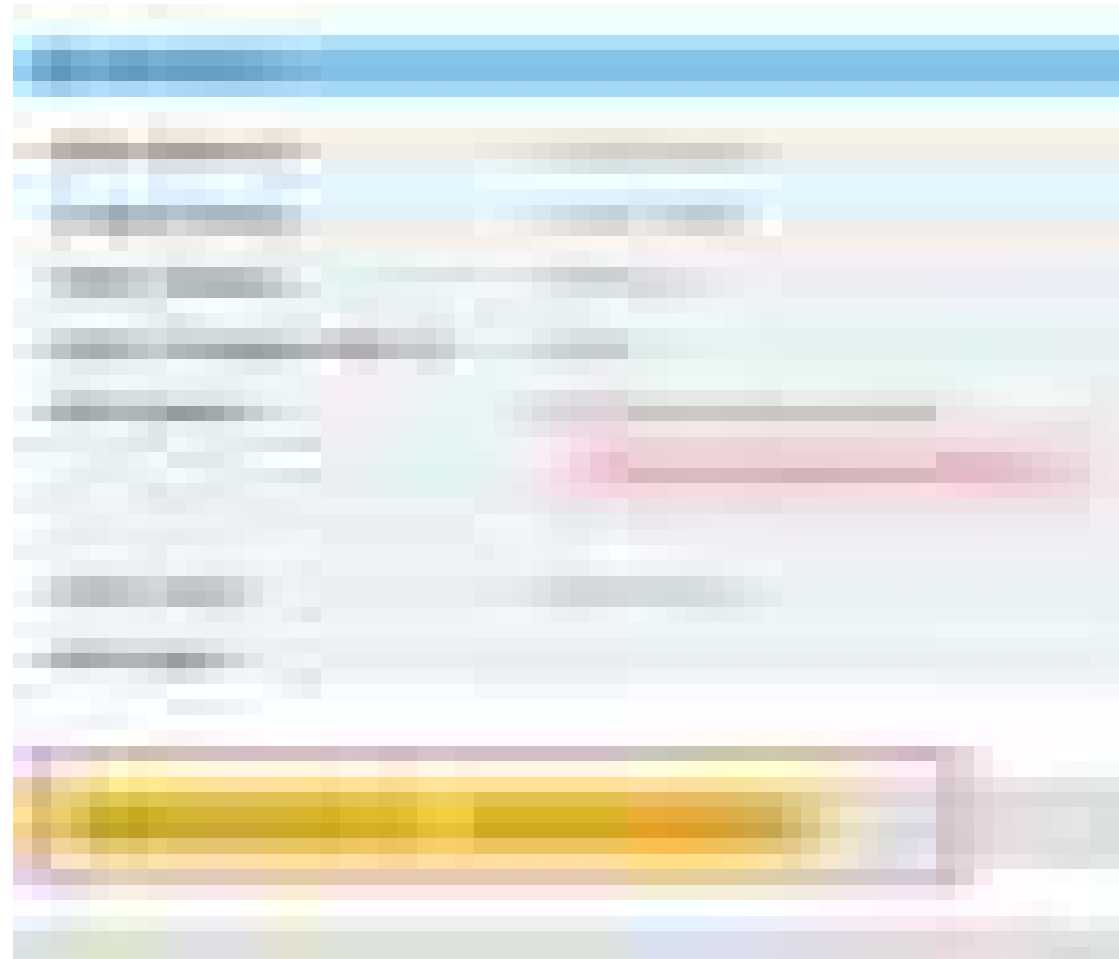
## Rujuk Keluar (Tanpa ARV)

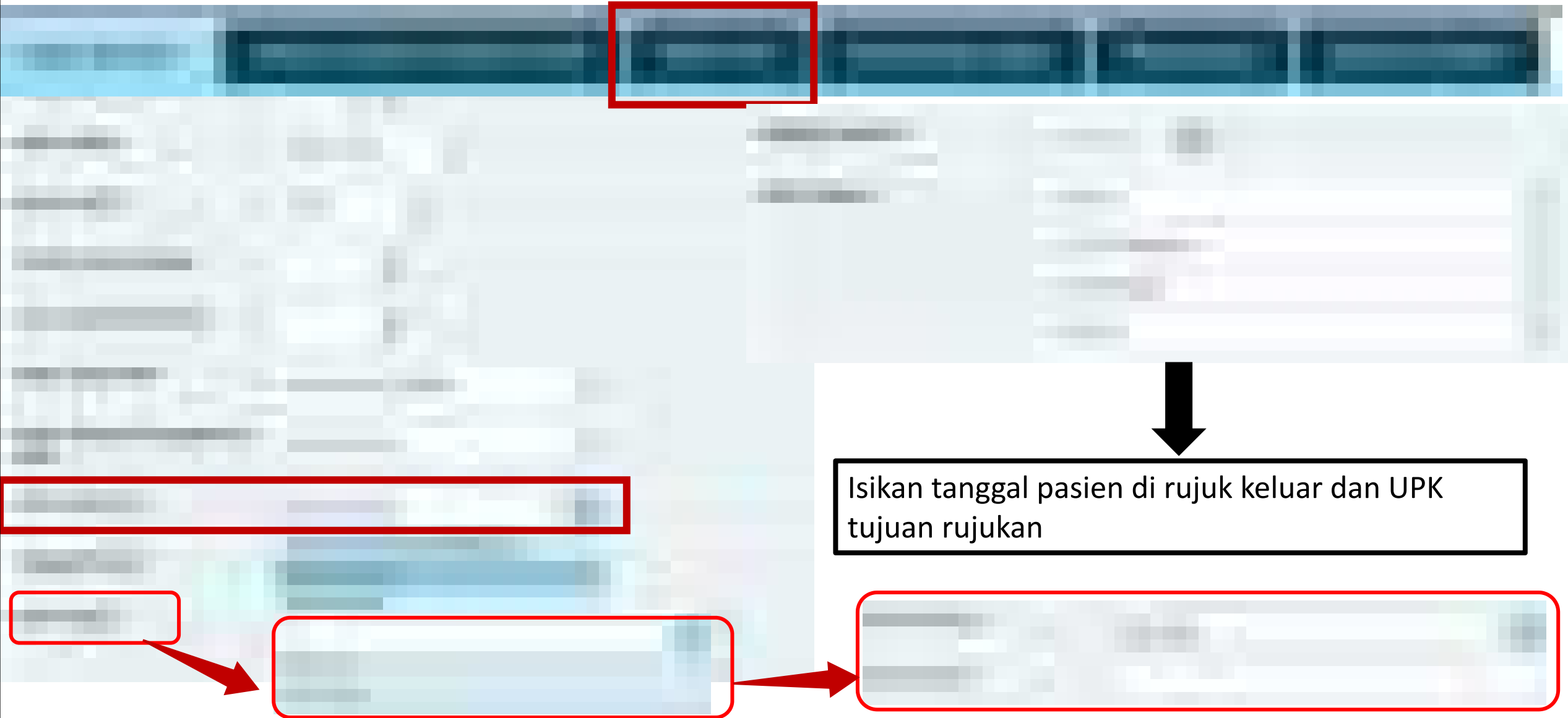


Pada Alasan Kunjungan akan ditambahkan opsi Rujuk Keluar PDP HIV (Tanpa ARV) **dengan syarat ODHIV sudah Mulai PDP.**

# Rujuk Keluar (Tanpa ARV)

- Pasien akan dinyatakan RK tanpa harus "lapor" ke layanan tujuan
  - Tidak akan bermasalah ketika
    - RK ke layanan SIHA 1.7
    - RK ke luar negri
    - RK ke layanan SIHA 2.1 tapi belum/tidak lapor di layanan tujuan
  - Status RK di data\_pasien akan berubah
  - Akan terhitung RK di laporan/output
- Tujuan RK bisa di edit, jika pasien datang ke layanan selain layanan tujuan RK
- Status RK bisa di cancel, jika pasien ternyata tidak jadi RK dan datang kembali ke layanan asal
- Bisa dilakukan RK tanpa ARV (sudah ada di slide di atas)
  - dengan cara menambah kunjungan, dengan alasan kunjungan : RUJUKAN KELUAR – RUJUKAN KELUAR PDP HIV
  - Hanya akan muncul untuk pasien yang sudah PDP saja

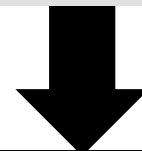
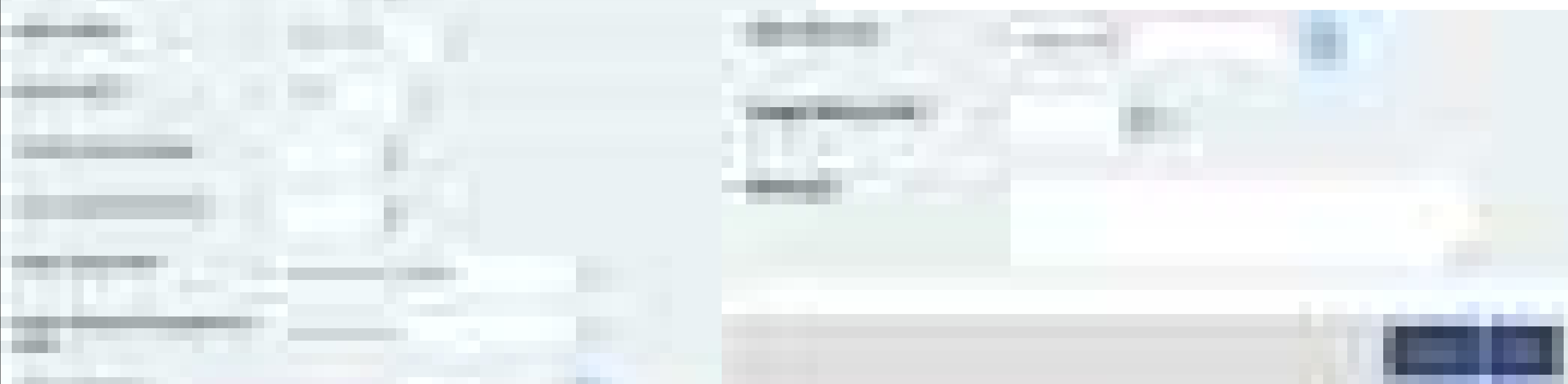
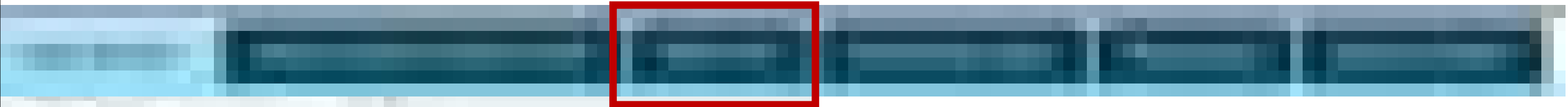




Isikan tanggal pasien di rujuk keluar dan UPK tujuan rujukan



**STOP**  
**(Berhenti ARV)**



Isikan tanggal pasien STOP (berhenti ARV)

**MENINGGAL**



Update Meninggal Pasien belum  
PDP – Dari Tab Data Pasien



The image shows a screenshot of a web application interface. At the top, there is a blue header bar. Below it, a large table displays patient data. The table has multiple columns and rows. A red rectangular box highlights a specific row in the table, which appears to be the last row visible. The text in the yellow oval points to this row, indicating that the 'Update Meninggal Pasien' (Update Patient Deceased) action should be performed from the 'Data Pasien' (Patient Data) tab. The table content is mostly illegible due to blurring, but the structure suggests a list of patient records.

Update Meninggal Pasien belum  
PDP – Dari Tab PDP HIV

# Ketentuan Edit/Delete Data Kunjungan

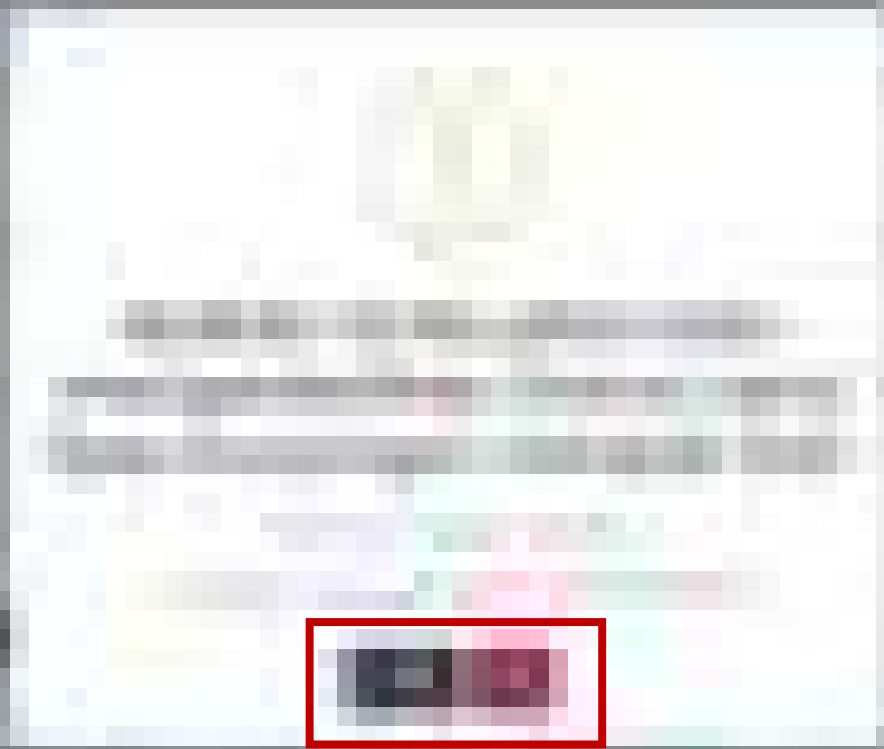
# Overview

- **DELETE DATA PASIEN** akan mengakibatkan identitas pasien dan kunjungan pasien akan terhapus dari database SIHA 2.1 dan tidak bisa dikembalikan
  - Dilakukan oleh Akun Admin UPK
- **DELETE/EDIT DATA KUNJUNGAN** yang sudah disimpan dan final bisa dilakukan dengan ketentuan, sebagai berikut:
  1. Dilakukan oleh akun Admin UPK
  2. Masih di periode bulan berjalan
  3. Edit hanya bisa dilakukan untuk kesalahan pada input data RR dan Dokter
  4. Edit tidak bisa dilakukan jika kekeliruan terjadi pada input Laboratorium dan Apotek, namun bisa dilakukan DELETE untuk kunjungan tersebut dan lakukan input ulang

Hanya dapat dilakukan dengan akun admin

1

2



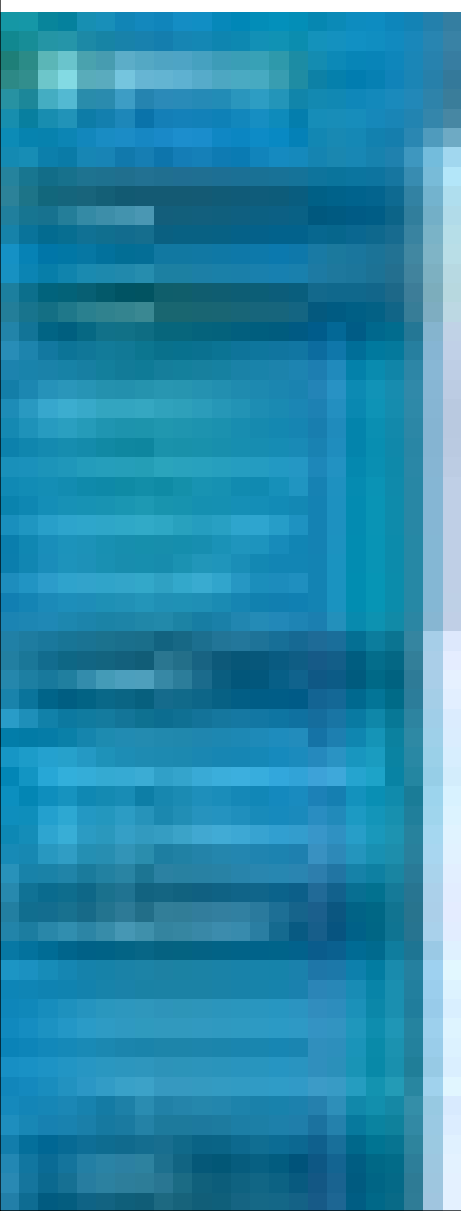


Table 1: Summary of Data		Table 2: Detailed Analysis	
Category	Value	Sub-category	Value
A	10	A1	5
B	20	B1	10
C	30	C1	15
D	40	D1	20
E	50	E1	25
F	60	F1	30
G	70	G1	35
H	80	H1	40
I	90	I1	45
J	100	J1	50

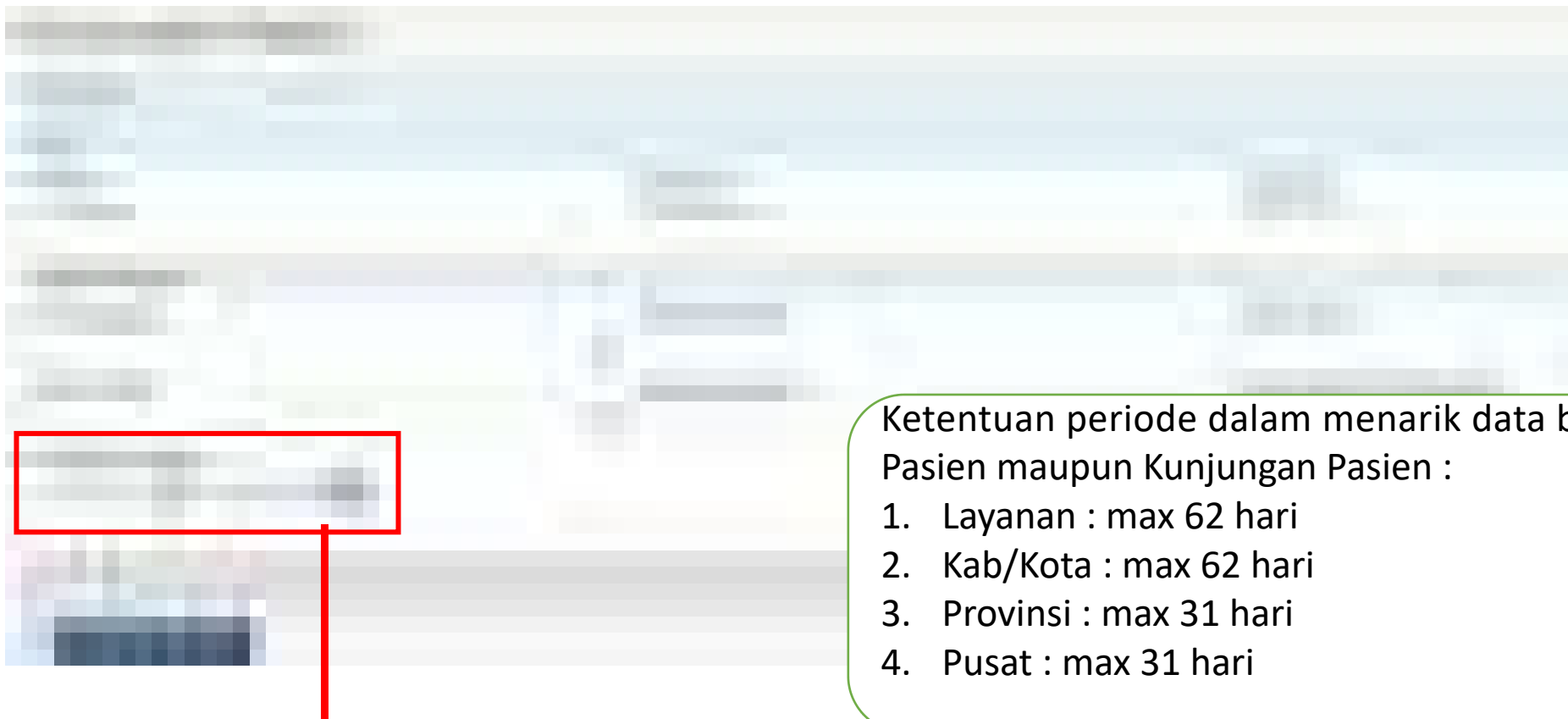
Table 3: Additional Data		Table 4: Final Results	
Item	Value	Item	Value
X	10	X	5
Y	20	Y	10
Z	30	Z	15
W	40	W	20
V	50	V	25
U	60	U	30
T	70	T	35
S	80	S	40
R	90	R	45
Q	100	Q	50

The image shows a blurred screenshot of a web browser. A red rectangular box highlights a section of text at the bottom of the page. The text is illegible due to blurring, but appears to be a list or table of items. A small red square is visible in the bottom right corner of the highlighted area.



**LBP**HA

1. Penginputan data diberikan cut off :
  - Tgl 1-15 : bisa diinput sampai dengan tanggal 20
  - Tgl 16 – 31 : bisa diinput sampai dengan tanggal 5 bulan berikutnya
2. Laporan akan di proses secara sistem setiap hari pada pukul 00.00 WIB
3. Data yang ditampilkan dalam laporan adalah data sampai dengan hari sebelumnya :
  - Contoh : Tgl. 10 Januari 2024 saat membuka menu laporan Bulan Januari maka data yang ditampilkan adalah data yang telah diinput dan difinalkan dari tanggal 1 Januari – 9 Januari 2024.
4. Laporan yang akan di proses setiap hari adalah laporan selama 2 bulan
5. Data yang akan masuk ke laporan adalah data dari kunjungan yang sudah di finalkan dan maximal 2 bulan. Kunjungan yang difinalkan setelah 2 bulan masih bisa difinalkan tetapi tidak masuk dalam angka di laporan.
6. Laporan yang akan diproses secara system setiap hari adalah
  - Laporan Test HIV
  - Laporan Test IMS
  - LBPHA Lembar 1
  - LBPHA Lembar 2

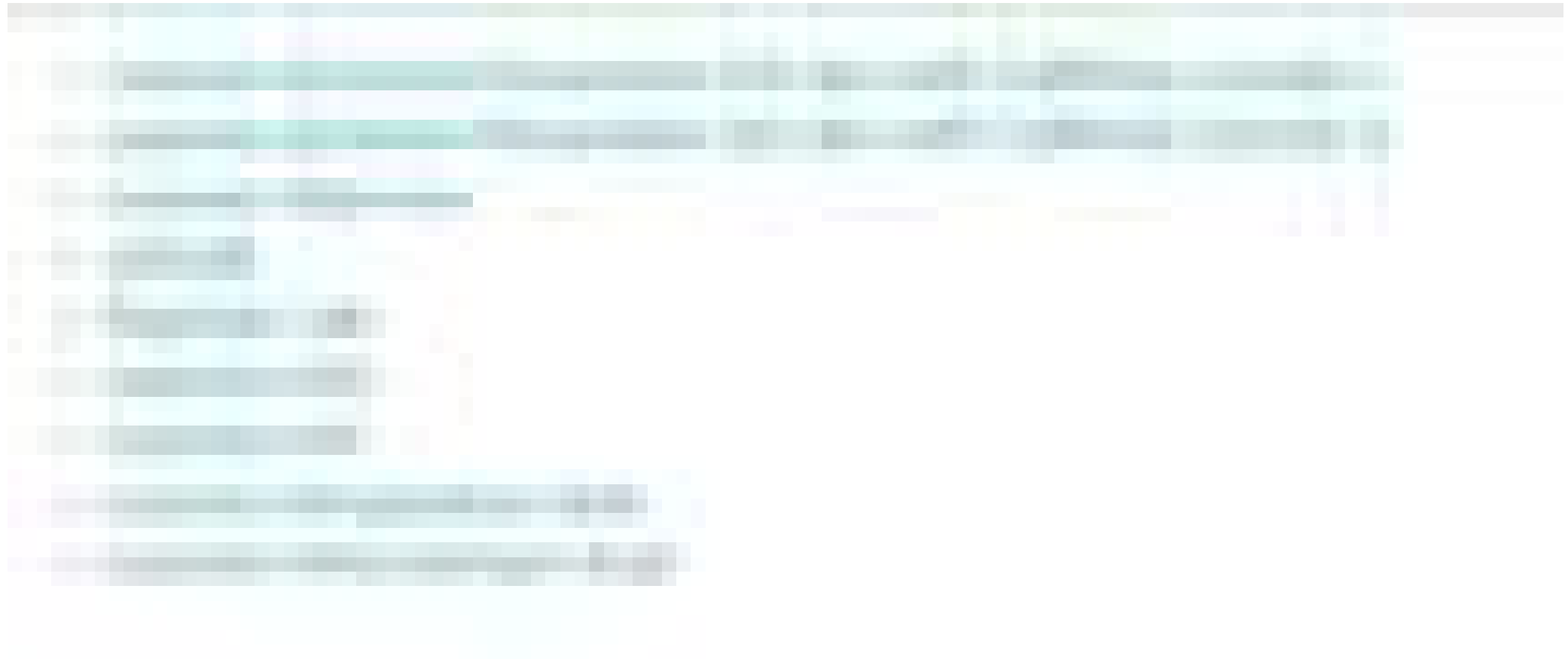


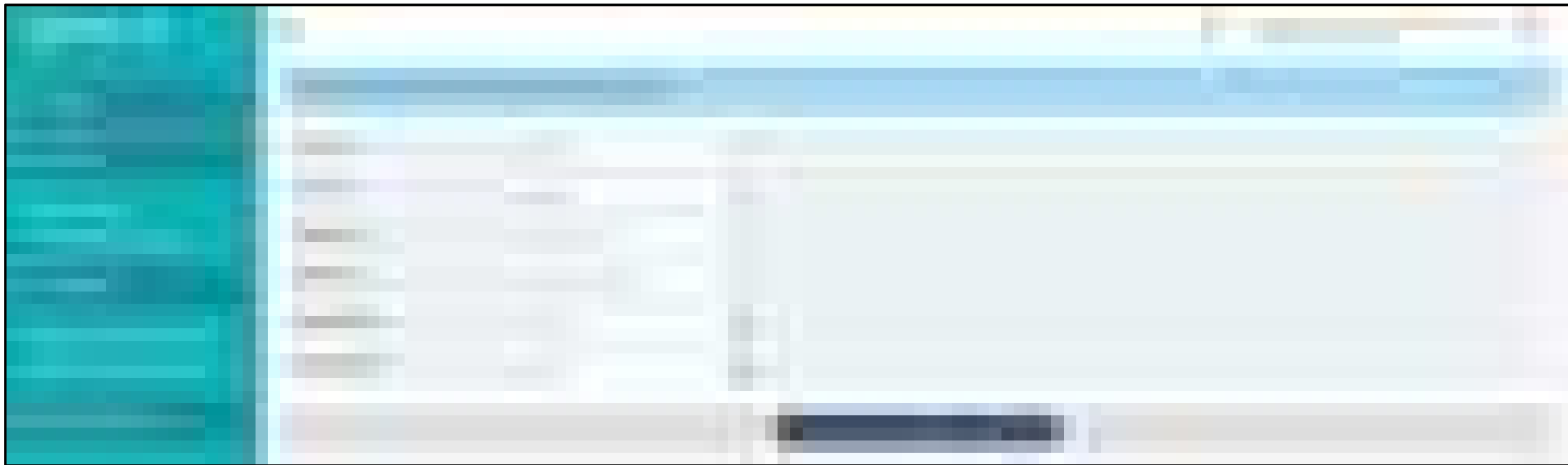
Ketentuan periode dalam menarik data baik Data Pasien maupun Kunjungan Pasien :

1. Layanan : max 62 hari
2. Kab/Kota : max 62 hari
3. Provinsi : max 31 hari
4. Pusat : max 31 hari

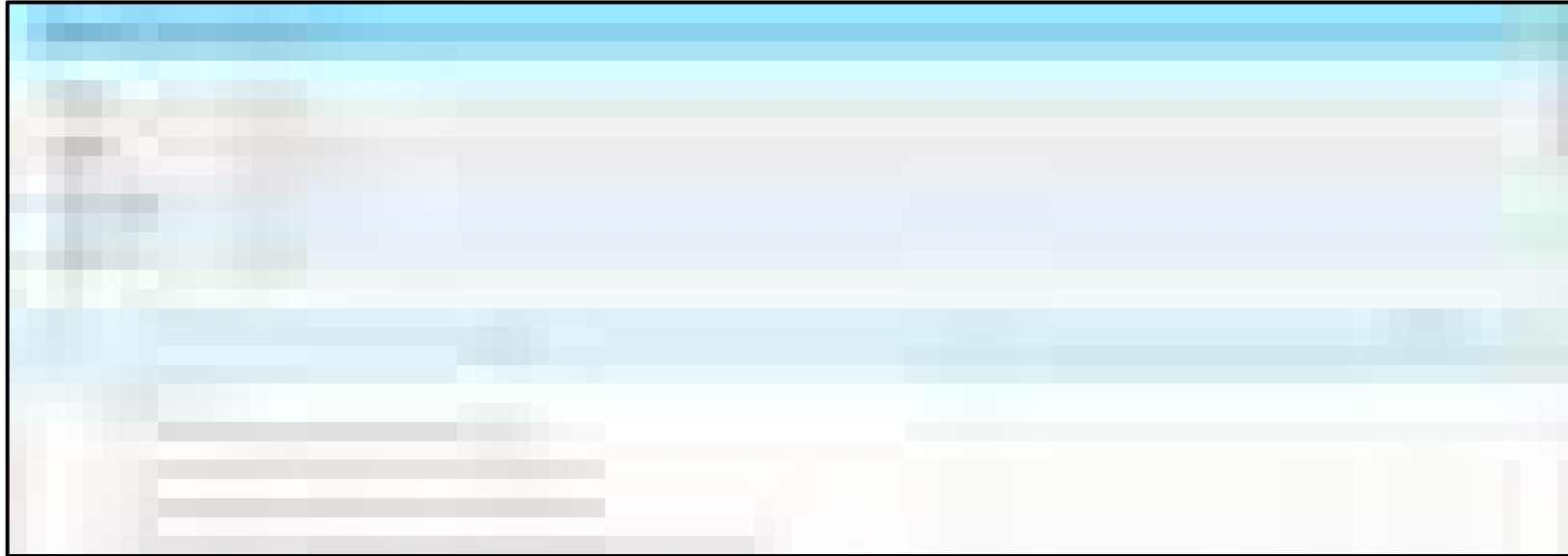
- Jika akan menarik data kebutuhannya hanya filter dari NIK/No Identitas dan Nama Pasien maka tidak dibatasi periodenya.
- Jika penarikan data dilakukan di menu DATA PASIEN tidak dibatasi periodenya

## Pilih Laporan LBPHA Lembar 1

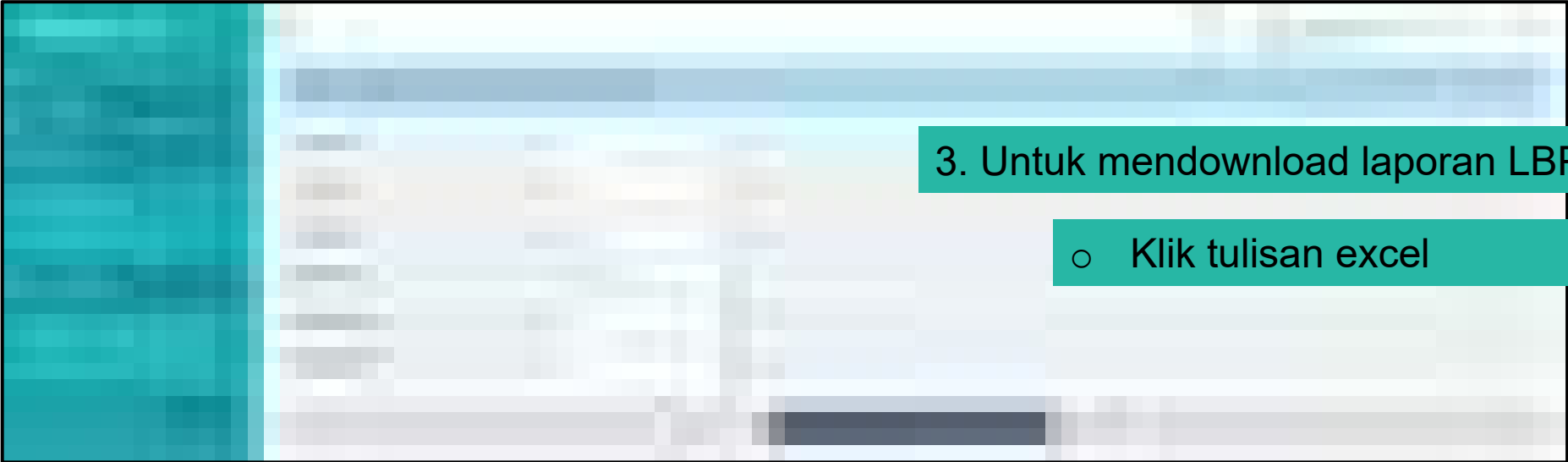




- Sesuaikan Periode awal dan akhir sesuai kebutuhan



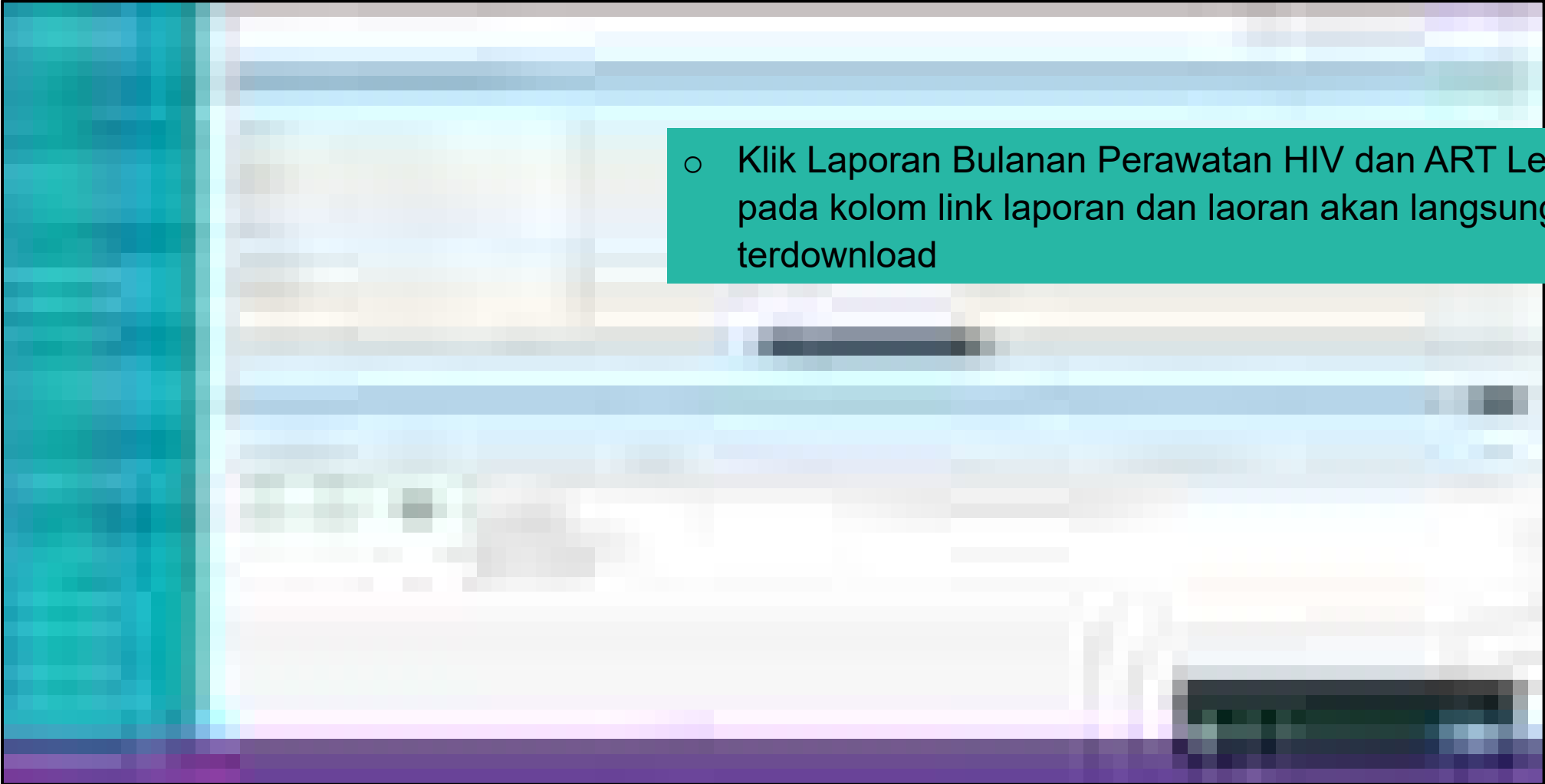
Untuk melihat lapora LBPHA Lembar 1 secara langsung di aplikasi SIHA



3. Untuk mendownload laporan LBPHA 1 dalam bentuk excel

- Klik tulisan excel

- 
- Pilih Ya

- 
- Klik Laporan Bulanan Perawatan HIV dan ART Lembar 1.xlsx pada kolom link laporan dan laporan akan langsung terdownload



- Contoh hasil laporan LBPHA dalam bentuk Excel

# TERIMA KASIH

